



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MELALUI GAYA HIDUP
(Studi Pada Anggota Milenial Credit Union Prima Danarta)**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pasca Sarjana (S2) pada Institut Teknologi Dan Sains Mandala Jember

**Disusun Oleh :
NILA KUS RENDRAWATI
NIM : 21050003**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN TESIS
PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

Judul

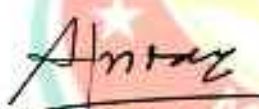
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MELALUI GAYA HIDUP
(Studi Pada Anggota Milenial Credit Union Prima Danarta)**

Nama : Nila Kus Rendrawati
NIM : 21050003
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Pemasaran

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Asisten,


Dr. Yuniarita Indah Handayani, SE., MBA.
NIDN. 0012056702


Dr. Agustin H.P., MM.
NIDN. 0717086201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Dr. Muhammad Firdaus, MM, MP
NIDN. 0008077101

Kaprodi Magister Manajemen
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Dr. Dedy Wijaya Kusuma, S.T., M.Pd.
NIDN. 0721127404

**LEMBAR PERSETUJUAN TESIS
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

Tesis Dengan Judul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MELALUI GAYA HIDUP
(Studi Pada Anggota Milenial Credit Union Prima Danarta)**

Yang disusun oleh :

Nama : Nila Kus Rendrawati
NIM : 21050003
Program Studi : Magister Manajemen
Konsentrasi : Pemasaran

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji pada 18 Juli 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Tim Penguji

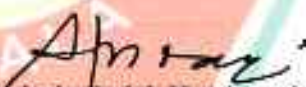
Ketua


Dr. Suwignyo Widagdo, SE., MM., MP.
NIDN. 0702106701.

Sekretaris,

Anggota,


Dr. Agustin H.P., MM.
NIDN. 0717086201


Dr. Yuniarita/Indah Handayani, SE., MBA.
NIDN. 0012056702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala




Dr. Muhammad Firdaus, MM, MP
NIDN. 0008077101

Kaprodi Magister Manajemen
Institut Teknologi dan Sains Mandala




Dr. Dedy Wijaya Kusuma, S.T., M.Pd.
NIDN. 0721127404

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nila Kus Rendrawati

NIM : 21050003

Program Studi : Magister Manajemen

Minat Studi : Pemasaran

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis dengan judul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI GAYA HIDUP
(Studi Pada Anggota Milenial Credit Union Prima Danarta)**

Merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah saya ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri atau hasil plagiasi karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jember, 12 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Nila Kus Rendrawati

MOTTO

Yang menyakitkan bukanlah kegagalan
namun harapan yang terlalu tinggi.
Harapan tinggi harus disertai kesiapan
untuk menerima resiko terburuk
yang bisa terjadi
dengan tetap bangkit dan berjuang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran TUHAN Yang Maha Kasih atas berkat dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Gaya Hidup (Studi Pada Anggota Milenial Credit Union Prima Danarta)”

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P., selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala untuk segala fasilitas dan kemudahan yang diberikan lembaga selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, M.M., M.P., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ITS Mandala untuk kemudahan akses yang diberikan.
3. Ibu Dr. Yuniorita Indah Handayani, S.E., M.B.A dan Ibu Dr. Agustin H.P., M.M. selaku Dosen Pembimbing atas segala bimbingan, support dan kesabaran yang luar biasa selama mendampingi penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Dedy Wijaya Kusuma, S.T., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen ITS Mandala untuk kemudahan akses yang diberikan.
5. Seluruh Dosen Pengajar Program Magister Manajemen ITS Mandala atas segala ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Manajer Credit Union Prima Danarta yang telah memberikan kemudahan akses dalam penelitian dan rekan-rekan Kepala Cabang Credit Union Prima Danarta area Surabaya, Semarang dan Magelang yang telah membantu sepenuh hati dalam proses pengumpulan data penelitian.

7. Rekan-rekan angkatan 2021 Magister Manajemen ITS Mandala atas kebersamaannya saling mendukung satu sama lain.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan masukan yang membangun. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Jember, 12 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN RINGKASAN EKSEKUTIF	xiv
HALAMAN ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Pembatasan Masalah dan Lingkup Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	14
2.2 Kajian Pustaka	23
2.2.1 Literasi Keuangan	23
2.2.2 Pendapatan	31

2.2.3 Gaya Hidup	34
2.2.4 Perilaku Keuangan	37
2.2.5 Generasi Milenial	44
2.3 Kerangka Konseptual	46
2.4 Pengembangan Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	53
3.2 Populasi Dan Sampel	53
3.3 Jenis Penelitian	56
3.4 Identifikasi Variabel	56
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
3.5.1 Literasi Keuangan (X1)	57
3.5.2 Pendapatan (X2)	58
3.5.3 Gaya Hidup (X3)	60
3.5.4 Perilaku Keuangan (Y)	61
3.6 Metode Pengumpulan Data	63
3.7 Metode Analisis Data	65
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian	65
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	67
3.7.3 Analisis Jalur (Path Analysis)	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Hasil Penelitian	73
4.1.1 Karakteristik Umum Responden	73
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	77

4.2 Analisis Hasil Penelitian	84
4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian	84
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	87
4.2.3 Hasil Analisis Jalur	94
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	101
4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup	101
4.3.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Gaya Hidup	104
4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	107
4.3.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan	109
4.3.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan	111
4.3.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Gaya Hidup	114
4.3.7 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Gaya Hidup	115
BAB V PENUTUP	119
5.1 Simpulan	119
5.2 Implikasi	120
5.2.1 Implikasi Teoritis	120
5.2.2 Implikasi Praktis	121
5.3 Saran	122
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN - LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Anggota Milenial CU Prima Danarta	8
Tabel 1.2 Komposisi Anggota CU Prima Danarta Berdasarkan Usia	9
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu yang Relevan	20
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	61
Tabel 3.2 Skala Likert	65
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	74
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi	75
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	76
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	76
Tabel 4.6 Distribusi Tanggapan Responden Variabel Literasi Keuangan	77
Tabel 4.7 Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pendapatan	80
Tabel 4.8 Distribusi Tanggapan Responden Variabel Gaya Hidup	81
Tabel 4.9 Distribusi Tanggapan Responden Variabel Perilaku Keuangan	83
Tabel 4.10 Uji Validitas dan Reliabilitas	86
Tabel 4.11 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov I	90
Tabel 4.12 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov II.....	90
Tabel 4.13 Collinearity Statistic	91
Tabel 4.14 Uji Glejser I, Variabel Dependen Gaya Hidup	93
Tabel 4.15 Uji Glejser II, Variabel Dependen Perilaku Keuangan	93
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinasi I	94
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinasi II	94
Tabel 4.18 Uji t dan F	95
Tabel 4.19 Nilai Koefisien Jalur Pengaruh Langsung	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Venn Komposisi Anggota Berdasarkan Usia	9
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas Model I	88
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas Model II	88
Gambar 4.3 Grafik P-Plot Uji Normalitas Model I	89
Gambar 4.4 Grafik P-Plot Uji Normalitas Model II	89
Gambar 4.5 Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas Model I	92
Gambar 4.6 Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas Model II	92
Gambar 4.7 Analisis Jalur	99
Gambar 4.8 Uji Sobel I, Gaya Hidup Memediasi Literasi Keuangan	100
Gambar 4.9 Uji Sobel II, Gaya Hidup Memediasi Pendapatan	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Data Koresponden	128
Lampiran 2.	Kuesioner	136
Lampiran 3.	Data Hasil Pengisian Kuesioner	138
Lampiran 4.	Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas	143
Lampiran 5.	Output SPSS Uji Asumsi Klasik : Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas	145
Lampiran 6.	Output SPSS Analisis Regresi Model I	147
Lampiran 7.	Output SPSS Analisis Regresi Model II	148

RINGKASAN EKSEKUTIF

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan (Huston, 2010). Hal ini terjadi dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan maka akan menimbulkan masalah dalam keuangan, yang berupa kesulitan ekonomi. Kesulitan ekonomi tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan namun juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Generasi millennial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut generasi yang lahir pada tahun 1981 hingga 1994/1996. Diketahui karakter dari generasi milenial yakni informatif, inovatif, kreatif, serta produktif (Badan Pusat Statistik, 2018). Menurut data yang dilansir dari survei Indonesia Millennial Report (2019), generasi milenial dalam keputusan pengelolaan keuangannya cenderung untuk kebutuhan sehari-hari. Mereka memiliki pengeluaran bulanan terbesar berada di kebutuhan konsumtif keluarga, sedangkan jika dibandingkan dengan alokasi untuk dana masa depan seperti investasi memiliki alokasi yang kecil. Anggota potensial Credit Union Prima Danarta saat ini adalah generasi milenial yang merupakan usia paling produktif. Keanggotaan per Sept 2022 mencapai 29.2% yaitu usia antara 26 – 41 tahun. Merupakan kelompok usia paling produktif. Dari total anggota milenial sebanyak 1077 orang, yang telah memiliki pendapatan sebesar 958 orang (88.95%). Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap gaya hidup, menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan, menguji dan menganalisis literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup sebagai variabel intervening.

Penelitian terdahulu yang mendukung Nurul Safura Azizah (2020), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan dan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan pada milenial, Nur Fatimah, Susanti (2018) menunjukkan hasil pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik, Ali Farhan (2020), Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif melalui Gaya Hidup Konsumtif

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 958 koresponden yang merupakan anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang tersebar di 4 kota yaitu Surabaya, Jember, Semarang, Magelang dan yang sudah memiliki pendapatan. Sedangkan sampel sebanyak 283 koresponden ditentukan berdasarkan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner dengan skala likert 1 – 5. Penyebaran kuesioner melalui google form. Teknik analisis data dengan uji instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan reliabilitas ; uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas ; analisis regresi yang meliputi koefisien determinasi, uji t dan uji f ; analisis jalur (path analysis).

Hasil penelitian dan pembahasan didapatkan sebagai berikut : Uji validitas-r hitung semua indikator variabel > 0.1650 yang menunjukkan instrumen penelitian

valid. Uji reliabilitas nilai cronbach alpha semua variabel > 0.60 yang berarti instrumen penelitian reliabel. Uji normalitas, menggunakan Kolmogorov-Smirnov nilai sig hitung $0.2 > 0,05$ maka H_0 di terima. Artinya data yang diuji dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel > 0.1 dan VIF masing-masing variabel < 10 . Ini berarti tidak terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser menunjukkan nilai sig masing-masing variabel > 0.05 . Ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis regresi untuk penghitungan koefisien determinasi dengan variabel dependen gaya hidup didapatkan nilai *adjusted R square* adalah $0,250$. Ini menunjukkan variasi dari variabel literasi keuangan dan pendapatan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel gaya hidup sebesar 25% . Sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain dan error yang belum diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan untuk variabel dependen perilaku keuangan didapatkan nilai *adjusted R square* adalah $0,453$. Ini menunjukkan variasi dari variabel literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel perilaku keuangan sebesar 45.3% . Sisanya sebesar 54.7% dipengaruhi oleh variabel lain dan error yang belum diteliti dalam penelitian ini. Analisis jalur (path analysis) pengaruh langsung : variabel literasi keuangan terhadap gaya hidup menunjukkan nilai signifikansi $0.020 < 0.05$ dengan nilai koefisien jalur -0.153 . Ini berarti terdapat pengaruh signifikan negatif antara literasi keuangan terhadap gaya hidup Hipotesis H1 diterima. Variabel pendapatan terhadap gaya hidup menunjukkan nilai signifikansi $0.009 < 0.05$ dengan nilai koefisien jalur 0.172 . Ini berarti terdapat pengaruh signifikan positif antara pendapatan terhadap gaya hidup dengan nilai koefisien jalur 0.172 . Hipotesis H2 diterima. Variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien jalur 0.490 . Ini berarti terdapat pengaruh signifikan positif antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hipotesis H3 diterima. Variabel pendapatan terhadap perilaku keuangan menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien jalur 0.298 . Ini berarti terdapat pengaruh signifikan positif antara pendapatan terhadap perilaku keuangan. Hasil pengujian variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan menunjukkan nilai signifikansi $0.303 > 0.05$ dengan nilai koefisien jalur -0.46 . Ini berarti masih terdapat pengaruh namun tidak signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Hipotesis H5 ditolak. Persamaan struktural I : $Z = -0.153 X_1 + 0.172 X_2 + \epsilon$; persamaan struktural II : $Y = 0.490 X_1 + 0.298 X_2 - 0.046 Z + \epsilon$. Analisis jalur (path analysis) pengaruh tidak langsung menggunakan uji sobel didapatkan hubungan variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup senilai $0.95401052 < 1.96$ dengan nilai koefisien jalur 0.007038 . Hubungan variabel pendapatan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup senilai -0.96934793 dengan nilai koefisien jalur -0.007912 . Hipotesis H6 dan H7 ditolak. Persamaan struktural III : $Y = 0.007038 X_1 - 0.007912 X_2 + \epsilon$.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut : Literasi keuangan berpengaruh signifikan negatif terhadap gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta, pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta, Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan pada

anggota milenial Credit Union Prima Danarta, Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan anggota milenial Credit Union Prima Danarta, Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan anggota milenial Credit Union Prima Danarta, Gaya hidup tidak mampu berperan memediasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta, Gaya hidup tidak mampu berperan memediasi pendapatan terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta.

Rekomendasi untuk penelitian ini, bagi Credit Union Prima Danarta : Mengupayakan literasi keuangan yang praktis, menarik, inovatif, kekinian dan berbasis karakter sehingga anggota milenial punya ketertarikan mengikuti sesuai minat dirinya. Bagi peneliti lain : Merumuskan indikator pendapatan yang lebih komprehensif, karena dalam kenyataannya pendapatan terkait dengan kemampuan keuangan, kemampuan keuangan terkait dengan beban yang harus ditanggung dalam suatu keluarga dan dipengaruhi juga oleh kondisi apakah pasangan mempunyai penghasilan atau tidak. Beberapa standar dalam menetapkan indikator gaya hidup perlu diperbaiki dengan pernyataan yang lebih jelas dan lugas serta bisa diperluas dengan seberapa kuat karakter mempengaruhi gaya hidup seseorang. Mencoba kembali penelitian dengan gaya hidup sebagai variabel intervening namun dengan populasi yang berbeda karakteristiknya.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup sebagai variabel intervening. Populasi sebanyak 958 anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang tersebar di empat kota Surabaya, Semarang, Jember dan Magelang dan yang telah mempunyai pendapatan. Sampel sebanyak 283 ditentukan berdasarkan rumus slovin. Metode pengumpulan data dengan sistem accidental sampling menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji instrumen meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, kolinearitas dan heteroskedastisitas, analisis data meliputi regresi linier berganda menggunakan software SPSS versi 25, analisis jalur (path analysis) dan diperkuat dengan uji sobel. Interpretasi hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Gaya Hidup dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.153, Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Gaya Hidup dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.172, Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.490, Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.298 dan Gaya Hidup sebagai variabel intervening tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai koefisien jalur sebesar -0.046. Implikasi bagi lembaga yang menjadi obyek penelitian mengupayakan literasi keuangan yang praktis, menarik, inovatif dan kekinian berbasis karakter agar anggota milenial mempunyai minat untuk mengikuti.

Kata Kunci

Gaya hidup, perilaku keuangan, literasi keuangan, pendapatan, milenial

ABSTRACT

This research is a quantitative study which aims to analyze the effect of financial literacy and income on financial behavior through lifestyle as an intervening variable. The population is 958 millennial members of Credit Union Prima Danarta spread across four cities of Surabaya, Semarang, Jember and Magelang and who already have income. A sample of 283 is determined based on the slovin formula. The method of collecting data with an accidental sampling system uses a research instrument in the form of a questionnaire. The analysis technique used is instrument testing including validity and reliability tests, classical assumption tests including normality, collinearity and heteroscedasticity tests, data analysis includes multiple linear regression using SPSS version 25 software, path analysis and is strengthened by the sobel test. Interpretation of the results shows that Financial Literacy has a significant effect on Lifestyle with a path coefficient value of -0.153, Income has a significant effect on Lifestyle with a path coefficient value of 0.172, Financial Literacy has a significant effect on Financial Behavior with a path coefficient value of 0.490, Income has a significant effect to Financial Behavior with a path coefficient value of 0.298 and Lifestyle as an intervening variable has no significant effect on Financial Behavior with a path coefficient value of -0.046. The implications for institutions that are the object of research are seeking practical, interesting, innovative and contemporary character-based financial literacy so that millennial members have an interest in following along.

Keywords

Lifestyle, financial behavior, financial literacy, income, millennials

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak perkembangan teknologi yang begitu pesat membawa pengaruh besar dalam perilaku keuangan masyarakat. Kemudahan dalam bertransaksi melalui teknologi menjadi stimulan bagi tumbuhnya gaya hidup konsumtif. Kemudahan dalam mengakses pinjaman secara online di satu sisi menjadi solusi mudah terutama bagi masyarakat kecil yang tidak mempunyai jaminan untuk bisa mendapatkan akses pinjaman di lembaga keuangan konvensional. Namun di sisi lain juga memunculkan permasalahan keuangan cukup rumit bagi yang kurang mampu mengelola keuangan secara bijak dan mengakses banyak pinjaman melebihi kemampuan bayarnya. Akhirnya terjerumus dalam masalah keuangan yang berkepanjangan.

Pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tidak terlepas dari persoalan perencanaan keuangan yang baik di lingkungan keluarga. Oleh karena itu diperlukan edukasi kepada mereka untuk menciptakan manusia Indonesia yang berwawasan luas dan memiliki pandangan yang jauh ke depan. Pembangunan ekonomi tidak semata hanya berfokus kepada pengembangan yang nampak secara fisik saja melainkan pola pikir masyarakat juga di tingkatkan terutama mengenai pengelolaan keuangan (Herawati, 2017).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga

kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan sejahtera. Literasi keuangan tidak hanya penting untuk individu, tetapi juga berpengaruh dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Itulah mengapa salah satu indikator suatu negara mengalami kemajuan ditandai dari adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan.

Dewasa ini pengetahuan tentang keuangan semakin berkembang seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Perkembangan ini meningkatkan kemampuan yang dimiliki seseorang, berkaitan dengan kecerdasan pribadi dalam bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari seperti dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang secara tidak langsung (Huston, 2010).

Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau masyarakat dalam mengelola keuangan (Huston, 2010). Hal ini terjadi dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan maka akan menimbulkan masalah dalam keuangan, yang berupa kesulitan ekonomi. Kesulitan ekonomi tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan namun juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari masalah keuangan. Kenyataannya manusia senantiasa dihadapkan pada masalah-masalah keuangan. Masalah keuangan muncul bukan hanya karena rendahnya pendapatan tetapi juga bisa berasal dari kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan.

Menurut Dwiastanti (2018) pengetahuan tentang keuangan tidak hanya membuat individu mampu memanfaatkan asetnya secara bijak namun melalui pengetahuan dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi. Pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan.

Survei OJK tahun 2014 di 20 provinsi yang melibatkan 8.000 responden, menyebutkan tingkat literasi ibu rumah tangga baru 2,18%, sementara tingkat utilitasnya juga baru menyentuh angka 3,7%. Sensus 2010 dari 237,6 juta penduduk Indonesia sebanyak 49% atau 118 juta penduduk adalah perempuan dan 74 juta diantaranya adalah ibu rumah tangga (www.OJK.go.id, 2016). Tingkat literasi keuangan Indonesia jauh lebih rendah dari Negara tetangga seperti Philipina 27%, Malaysia 66%, Thailand 73%, dan Singapura 98% (Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Sementara jika dilihat dari hasil survey yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2013 dan 2016, tingkat literasi keuangan mengalami peningkatan dari 21,8% naik menjadi 29,7% (www.OJK.go.id, 2017). Menurut indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia berdasarkan provinsi, provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada peringkat kedua terendah di Indonesia (www.OJK.go.id, 2017). Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat disebabkan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan.

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan menolong seseorang untuk memperbaiki level pemahaman seseorang

untuk menghadapi masalah keuangan yang memungkinkan untuk mengolah informasi keuangan lalu membuat keputusan yang tepat untuk keuangan pribadi

Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan uang dan fase yang dilakukan secara produktif (Ida dan Dwinta, 2010). Sedangkan menurut Nofsinger (2001), bahwa perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Susanti et al., 2017). Penelitian mengenai perilaku keuangan yang dilakukan oleh Yuningsih et al., bahwa perilaku keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan sedangkan menurut Thapa & Nepal (2021), bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Penelitian Nurul Safura Azizah (2020), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan dan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan pada milenial. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan milenial semakin baik perilaku keuangannya. Dan semakin baik milenial mengatur gaya hidupnya semakin baik pula perilaku keuangannya.

Nur Fatimah, Susanti (2018) dalam penelitiannya menunjukkan hasil pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan,

pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Generasi milenial disebut juga generasi Y. Diketahui karakter dari generasi milenial yakni informatif, inovatif, kreatif, serta produktif (Badan Pusat Statistik, 2018). Generasi milenial dalam keputusan pengelolaan keuangannya cenderung untuk kebutuhan sehari-hari. Mereka memiliki pengeluaran bulanan terbesar berada di kebutuhan konsumtif keluarga, sedangkan jika dibandingkan dengan alokasi untuk dana masa depan seperti investasi memiliki alokasi yang sedikit. Hal tersebut sehubungan dengan data yang dilansir dari survei Indonesia Millennial Report (2019). perilaku keuangan generasi milenial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya literasi keuangan dan gaya hidup yang dimiliki. Literasi keuangan generasi milenial di Indonesia cenderung rendah dituturkan oleh Kristanti Puji Rahayu (Kepala Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK), sebesar 32,10% dimiliki oleh usia 18 sampai 25 tahun, sedangkan sebesar 33,50% dimiliki oleh usia 25 sampai 35 tahun.

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh generasi milenial dikatakan rendah, salah satunya disebabkan oleh gaya hidup, sesuai penuturan Tirta Segara (Dewan Komisioner OJK). Gaya hidup milenial pada era ini cenderung menerapkan gaya hidup YOLO (*You Only Live Once*) yaitu anggapan bahwa “hidup hanya satu kali, sehingga harus menikmati hidup”. Tidak jarang uang yang dimiliki generasi milenial saat ini lebih cenderung untuk liburan atau memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang dapat menyenangkan dirinya. Akibatnya generasi millennial tidak begitu memikirkan tentang dana masa depan.

Fenomena yang banyak dijumpai peneliti dalam kaitannya dengan profesi sehari-hari adalah kelompok usia produktif 26 – 45 tahun banyak terjerat oleh rentenir, koperasi-koperasi harian atau mingguan berbunga tinggi (rata-rata hitungan per bulan 6% - 20%). Sekarang, dengan banyaknya penawaran pinjaman melalui online dengan bunga tidak wajar, sangat tinggi (yang dimaksud di sini adalah lembaga keuangan illegal di luar pengawasan OJK). Waktu pengembalian hanya singkat rata-rata 2 minggu. Mengakibatkan masyarakat usia produktif yang merasa sudah mempunyai penghasilan, rentan dengan keterdesakan kebutuhan, tidak mempunyai cukup ketrampilan untuk menghitung besaran bunga, tergoda karena kemudahan prosesnya, tidak memperhitungkan kemampuan bayar untuk mengangsur. Proses mudah, tinggal mengisi biodata secara online dan melampirkan KTP dan KK.

Fredy Rante Taruk (2014) dalam *Financial Literacy for Credit Unions Members* menyatakan bahwa kesadaran akan pentingnya kecakapan keuangan semakin menguat, bahkan menjadi fokus program pemerintah di sejumlah negara seperti Inggris, Jepang, Australia, Kanada dan Amerika Serikat. Di Amerika Serikat. Organisasi untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) memulai sebuah proyek antar pemerintah pada tahun 2003 dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan keuangan dan standar kecakapan melalui pengembangan prinsip-prinsip kecakapan keuangan umum. Pada tahun yang sama, pemerintah bahkan mendirikan *Financial Literacy Institute* dan Komisi Pendidikan. Pada Maret 2008, OECD meluncurkan *International Gateway* untuk Pendidikan Keuangan yang berfungsi sebagai *clearing house* untuk program pendidikan keuangan, informasi dan penelitian di seluruh dunia. Fredy Rante

Taruk (2014) juga menyatakan bahwa tujuan utama Credit Union adalah mengarahkan penggunaan uang, memperbaiki nilai-nilai moral dan fisik dan memberdayakan anggota untuk mandiri. Credit Union berupaya mendorong perubahan pola pikir, meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan anggotanya. Program edukasi melalui pendidikan, pelatihan dan pemberdayaan yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan hidup anggota didukung dengan perilaku keuangan yang sehat. Dengan demikian, diharapkan anggota masyarakat yang tergabung dalam Credit Union menunjukkan perubahannya dalam hal perilaku keuangan yang sehat sehingga kesejahteraan bisa diwujudkan.

Berangkat dari pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat, Credit Union sebagai salah satu lembaga keuangan non pemerintah merasa terpanggil untuk melakukan penyadaran terkait dengan literasi keuangan. Credit Union bukan semata-mata lembaga keuangan namun juga merupakan lembaga pemberdayaan masyarakat khususnya masyarakat ekonomi kecil. Tidak hanya fokus pada core bisnis simpan pinjam namun juga melakukan pemberdayaan-pemberdayaan bagi anggota dan masyarakat.

Menurut (Sabinus Beni 2017: 2) Credit Union adalah badan usaha yang dimiliki oleh sekumpulan orang dalam suatu ikatan pemersatu yang bersepakat untuk menabungkan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama guna dipinjamkan diantara sesama mereka dengan bunga yang layak serta untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Credit Union Prima Danarta (disingkat CU Prima), sebagai salah satu bagian dari jaringan Credit Union yang tergabung di bawah koordinasi Pusat

Koperasi Credit Union Indonesia (PUSKOPCUINA) secara konsisten turut serta memberikan edukasi dan wadah bagi tercapainya perilaku keuangan yang sehat khususnya generasi milenial karena generasi milenial inilah yang menjadi anggota potensial CU Prima Danarta sekarang ini. Yaitu usia antara 26 – 41 tahun. Merupakan kelompok usia paling produktif.

Tabel di bawah adalah data kelompok milenial yang merupakan anggota CU Prima Danarta yang tersebar di 4 kota (Surabaya, Jember, Semarang dan Magelang)

Tabel 1.1
Data Anggota Milenial CU Prima Danarta
Per 30 September 2022

Kota	Total Anggota	Usia Milenial (26–41 th)	% Milenial Thd Total	Milenial yang memiliki Pendapatan	
Srby	1892	528	27.9%	491	93.0%
Jmbr	765	257	33.6%	207	80.5%
Smg	500	129	25.8%	123	95.3%
Mgl	526	167	31.0%	137	82.0%
Total	3683	1077	29.2%	958	89.0%

Sumber : Data anggota CU Prima Danarta per 30 Sept 2022, diolah

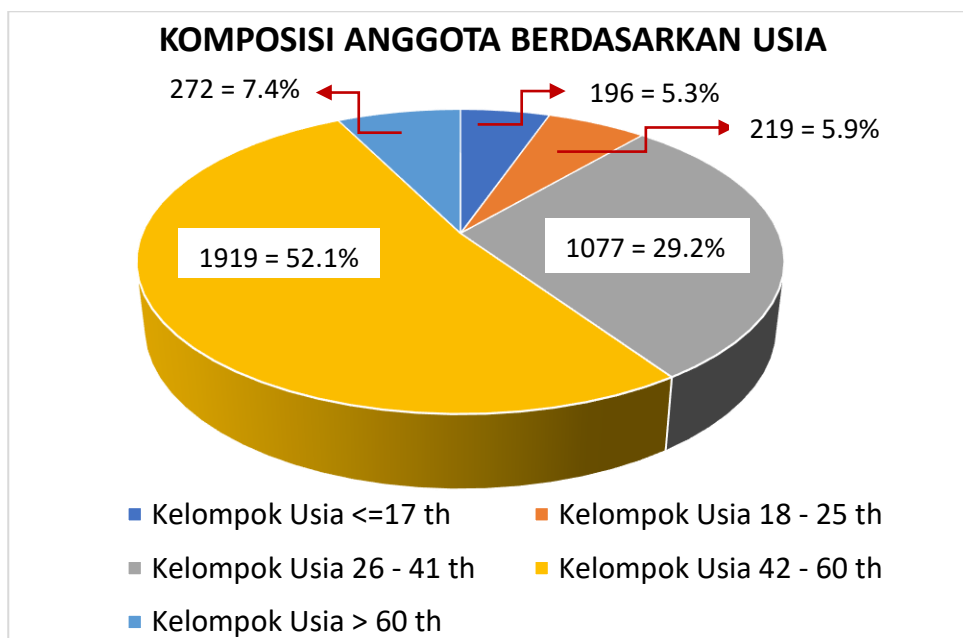
Anggota milenial yang telah memiliki pendapatan pada masing-masing kota berbeda nilainya, namun semuanya menunjukkan nilai cukup besar diatas 80%. Yang tertinggi adalah milenial dari area Semarang sebesar 95.3% dan terendah dari area Jember sebesar 80.5%. Secara keseluruhan anggota milenial yang telah memiliki pendapatan sejumlah 958 dari total 1,077 atau sebesar 89.0%. Nilai ini cukup besar mengingat kelompok milenial ada pada rentang usia 26 – 41 tahun, saat data ini diambil (per 30 September 2022).

Tabel 1.2
Komposisi Anggota CU Prima Danarta Berdasarkan Usia
Per 30 September 2022

Kota	Total Anggota	Kelompok Usia				
		<=17 th	18 - 25 th	26 - 41 th	42 - 60 th	> 60 th
Srby	1892	102	113	528	978	171
Jmbr	765	26	47	257	396	39
Smrg	500	48	39	129	248	36
Mglg	526	20	20	163	297	26
Total	3683	196	219	1077	1919	272
%	100.0%	5.3%	5.9%	29.2%	52.1%	7.4%

Sumber : Data anggota CU Prima Danarta per 30 Sept 2022, diolah

DIAGRAM VENN
Komposisi Anggota CU Prima Danarta Berdasarkan Usia
Per 30 September 2022



Gambar 1.1 : Diagram Venn Komposisi Anggota CU Prima Danarta Berdasarkan Usia per 30 September 2022

Yang menjadi obyek penelitian ini adalah generasi milenial pada kelompok usia 26 – 41 tahun . Kelompok usia ini merupakan kelompok usia paling potensial karena berada di area usia paling produktif. Yang dikategorikan kelompok usia

paling produktif adalah 26 – 45 th. Komposisi generasi milenial ini mencapai 29.2%. Memang bukan merupakan komposisi usia terbanyak. Komposisi usia terbesar ada pada rentang 42 – 60 tahun. Kelompok usia terbesar ini mencapai 52.1%. Mendominasi namun ke depan kelompok pada usia ini akan semakin tidak produktif sementara generasi milenial akan menjadi kelompok yang paling produktif /potensial sampai puluhan tahun ke depan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Mencermati dari fenomena-fenomena yang mendasari penelitian ini dilakukan dan juga beberapa hal pada latar belakang, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta ?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta ?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta ?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta ?
5. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta ?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta ?
7. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta ?

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat dari fenomena yang dituliskan dalam latar belakang di atas dan berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta.
6. Menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta.
7. Menguji dan menganalisis pendapatan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara keilmuan, diharapkan bisa memberikan tambahan aspek bagi penelitian yang relevan sebelumnya tentang persoalan yang sedang diteliti. Dalam hal ini terkait pengaruh literasi keuangan dan pendapatan

terhadap perilaku keuangan pada generasi milenial melalui gaya hidup. Dimana persoalan yang ada akan terus berkembang dan memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi ITS Mandala Jember

Memperkaya referensi penelitian terkait dalam hal peran mengedukasi masyarakat khususnya generasi milenial tentang pentingnya literasi keuangan bagi pembentukan gaya hidup dan perilaku keuangan sehat.

b. Bagi pembaca umum

Dengan mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap gaya hidup dan perilaku keuangan yang sehat, diharapkan pembaca akan termotivasi untuk menerapkannya sehingga terhindar dari persoalan-persoalan keuangan yang serius,. Dan bisa memotivasi putra-putrinya untuk bergaya hidup secara tepat.

c. Bagi Credit Union Prima Danarta

Mendapatkan gambaran pada segmen demografi generasi milenial tentang perilaku keuangan mereka dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga dengan demikian bisa dirancang disain *financial literacy* yang bergaya milenial.

d. Bagi peneliti

Memberikan pembelajaran dalam mengimplementasikan teori keilmuan yang didapat untuk memberi peran dalam meningkatkan perilaku keuangan yang sehat di kalangan milenial.

1.5 Pembatasan Masalah dan Lingkup Penelitian

Tesis ini membatasi kajian pada pengaruh yang ditimbulkan oleh faktor kedalaman literasi keuangan dan tingkat pendapatan seseorang terhadap perilaku keuangannya melalui gaya hidup, tanpa memperhatikan asumsi-asumsi lain seperti kecakapan dalam menggunakan teknologi, beban keluarga yang menjadi tanggung jawabnya dan kondisi keuangan saat penelitian dilakukan.

Lingkup penelitian adalah kelompok usia 26 – 41 tahun di wilayah kerja Credit Union Prima Danarta di 4 kota (Surabaya, Jember, Semarang dan Magelang).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu yang relevan

Informasi tentang penelitian terdahulu yang relevan dibutuhkan sebagai pendukung atas penelitian yang dilakukan saat ini. Sesungguhnya ini juga menghindari terjadinya *plagiatisme* yaitu mencontek secara utuh hasil karya tulisan orang lain. Dengan menuliskan literatur tentang penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan hasil-hasil penelitian sebelumnya tidak terlepas dari topik penelitian yang sekarang sedang dilakukan. Selain itu juga memperlihatkan pada titik mana perbedaan penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian kali ini disajikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan :

Penelitian Kartika, Jubaedah, Kusmana (2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh uang elektronik, literasi keuangan, dan locus pengendalian terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *teknik simple random sampling* atau secara acak dengan total sampel sebanyak 75 responden dari seluruh populasi yang ada menggunakan rumus Roscoe. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dalam bentuk g-form. Pengujian analisis data dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji realibilitas, dan uji hipotesis. Penelitian

ini menggunakan analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan program software smart PLS versi 3.0 dan tingkat signifikansi 5% (0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) uang elektronik tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, (2) literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, (3) lokus pengendalian berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Penelitian Azizah Nurul Safura (2020). Tujuan dari penelitian ini mengkaji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan milenial di kota Subang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial dan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan milenial semakin baik perilaku keuangannya. Dan semakin baik milenial mengatur gaya hidupnya semakin baik pula perilaku keuangannya.

Penelitian Arianti Baiq Fitri (2020). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening pada pelaku UMKM kota Tangerang Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di kota Tangerang Selatan. Metode pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, studi kepustakaan (*Library Research*), Kuesioner/Angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan, variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap literasi, keputusan berinvestasi tidak dapat memediasi pendapatan terhadap literasi keuangan dan keputusan berinvestasi dapat memediasi perilaku keuangan terhadap literasi keuangan.

Penelitian Ningtyas Mega Noerman (2019). Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur indeks literasi keuangan pada generasi milenial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif sehingga peneliti menjabarkan indeks yang telah dihitung sebelumnya. Indeks tersebut kemudian diuji pengaruhnya dengan perilaku keuangan. Total responden berjumlah 225 responden. Kuisisioner terdiri dari 5 bagian yaitu demografi (8 pertanyaan), literasi keuangan dasar (11 pertanyaan), literasi keuangan syariah (17 pertanyaan) dan perilaku keuangan (10 pertanyaan) . Hasil pengujian menunjukkan literasi keuangan dasar dan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Ramadhani, Ovami (2021). Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap perilaku keuangan generasi milenial. Metode penelitian secara kuantitatif dengan 115 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial.

Listiyani, Alfrida, Wahyudi (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. Generasi milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1 dipilih sebagai objek dalam penelitian ini, dengan total populasi sebanyak 277 karyawan. Pemilihan sampel menggunakan *metode simple random sampling*, dan terpilih sebanyak 164 responden. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner melalui google form. Analisis PLS (*Partial Least Square*) digunakan untuk uji analisis data baik pengujian validitas maupun reliabilitas serta uji hipotesis melalui program Smart PLS 3 dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian yang

diperoleh meliputi (1) literasi keuangan berpengaruh dan positif terhadap perilaku keuangan, (2) gaya hidup berpengaruh dan negatif terhadap perilaku keuangan.

Safryani, Alfida, Triwahyuningtyas (2020). Tujuan Penelitian ini mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Metode penelitian, *non probability sampling*, *purposive sampling*. Sampel sebanyak 80 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada sampel yang telah ditentukan melalui google form. Teknik analisis data menggunakan metode analisis PLS (*Partial Least Square*) dengan software Smart PLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (2) Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (3) Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Fatmawati, Lutfi (2021). Penelitian ini berupaya untuk mengkaji pengaruh dari locus pengendalian dan pengetahuan keuangan pada perilaku manajemen keuangan generasi milenial dengan pendapatan sebagai moderator. Sampel penelitian ini adalah 216 responden generasi milenial berusia 20 - 39 tahun, yang berdomisili di Surabaya, Gresik dan Sidoarjo. Analisis data menggunakan model persamaan struktural (PLS-SEM). Hasil penelitian membuktikan bahwa locus pengendalian dan pengetahuan keuangan berdampak positif secara signifikan pada perilaku keuangan generasi milenial. Sebaliknya, pendapatan tidak terbukti berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan. Selain itu, tidak terdapat bukti signifikan bahwa pendapatan mampu memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Hal ini berarti generasi milenial perlu meningkatkan

pengetahuan keuangan serta keyakinan dan kemampuan dalam mengendalikan kondisi keuangan.

Ratnasari Nurfika (2021). Tujuan penelitian ini melihat pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial. Sampel dalam penelitian ini adalah 150 responden generasi milenial yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas. Data yang terkumpul diolah dengan SPSS versi 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial.

Rahmayanti, Nuryani, Salam (2019). Tujuan penelitian untuk melihat pengaruh antara sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Dengan jumlah sampel sebanyak 125. Hasil penelitian menunjukkan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu.

Kusnandar, Rinandiyana (2018). Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh *locus of control* dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan

khususnya pada generasi milenial di Tasikmalaya. Untuk menguji model empiris, digunakan alat analisis regresi. Alat analisis lain yang digunakan antara lain SPSS 16.0 dan Microsoft Excel 2007. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 51 generasi millennial di Tasikmalaya yang telah mengikuti sekolah pasar modal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan personal. Responden dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah.

Fatimah, Susanti (2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan secara simultan dan parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 113 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive dengan jumlah 59 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22.0. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (2) Pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (3) Literasi

keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (4) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Farhan Ali (2020). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif di kalangan pekerja, sekaligus untuk menguji asumsi klasik dalam teori konsumsi Keynes yang menyatakan bahwa tingkat konsumsi dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Berdasarkan uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan, maka bisa diringkas dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti - Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Kartika, Jubaedah, Kusmana (2020)	Uang elektronik dan literasi keuangan tidak berpengaruh thd perilaku keuangan. Lokus pengendalian berpengaruh thd perilaku keuangan	Variabel X : literasi keuangan dan Variabel Y : Perilaku keuangan	Pada penelitian ini menambahkan 2 variabel X yaitu besarnya pendapatan dan gaya hidup
2	Azizah Nurul Safura (2020)	Terdapat hubungan antara literasi keuangan dan gaya hidup thd perilaku keuangan	Variabel X : literasi keuangan dan gaya hidup. Variabel Y : Perilaku keuangan	Pada penelitian ini menambahkan variabel X dng besarnya pendapatan
3	Arianti Baiq Fitri (2020)	Pendapatan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap literasi. Keputusan berinvestasi tidak dapat memediasi pendapatan terhadap literasi keuangan dan keputusan berinvestasi dapat memediasi perilaku keuangan terhadap literasi keuangan.	Variabel X : pendapatan Variabel Intervening : Gaya hidup	Pada penelitian terdahulu perilaku keuangan menjadi variabel X, literasi keuangan variabel Y dan variabel interveningnya keputusan berinvestasi. Dlm penelitian ini perilaku keuangan menjadi variabel Y sebaliknya literasi keuangan sbg variabel X dan variabel

				interveningnya gaya hidup.
4	Ningtyas Mega Noerman (2019)	Literasi keuangan dasar dan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.	Variabel X : literasi keuangan dan Variabel Y : Perilaku keuangan	Pada penelitian ini menambahkan 2 variabel X yaitu besarnya pendapatan dan gaya hidup
5	Ramadhani dan Chyntia (2021)	Financial Technology berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan generasi milenial.	Variabel Y : Perilaku keuangan generasi milenial	Pada penelitian ini variabel X nya adalah literasi keuangan, tingkat pendapatan dan gaya hidup
6	Listiyani, Alfrida, Wahyudi (2021)	Literasi keuangan berpengaruh dan positif terhadap perilaku keuangan, gaya hidup berpengaruh dan negatif terhadap perilaku keuangan.	Variabel X : literasi keuangan dan gaya hidup. Variabel Y : Perilaku keuangan	Pada penelitian ini menambahkan 1 variabel X yaitu tingkat pendapatan
7	Safryani, Alfrida, Triwahyuningtyas (2020)	Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi	Variabel X : literasi keuangan dan pendapatan.	Perilaku keuangan dlm penelitian terdahulu menjadi variabel X, dlm penelitian ini menjadi variabel Y. Variabel Y dlm penelitian terdahulu adalah Keputusan investasi.
8	Fatmawati, Lutfi (2021)	Lokus pengendalian dan pengetahuan keuangan berdampak positif secara signifikan pada perilaku keuangan generasi milenial. Sebaliknya, pendapatan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan generasi milenial	Variabel X : literasi keuangan dan pendapatan Variabel Y : Perilaku keuangan	Penelitian ini tidak menggunakan lokus pengendalian sebagai variabel X tetapi gaya hidup.
9	Nurfika Ratnasari (2021)	Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan Investasi. Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan investasi generasi milenial	Variabel X : literasi keuangan	Pada penelitian terdahulu variabel X literasi keuangan dan perilaku keuangan, dimana dlm penelitian ini perilaku keuangan menjadi variabel Y. Variabel Y dlm penelitian terdahulu adalah keputusan investasi generasi milenial.

10	Rahmayanti, Nuryani, Salam (2019)	Sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu berada pada kriteria sangat tinggi		Pada penelitian terdahulu variabel X sikap keuangan dan perilaku keuangan, dimana dlm penelitian ini perilaku keuangan menjadi variabel Y. Variabel Y dlm penelitian terdahulu adalah literasi keuangan yang menjadi variabel X pada penelitian terdahulu
11	Kusnandar, Rinandiyana (2018),	locus of control dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan personal. Responden dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah.	Variabel X : Locus of Control	Variabel X : Literasi Keuangan dan Variabel Y : Perilaku Keuangan
12	Fatimah, Susanti (2018)	Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (2) Pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (3) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, (4) Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan	Variabel X : Literasi Keuangan, Pendapatan. Variabel Y : Perilaku Keuangan	Variabel X : Pembelajaran Akuntansi Keuangan.
13	Farhan Ali (2020)	Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif melalui Gaya Hidup Konsumtif	Variabel X : Literasi Keuangan Variabel intervening : Gaya Hidup	Variabel Y : Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 2.1 diatas, penelitian ini mempunyai kekhasan / keunikan dibanding penelitian yang lain dalam 2 aspek sebagai berikut :

1. Variabel intervening yaitu Gaya Hidup belum banyak digunakan dalam penelitian terdahulu yang relevan.
2. Indikator yang digunakan dalam Operasionalisasi Variabel di-desain secara khusus berdasarkan Definisi Operasional dan berdasarkan Panduan Pengelolaan Keuangan Credit Union Prima Danarta.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Literasi Keuangan

Dikutip dari Otoritas Jasa Keuangan (2016), mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan keyakinan (confidence) konsumen dan masyarakat luas sehingga mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik. Penjelasan tentang ketiga aspek tersebut sebagai berikut :

1. Pengetahuan (Knowledge)

Seorang individu memiliki pengetahuan atau informasi yang memadai tentang lembaga jasa keuangan, risiko, hak dan kewajiban konsumen, dan lain-lain.

2. Keterampilan (Skill)

Keterampilan atau skill menandakan individu tersebut mampu menerapkan pengetahuan yang dia miliki untuk mengelola keuangan. Misalnya memperhitungkan risiko, menghitung bunga, dan lainnya.

3. Keyakinan (Confidence)

Artinya ada rasa percaya terhadap uang yang disalurkan untuk diolah oleh lembaga atau jasa keuangan terpercaya. Sesuai dengan instrumen pilihan dan ketentuan yang ada.

OJK menyatakan bahwa visi literasi keuangan adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Misi literasi keuangan yakni melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas dan meningkatkan akses informasi serta penggunaan produk dan jasa keuangan melalui pengembangan infrastruktur pendukung literasi keuangan.

Selain 3 aspek yang dipaparkan oleh OJK, ada juga 2 aspek penting lainnya yang dikemukakan para ahli. Antara lain sebagai berikut.

Aspek Literasi Keuangan Menurut Chen dan Volpe (2002),

1. Pemahaman Pengetahuan Dasar Tentang Keuangan Pribadi

Memahami pengetahuan atau informasi dasar tentang keuangan diri sendiri.

2. Tabungan dan Pinjaman (Savings and Borrowing)

Aspek kedua meliputi pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman. Salah satu contohnya yaitu penggunaan kartu kredit.

3. Asuransi (Insurance)

Memahami informasi dasar mengenai asuransi serta jenis-jenisnya. Misalnya asuransi kesehatan, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan sebagainya.

4. Investasi (Investment)

Memiliki pemahaman tentang investasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut. Contohnya pengetahuan tentang risiko investasi, produk investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Aspek Literasi Keuangan Menurut Nababan dan Sadalia

1. Dasar Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)

Pemahaman dasar terkait literasi keuangan diri sendiri. Contohnya pengetahuan tentang likuiditas, inflasi, aset, bunga sederhana, bunga majemuk, nilai waktu (time value), dan lain-lain.

2. Pengelolaan Keuangan (*Money Management*)

Bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Semakin baik pemahamannya terhadap literasi keuangan, maka akan semakin baik juga cara orang tersebut mengelola keuangannya.

3. Pengelolaan Kredit dan Pinjaman/Hutang (*Credit and Debt Management*)

Yakni kegiatan pengumpulan informasi secara sistematis terkait pengkreditan di bank atau perusahaan pembiayaan dan mampu me-managenya dengan baik.

4. Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)

Tabungan adalah sebagian dana yang tidak terpakai untuk kegiatan konsumsi. Sedangkan investasi adalah bagian dari tabungan yang dialokasikan untuk hal yang menghasilkan barang atau jasa. Sebagai contoh uang yang ada diinvestasikan untuk membeli saham, P2P Lending (Peer to Peer), obligasi, deposito, dan masih banyak lagi.

5. Pengelolaan Risiko (*Risk Management*)

Risiko adalah konsekuensi yang hadir karena adanya ketidakpastian. Hal tersebut bisa diatasi dengan mudah jika seseorang memiliki pengelolaan risiko yang baik.

Adanya pemahaman risiko yang baik dapat meminimalisir kerugian dan mengoptimalkan keuntungan yang bisa Anda raih. Khususnya bagi Anda yang membeli produk keuangan seperti saham atau obligasi.

Literasi keuangan memiliki sejumlah manfaat yang baik terutama untuk kesejahteraan di masa depan. Manfaatnya antara lain sebagai berikut :

1. Mampu mengelola keuangan dengan baik

Dengan adanya literasi keuangan yang mumpuni, akan lebih mudah untuk kita mengatur keuangan sedemikian rupa. Termasuk diantaranya mengatur cashflow bulanan, menyiapkan dana darurat, asuransi, dan berinvestasi.

Singkatnya, jika kita mengerti literasi keuangan dengan baik tidak akan sulit bagi kita untuk memilih strategi dan membuat keputusan yang tepat terkait urusan finansial kita. Hal ini juga banyak sedikit mempengaruhi kekayaan finansial Anda.

2. Bijak dalam menggunakan keuangan dan menjadi sejahtera

Jika kita memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan yang cukup, seperti halnya pada produk dan jasa keuangan, taraf hidup kita bisa meningkat secara signifikan karena mampu memanfaatkannya dengan baik.

3. Terhindar dari penipuan

Dengan adanya bekal pengetahuan literasi yang cukup, kecil kemungkinan seseorang akan terjatuh dalam penipuan. Beberapa contoh penipuan yang cukup marak terjadi di antaranya adalah kasus Skema Ponzi, Monkey Business, Pinjol Ilegal atau Investasi Bodong, dan lain-lain.

4. Distribusi kekayaan yang lebih merata

Hal ini dikarenakan orang kaya lebih senang menginvestasikan uangnya ke lembaga keuangan. Uang tersebut kemudian akan diolah menjadi produk maupun jasa keuangan yang bisa dimanfaatkan untuk hal baik salah satunya yaitu membuka usaha.

Menurut Vidovicova pada penelitian Wicaksono (2015), literasi keuangan merupakan konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat.

Menurut Lusardi dan Mitchell (2014), literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Menurut Khrisna (2010), literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya.

Fredy Rante Taruk (2014), financial literacy adalah kemampuan untuk memahami bagaimana uang bekerja, bagaimana seseorang berhasil mendapatkannya, mengelolanya dan mengambil keputusan berkaitan dengan uang. Dengan kata lain financial literacy adalah seperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang membuat keputusan yang efektif dengan semua sumber daya keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan hidupnya.

Bhushan dan Medury (2013), menjelaskan pentingnya literasi keuangan karena beberapa alasan berikut : Konsumen yang memiliki literasi keuangan bisa

melalui masa-masa keungan yang sulit karena faktanya mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan diversifikasi investasi mereka. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana.

Khrisna, Rofaida dan Sari (2010), menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keungan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari rendahnya pendapatan semata. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Lusardi dan Mitchell (2009) dalam penelitian Lilia Pasca Riani (2018), mengenai kompleksitas pengambilan keputusan ekonomi yang menitik beratkan pada kepemilikan pengetahuan mengenai keuangan akan mendorong keberhasilan usaha dan kesiapan menghadapi masa pensiun. Selanjutnya ia membagi variabel kepemilikan pengetahuan keuangan yang selanjutnya disebut financial literacy menjadi 2 tahap yaitu tahap dasar dan tahap lanjutan. Indikator literasi keuangan tahap dasar meliputi pengetahuan mengenai perhitungan matematika, tingkat suku bunga, inflasi, nilai waktu uang dan tipuan nilai uang. Sedangkan literasi keuangan tahap lanjutan meliputi pengetahuan tentang pasar saham dan fungsinya, reksadana, tingkat suku bunga acuan dan keterkaitannya dengan obligasi, perusahaan pengelola keuangan, pengetahuan tentang risiko-risiko finansial apabila menginvestasikan uang pada berbagai pilihan investasi saham atau obligasi, tingkat pengembalian uang jangka panjang, fluktuasi atau ketidakpastian yang tinggi dan diversifikasi risiko.

Menurut Oseifuah (2010), ada 3 indikator Financial Literacy :

- a. Financial Knowledge, memiliki pengetahuan mengenai terminologi-terminologi keuangan misalnya tingkat suku bunga, akrtu kredit, kebangkrutan, pasar saham, bermacam-macam layanan jasa perbankan, memahami istilah-istilah, perhitungan-perhitungan dan manfaatn perpajakan atau berbagai layanan mengelola pensiun, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dll.
- b. Financial Attitude, ketertarikan atau minat dalam memperbaiki pengetahuan keuangan, merencanakan program keuangan pensiun untuk karyawannya, melaksanakan kebijakan pemerintah dalam hal pajak, menggunakan layanan-layanan jasa perbankan yang berkaitan dengan luar negeri. Misal giro, kliring, L/C, dll.
- c. Financial Behavior, berorientasi untuk spending dan saving, mencatat dan menyimpan catatan keuangan pribadinya, merencanakan pembiayaan untuk masa depan, mengelola hutang dan kredit dengan tepat sesuai cashflow perusahaan.

Menurut Wortnington dalam Capuano dan Ramsey (2011), literasi keuangan dapat didefinisikan dalam arti luas maupun sempit. Definisi secara luas adalah mengadopsi pemahaman ekonomi dan bagaimana keadaan ekonomi mempengaruhi keputusan rumah tangga. Sedangkan definisi secara sempit menurut Gallery, Newton dan Palm (2010) dalam penelitian Capuano dan Ramsey (2011), literasi keuangan berfokus pada alat manajemen keuangan dasar seperti penganggaran, menabung, investasi dan asuransi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) membagi tingkatan literasi keuangan menjadi 4:

1. Well Literate

Pada tingkatan ini individu memiliki pengetahuan yang mumpuni terkait keuangan. Antara lain mengenal produk dan jasa keuangan, serta memiliki kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan.

Bukan hanya sekedar tahu mengenai produk dan jasa keuangan. Mereka yang termasuk ke dalam kategori ini memiliki keterampilan yang mumpuni dalam menggunakan produk keuangan yang ada. Sehingga mampu membuat dirinya menjadi lebih sejahtera.

2. Sufficient Literate

Pada tingkatan ini seseorang memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk keuangan yang ada. Mereka mengenal segala resiko, kewajiban, dan manfaat yang ada pada produk keuangan.

3. Less Literate

Pada tingkatan ini individu hanya memiliki pengetahuan tentang produk, jasa, dan lembaga. Namun, mereka belum tahu bagaimana caranya mengelola dan menggunakan produk serta jasa keuangan dengan baik.

4. Not Literate

Pada tingkatan ini individu belum cukup memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap produk, jasa, maupun lembaga keuangan. Dengan kata lain, orang tersebut juga belum memiliki keterampilan yang cukup dalam mengelola keuangan pribadinya.

2.2.2 Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Reksoprayitno (2004) mendefinisikan “pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Sedangkan menurut Boediono (2012) pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) banyaknya faktor produksi yang dimiliki yang bersumber dari tabungan dan warisan atau hadiah tahun ini; (2) harga satuan untuk setiap faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar atas faktor produksi tersebut; (3) hasil kegiatan anggota keluarga sebagai kerja sampingan

Soekartawi (2011) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah tetapi kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik,

akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada lembaga keuangan seperti bank atau koperasi yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tinggi pula.

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.

Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu (2001) dalam penelitian Septia S.M. Nababan (2013) bahwa untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan

pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.

Pendapatan menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi kesejahteraan. Menurut Puspitawati et al. (2019), masalah ekonomi yang sering terjadi dalam suatu keluarga yaitu belum mampunya keluarga dalam pemenuhan kebutuhan, yang pada dasarnya pemenuhan kebutuhan ini berasal dari pendapatan yang diterima. Pendapatan adalah seluruh upah yang diterima seseorang dari hal yang dikerjakan selama jangka waktu tertentu yang dialokasikan dalam menunjang kelangsungan hidup untuk diri sendiri dan keluarganya (Tiara, 2019). Total pendapatan dari rumah tangga atau keluarga adalah total pendapatan bersih tunai yang diterima keluarga dan semua anggotanya dalam periode waktu tertentu yang ditentukan. Harian/mingguan/bulanan. Umumnya pendapatan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan, karena masyarakat memiliki lebih banyak pilihan dalam pemenuhan kebutuhannya. Namun bukan hanya faktor pendapatan yang menentukan kesejahteraan yang berdampak pada perilaku keuangan, sehingga belum tentu keluarga yang berpendapatan tinggi memiliki kesejahteraan yang tinggi pula. Pendapatan adalah indikator yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesejahteraan ekonomi, meskipun dapat didefinisikan dalam berbagai cara untuk tujuan yang berbeda (Xiao, 2013). Selain pendapatan, jumlah anggota keluarga juga menjadi faktor yang dapat berpengaruh pada kesejahteraan keluarga. Jumlah anggota keluarga yakni semua anggota dalam keluarga yang belum mampu mencukupi kebutuhan sehari-harinya dikarenakan belum memiliki pekerjaan (umur masih tergolong non produktif) maka diperlukan bantuan dari orang tua atau orang lain (Putu Erwin Adiana and Karmini, 2012). Kesejahteraan keluarga ini

dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga, bahwa ketika jumlah tanggungan keluarga semakin banyak, maka tingkat kesejahteraan keluarga dapat menurun atau berkurang (Pradana and Soeyono, 2014).

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat mencerminkan pola konsumsi yang semakin bervariasi, ini dikarenakan perbedaan selera dari masing-masing anggota keluarga atau rumah tangga (Agus et al., 2017). Keluarga dengan jumlah anggota 6 orang dengan pendapatan Rp5.000.000,00 jika dibandingkan dengan keluarga beranggota 3 orang berpendapatan Rp2.500.000,00 belum tentu memiliki tingkat kesejahteraan yang sama. Terdapat suatu kemungkinan bahwa keluarga dengan jumlah anggota 6 orang tingkat kesejahteraannya lebih tinggi dengan asumsi terdapat beberapa pembiayaan yang digunakan secara bersama (Sukirno, 2006).

Menurut (Purwanto and Taftazani, 2018) jumlah tanggungan atau anggota keluarga dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Hal ini didukung penelitian (Syafitri, 2019) bahwa jumlah anggota keluarga berpengaruh secara relevan serta positif terhadap kesejahteraan keluarga. Banyaknya anggota keluarga yang bekerja dalam suatu keluarga tentunya mempengaruhi besar pendapatan yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan sangat menentukan kemampuan keuangan keluarga untuk mengambil keputusan-keputusan keuangan seperti menabung, mengikuti asuransi dan berinvestasi.

2.2.3 Gaya hidup

Gaya hidup dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia di dalam masyarakat. Gaya hidup menunjukkan

bagaimana orang mengatur kehidupan pribadinya, kehidupan masyarakat, perilaku di depan umum, dan upaya membedakan statusnya dari orang lain melalui lambang-lambang sosial. Gaya hidup atau life style dapat diartikan juga sebagai segala sesuatu yang memiliki karakteristik, kekhususan, dan tata cara dalam kehidupan suatu masyarakat tertentu.

Menurut Chaney (2003) gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang yang lainnya. Lebih lanjut Chaney menjelaskan bahwa gaya hidup merupakan seperangkat praktik dan sikap yang masuk akal dalam konteks tertentu.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Kotler (2001), gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan oleh individu seperti kegiatan untuk mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa. Maka gaya hidup dalam hal ini dapat dikategorikan dalam pengetahuan, sikap dan tindakan. Gaya hidup dapat dipahami sebagai sebuah karakteristik seseorang secara kasat mata, yang menandai sistem nilai, serta sikap terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

Saat ini muncul berbagai istilah terkait gaya hidup, dan yang terkenal di kalangan generasi milenial yaitu gaya hidup YOLO (You Only Live Once). Gaya hidup YOLO adalah trend gaya hidup yang didasarkan pada kesenangan dan kemauan seseorang dalam bertindak (Lee and Oh, 2017).

Menurut Piliang (1998) gaya hidup merupakan kombinasi dan totalitas cara, tata, kebiasaan, pilihan, serta objek-objek yang mendukungnya, dalam pelaksanaannya dilandasi oleh sistem nilai atau sistem kepercayaan tertentu (Piliang, 1998, pp. 208.).

Menurut Assael (1984) gaya hidup adalah “A mode of living that is identified by how people spend their time (activities), what they consider important in their environment (interest), and what they think of themselves and the world around them (opinions)” (Assael 1984, pp.252.). Dapat diartikan sebagai sebuah cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (ketertarikan), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka (pendapat).

Menurut Kasali (1998), gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya (Kasali 1998, pp. 225.). Sama juga pendapat Solomon (1999), “life style refers to pattern of consumption reflecting a person’s choices of he or she spend time and money”. Secara umum dapat diartikan gaya hidup yang mengacu pada pola konsumsi yang mencerminkan pada pilihan seseorang dengan cara menghabiskan waktu dan uang. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang dan pada akhirnya menentukan pilihan – pilihan konsumsi seseorang (Kasali, 2005, pp.226.).

Dengan pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa gaya hidup adalah pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang yang lainnya. Dinyatakan dalam minat, kegiatan seperti mendapatkan atau mempergunakan barang-barang dan jasa, tindakannya dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu.

2.2.4 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik terhadap uang dan cara yang tepat dalam mengelolanya (Setiawati & Nurkhin, 2018). Munculnya financial behavior merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Irmani, 2013 hlm. 71). Perilaku keuangan individu dapat dilihat dari bagaimana individu tersebut mengatur keluar masuknya uang (Hilgert, Horgart, dan Beverly, 2003). Ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan individu. Faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah psikologis yang meliputi sifat dan karakter. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan individu yaitu pengetahuan keuangan (financial knowledge), sikap keuangan (financial attitude), tingkat pendapatan, lokus pengendalian, dan lain-lain (Fatimah, 2018). Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara seseorang mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan, dan investasi (Hilgert & Horgart, 2003)

Menurut penelitian Ricciardi dan Simon dalam Bikas (2012) di dalam Jurnal Anita Sari (2015, hal 174) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finance atau keuangan termasuk di dalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.

Menurut penelitian Nababan dan Sadalia (2012), di dalam Jurnal Anita Sari (2015 hal 174), perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Menurut Suryanto (2017), perilaku keuangan adalah suatu cara yang dilakukan setiap orang untuk memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013), perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.

Menurut Arwildayanto, dkk (2017), perilaku keuangan adalah rangkaian aktivitas mengatur keuangan mulai dari perencanaan, penggalan sumber daya biaya, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan agar institusi keuangan dapat berjalan efektif dan efisien.

Menurut Marsh (2006), perilaku keuangan adalah perilaku manajemen keuangan berdasar pada bagaimana seseorang berperilaku dengan keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan individu tersebut.

Menurut Mien dan Thao (2015), perilaku keuangan adalah penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan, disertai dengan tujuan keseluruhan dalam pikiran individu.

Menurut Muchlisin (2013), Financial behavior atau perilaku keuangan bertujuan untuk mengelola keuangan dengan membuat berbagai kebijakan dalam pengadaan, penggunaan keuangan guna mewujudkan kegiatan perencanaan, pertanggung-jawaban dan pengawasan keuangan itu sendiri. Adapun beberapa fungsi dan tujuan manajemen perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan keuangan dengan membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta aktivitas lainnya untuk periode tertentu.
2. Penganggaran keuangan berupa tindakan lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
3. Pengelolaan keuangan dengan memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
4. Penyimpanan keuangan dengan cara mengumpulkan dana serta menyimpan dan mengamankan dana tersebut.
5. Pengendalian keuangan berupa evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan.
6. Pemeriksaan keuangan, melakukan audit internal atas keuangan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.
7. Pelaporan keuangan, penyediaan informasi tentang kondisi keuangan sekaligus sebagai bahan evaluasi.

Menurut Arwildayanto, dkk (2017), perilaku keuangan seseorang dapat diketahui melalui beberapa indikator, antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Konsumsi (consumption)

Konsumsi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. Financial behavior seseorang dapat dilihat dari

bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli dan alasan mengapa ia membelinya.

b. Manajemen arus kas (cashflow management)

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Cash flow management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

c. Tabungan dan Investasi (Saving and Investment)

Tabungan merupakan tindakan untuk menyisihkan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Memiliki tabungan merupakan hal yang perlu disiapkan, hal ini dikarenakan seorang individu tidak akan mengetahui secara pasti apa yang akan terjadi di masa depan, sehingga uang perlu untuk disimpan untuk membayar kejadian tak terduga dimasa yang akan datang. Sedangkan investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

d. Manajemen utang (Credit Management)

Credit management merupakan komponen terakhir dari financial management behavior. Manajemen utang atau credit management adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat individu mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain manajemen utang merupakan pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

Beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi perilaku keuangan pada seseorang antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Financial knowledge

Menurut Manurung (2012), financial knowledge (pengetahuan keuangan) adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Financial knowledge merupakan pengetahuan yang mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.

Financial Knowledge adalah kesadaran dan pemahaman keuangan tentang konsep dan prosedur keuangan yang kemudian penggunaan pemahaman ini digunakan untuk memecahkan masalah keuangan. Financial knowledge juga diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), adapun beberapa bentuk pengetahuan keuangan tersebut di antaranya adalah:

1. Pengetahuan umum keuangan pribadi. Kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.
2. Tabungan. Kemampuan seseorang dalam menyisihkan pendapatan untuk keperluan yang akan datang. Dengan menyisihkan pendapatan untuk ditabung maka seseorang akan terhindar dari masalah keuangan.

3. Pinjaman. Kemampuan seseorang dalam memanfaatkan pinjaman untuk keperluan yang bermanfaat dan dapat mengelola pinjaman sebaik mungkin.
4. Investasi. Kemampuan seseorang dalam memahami tentang pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang.
5. Asuransi. Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari risiko yang mungkin timbul baik risiko keuangan maupun risiko keberlanjutan usaha.

b. Financial attitude

Financial attitude atau sikap keuangan adalah keadaan seseorang terhadap keuangan yang di aplikasikan dalam sikap. Sikap keuangan merupakan aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan pengelolaan sumber daya. Sikap keuangan yang dimiliki oleh seorang individu akan membantu individu tersebut dalam menentukan bagaimana dalam bersikap dan berperilaku terhadap hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu tersebut mengenai bentuk investasi yang akan diambil.

Sikap keuangan yang dimiliki seorang individu dapat memengaruhi keputusan keuangan yang akan mereka hadapi. Hal ini dikarenakan sikap keuangan akan membantu individu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini, sementara perilaku pengelolaan keuangan mengacu pada bagaimana

seseorang berperilaku yang berkaitan dengan hal keuangan pribadi, diukur dengan tindakan individu tersebut.

Menurut Herdjiono dan Damanik (2016), beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sikap keuangan seseorang adalah sebagai berikut:

1. Obsession. Mengenai pola pikir individu terhadap uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. Power. Mengenai individu yang menggunakan uang sebagai kekuatan untuk mengendalikan suatu hal dan menurutnya uang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.
3. Effort. Mengenai individu yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya. Individu ini akan merasa bahwa mereka harus dibayar lebih untuk usaha dan tenaga yang mereka korbakan.
4. Retention. Mengenai individu yang memiliki kecenderungan untuk tidak ingin menghabiskan uang yang dimilikinya meskipun uang tersebut tersedia.
5. Security. Mengenai cara pandang kuno yang dimiliki individu tentang uang, seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau diinvestasikan. Hal ini juga mewakili pengetahuan tentang posisi keuangan individu dan bersedia untuk membuat keputusan yang lebih aman terkait uang, termasuk keengganan untuk menggunakan kredit.

2.2.5 Generasi milenial

Generasi millennial adalah istilah yang digunakan untuk menyebut generasi yang lahir pada tahun 1981 hingga 1994/1996. Generasi millennial juga seringkali disebut dengan generasi Y. Saat ini (2021), rata-rata usia generasi millennial di tahun 2022 ini adalah 26 hingga 41 tahun.

Dirangkum dari laman The Kasasa Exchange generasi millennial sudah terbiasa dengan perangkat seluler dan biasanya memiliki beberapa akun media sosial.

Generasi ini sering digambarkan sebagai "pemalas" dan dinilai lebih suka menghabiskan uang yang seharusnya mereka tabung untuk membeli rumah demi jajan es kopi susu. Akan tetapi, menurut Abramson, generasi Millennials juga merupakan generasi pertama yang dapat disebut sebagai digital native.

Hal ini membuat Milenial sangat mandiri, karena mereka tidak lagi harus bergantung pada orang lain untuk memecahkan masalah mereka atau mengajari mereka banyak hal, karena mereka memiliki internet untuk itu. Selain mahir dengan dunia digital, Abramson mengatakan, karakteristik lain Millennials meliputi:

- Percaya diri diri
- Rasa ingin tahu
- Mempertanyakan otoritas

Abramson mengatakan, karakteristik Millennials yang tidak takut untuk mempertanyakan otoritas cenderung dianggap buruk oleh beberapa generasi yang lebih tua, yang cenderung tidak melakukan hal tersebut.

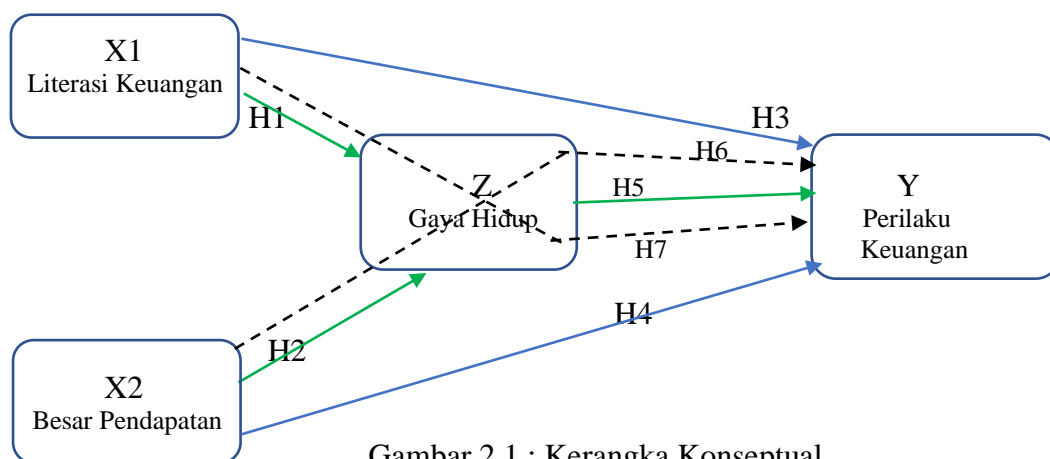
Menurut studi OCBC Financial Index & Nielsen IQ tahun 2021 hanya sekitar 16% penduduk Indonesia yang memiliki dana darurat. Artinya masih banyak generasi muda yang belum mampu menyetor pendapatannya untuk menjadi dana darurat, padahal dana darurat itu sangat penting sekali. Studi lainnya dari Deloitte tahun 2022 menemukan bahwa hampir setengah dari Gen Z (46%) dan milenial (47%) di dunia membiayai kebutuhan hidup dari uang gaji dan khawatir mereka tidak akan mampu menutupi pengeluaran mereka. Studi yang sama menemukan bahwa lebih dari seperempat Gen Z (26%) dan milenial (31%) di dunia tidak yakin dapat pensiun dengan nyaman. Artinya keuangan generasi muda saat ini lebih banyak digunakan untuk membiayai kebutuhan hidup saat ini dan belum disisihkan untuk kebutuhan di masa depan.

Dilihat dari fakta-fakta tersebut, situasi finansial yang dihadapi generasi muda jauh lebih menantang daripada yang dihadapi generasi sebelumnya. Apabila tidak diperbaiki, hal ini bisa menjadi beban keuangan bagi generasi muda. Untuk itu generasi muda perlu memperbaiki perilaku keuangannya

2.3 Kerangka Konseptual

Konsep perilaku keuangan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini diduga akan dipengaruhi oleh beberapa variabel independen yaitu kedalaman literasi seseorang, pendapatan dan gaya hidup yang sekaligus menjadi variabel intervening.

Dapat digambarkan secara konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

Keterangan

- H1 : Sugiharti (2010), Mowen dan Minor (2008), Pulungan dan Febriaty (2018), Lutfi dan Herawati (2015), Fauzia dan Nurdin (2019), Ali Farhan (2020).
- H2 : Yasa dan Arka (2015), Saputri (2018), Reksoprayitno (2004), Kotler (2010), Hasnira (2017).
- H3 : Nurul Safura Azizah (2020), Chen dan Volpe (1998) dalam Jorgensen (2007), Hilgert, et al (2003) dalam Mendel (2009).
- H4 : Dewi dan Purbawangsa (2018), Ulfy Safryani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas (2020).
- H5 : Kirgiz (2014), Eka Listiyani, Alfida Aziz , Wahyudi (2021), Ferinadewi (2016).
- H6 : Angraeni (2015), Baiq Fitri Arianti (2020).
- H7 : Baiq Fitri Arianti (2020).

—————▶ : Pengaruh langsung

- - - - -▶ : Pengaruh tidak langsung

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup

Kehidupan berkembang seiring perubahan zaman. Meningkatnya teknologi dan industri berujung pada meningkatnya ragam pilihan produk dan gaya hidup. Semakin mudah akses kepada produk-produk konsumsi dan interaksi sosial di zaman modern ini semakin memudahkan masyarakat untuk memiliki banyak pilihan baik dalam hal lingkaran sosial pertemanan, pilihan produk, selera makanan atau pakaian, hobi ataupun pilihan alat transportasi. Interaksi antara kebiasaan yang muncul akibat lingkungan dan kemudahan di era sekarang ini pada akhirnya membentuk sebuah gaya hidup (Sugiharti, 2010), yang oleh Mowen dan Minor (2008) didefinisikan sebagai bagaimana cara orang mengalokasikan uang, waktu, kegiatan, dan minatnya terhadap sesuatu. Oleh karenanya, masyarakat pada akhirnya akan didorong untuk makin konsumtif, gaya hidup masyarakat berubah seiring kemajuan industri. Perubahan gaya hidup yang konsumtif di era modern ini ditandai dengan beberapa indikasi, seperti membeli barang-barang yang sifatnya sekunder, membeli smartphone terbaru, menghabiskan waktu di coffee shop, dan membeli pakaian-pakaian yang bermerk hanya demi gengsi (Pulungan dan Febriaty, 2018; Lutfi dan Herawati, 2015). Sekalipun demikian perubahan gaya hidup yang lebih konsumtif bukan hanya dipicu oleh lingkungan industrial yang selalu meununtut konsumerisme, namun juga kurangnya pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan yang sehat, Fauzia dan Nurdin (2019) berpendapat bahwa rendahnya literasi keuangan meningkatkan gaya hidup konsumtif.

Sejalan dengan itu hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Ali Farhan (2020), dengan hasil literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap gaya hidup konsumtif di kalangan pekerja. Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian terdahulu dapat diduga bahwa

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap gaya hidup.

2.4.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Gaya Hidup

Tingkat pertumbuhan ekonomi dan distribusi pendapatan bisa menjadi alat ukur suatu kesejahteraan (Yasa dan Arka, 2015). Kesejahteraan suatu masyarakat atau suatu individu tidak hanya bisa diukur jika hanya menggunakan pendapatan dan juga tingkat pendidikan. Namun, kesejahteraan juga dapat dilihat dari bagaimana gaya hidup yang dijalani suatu masyarakat atau individu tersebut. Bagaimana seseorang berinteraksi dan beraksi dengan lingkungannya merupakan gambaran dari gaya hidup (Saputri, 2018). Pendapatan merupakan hasil jerih payah seseorang. Pendapatan merupakan balas jasa atau total penerimaan seseorang dalam periode waktu tertentu, baik yang berupa gaji, penghasilan sewa, keuntungan usaha dan lain sebagainya (Reksoprayitno, 2004). Bisa diartikan pendapatan adalah gaji, upah, ataupun laba dari sebuah usaha. Pendapatan setiap orang berbeda-beda, tergantung jenis pekerjaan atau usaha yang dilakukannya.

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup seseorang di dunia yang diungkapkan dalam kegiatan, minat, dan pendapatnya. Pengertian Gaya Hidup menurut Kotler (2010) adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan “keseluruhan

diri seseorang” dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum dapat diartikan sebagai suatu gaya hidup yang dikenali dengan bagaimana orang menghabiskan waktunya (aktivitas), apa yang penting orang pertimbangkan pada lingkungan (minat), dan apa yang orang pikirkan tentang diri sendiri dan dunia di sekitar. Gaya hidup juga dipergunakan untuk menguraikan tiga tingkat agregasi orang berbeda : individu, sekelompok kecil orang yang berinteraksi, dan kelompok orang yang lebih besar. Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, dan bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka.

Dalam penelitian Hasnira (2017), menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar. Tingkat konsumsi merupakan salah satu indikator dalam mengamati fenomena gaya hidup seseorang. Orang-orang yang berasal dari sub kultur, kelas sosial, dan pekerjaan yang sama mungkin saja mempunyai gaya hidup yang berbeda.

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian terdahulu dapat diduga bahwa

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap gaya hidup.

2.4.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Dalam penelitian Nurul Safura Azizah (2020), terdapat hubungan antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. Penelitian ini di dukung oleh penemuan Chen dan Volpe (1998) dalam Jorgensen (2007) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini yang kurang baik tentang keuangan dan juga melakukan keputusan

keuangan yang buruk. Penelitian ini menemukan hal sama yang dilakukan oleh Hilgert, et al (2003) dalam Mendel (2009) menyatakan bahwa orang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang, baik itu bijak sana ataupun buruk terhadap perilaku keuangannya. Literasi keuangan sangatlah berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan melenial hal ini, akan muncul mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan melenial dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak dan bertanggung jawab lagi melenial dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri. Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

2.4.4 Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Dewi dan Purbawangsa (2018) menyatakan bahwa kesulitan keuangan bukan hanya disebabkan oleh rendahnya pendapatan, tetapi juga disebabkan kesalahan dalam manajemen keuangan. Oleh karena itu dibutuhkan literasi keuangan yang memadai.

Sejalan dengan itu dalam penelitian Ulfy Safryani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas (2020), menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Keputusan investasi merupakan salah satu indikator suatu perilaku keuangan. Yang berarti pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat diduga bahwa

H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan

terhadap perilaku keuangan.

2.4.5 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dijalankan sehari-hari di dunia yang untuk mengespresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapatnya. Hal ini membuktikan bahwa gaya hidup yang dijalankan mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Kirgiz (2014) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa gaya hidup hedonis menjadi budaya yang melekat pada konsumen. Gaya hidup milenial di zaman sekarang ini sangat cenderung konsumtif dan seringkali tidak mampu mengontrol perilakunya dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian Eka Listiyani, Alfida Aziz , Wahyudi (2021) menjelaskan terdapat pengaruh antara gaya hidup dengan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferrinadewi (2016) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa konsumen berperan dominan untuk memutuskan membeli barang mewah yang berdampak tidak langsung pada loyalitas terhadap merek dibandingkan pengaruh hedonis. Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat diduga bahwa

H5 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

2.4.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui

Gaya Hidup

Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial. Sementara Anggraeni (2015),

menyatakan Literasi keuangan yang menjadi hal dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu karena berpengaruh terhadap pengambilan keputusan ekonomi yang baik dan tepat.

Dalam penelitian Baiq Fitri Arianti (2020), menyatakan bahwa pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui keputusan berinvestasi. Memang variabel interveningnya tidak menunjukkan secara jelas tentang gaya hidup. Namun keputusan berinvestasi bisa menjadi salah satu indikator gaya hidup seseorang. Sehingga dapat dirumuskan suatu hipotesis :

H6 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup.

2.4.7 Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup.

Dalam penelitian Baiq Fitri Arianti (2020), menyatakan bahwa pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui keputusan berinvestasi. Memang ada tindakan yang saling mempengaruhi antara keputusan berinvestasi dengan gaya hidup. Karena gaya hidup juga merupakan suatu pilihan terhadap prioritas penggunaan waktu dan pendapatan. Sehingga keputusan berinvestasi sebagai menjadi salah satu dari indikator suatu gaya hidup.

Dengan demikian bisa diduga bahwa :

H7 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat / Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan di 4 kota Surabaya, Semarang, Jember dan Magelang. Namun terbatas pada wilayah yang menjadi area kerja Credit Union Prima Danarta.

Waktu penelitian Januari – Mei 2023

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011 : 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 958 koresponden yang merupakan anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang telah memiliki pendapatan. Berada di 4 kota yaitu Surabaya, Jember, Semarang dan Magelang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Dalam hal ini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi.

Menurut Arikunto, dinamakan sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subyek di dalam populasi benar-benar homogen. Apabila subyek populasi tidak homogen, maka kesimpulannya tidak boleh diberlakukan bagi seluruh populasi (hasilnya tidak boleh digeneralisasikan).

Menurut Arikunto (2005), jika peneliti memiliki beberapa ratus subyek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih 30% - 50% dari jumlah tersebut. Jika jumlah populasi hanya kisaran 100 – 150 orang dan dalam pengumpulan datanya peneliti menggunakan angket, maka sebaiknya sampel diambil seluruhnya sejumlah populasi tersebut.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Rumus slovin adalah suatu formula untuk penghitungan jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini diperkenalkan oleh Slovin pada tahun 1960. Rumus slovin ini biasa digunakan jika jumlah populasinya besar. Dengan taraf kesalahan 5%, penghitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{958}{1 + (958 \times 0.05^2)}$$

$$n = \frac{958}{3.395} = 282.179676 = \mathbf{283}$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 283 responden. Dengan ketentuan, anggota CU Prima Danarta yang termasuk dalam generasi milenial yaitu kelompok usia 26 – 41 tahun (di tahun 2022) dan telah memiliki pendapatan. Teknik yang digunakan adalah *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yang dirasa cocok dijadikan sebagai sumber data. Dalam konteks ini karena menggunakan google form maka data disebar secara acak kepada responden dengan kriteria yang sudah ditentukan . Data didapat dari responden yang mengisi google form terlebih dahulu sampai data yang dibutuhkan mencukupi. Dalam hal ini yang menjadi kriterianya adalah : Usia di tahun 2022 ini adalah 26 – 41 tahun dan telah memiliki pendapatan.

Selanjutnya dari sampel sebanyak 283 akan diambil dari 4 kota secara proporsional. Dengan perhitungan seperti tabel tersebut dibawah :

Tabel 3.1
Perhitungan Sampel secara Proporsional Empat Kota

Kota	Populasi	Prosentase (%)	Sampel = (%) x Tot Sampel (283)
Surabaya	491	51%	144
Jember	207	22%	62
Semarang	123	13%	37
Magelang	137	14%	40
Total	958	100%	283

Hasil perhitungan tabel diatas, Surabaya 51% = 144 sampel, Jember 22% = 62 sampel, Semarang 13% = 37 sampel dan Magelang 14% = 40 sampel.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif-explanatory. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Kasiram (2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001), Del Siegle (2005) dan Johnson (2005) penelitian kuantitatif didasarkan pada asumsi sebagai berikut :

- a. Bahwa realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal, fragmental dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi.
- b. Variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang objektif dan baku.

Explanatory, penelitian yang menganalisis hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Menurut Kerlinger (2006: 49), variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Kerlinger juga mengatakan bahwa variabel adalah simbol/lambang yang padanya kita letakan sembarang nilai atau bilangan. Menurut Sugiyono (2009: 60), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya menurut Suharsimi, Arikunto (1998: 99), variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Bertolak dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini :

Variabel independen : Literasi keuangan (X1), Pendapatan (X2)

Variabel intervening : Gaya hidup (Z)

Variabel dependen : Perilaku keuangan (Y)

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (dalam Azwar, 2010 : 74), definisi operasional merupakan suatu variabel dengan cara menetapkan tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu. Definisi operasional dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.

Definisi operasional dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Literasi keuangan (X1)

Sari, (2015) mengungkapkan, literasi keuangan yaitu pengetahuan keuangan meliputi menabung, berinvestasi, mengelola hutang, menggunakan asuransi, serta fitur keuangan lain yang dimiliki oleh individu. Individu yang mempunyai literasi keuangan yang baik tentunya tidak akan mengalami kesulitan keuangan (Yusnia & Jubaedah, 2017). Karena kegunaan dari memiliki

pengetahuan keuangan salah satunya untuk mencegah risiko keuangan yang terjadi (Refina, dkk. 2020). Literasi keuangan memiliki beberapa aspek yang dijadikan sebagai dasar pengukuran. Adapun aspek literasi keuangan berdasar Mendari dan Kewal, (2013) meliputi: a. Pengetahuan keuangan pribadi, yakni terkait pengetahuan terhadap pengaturan keuangan secara pribadi. b. Tabungan, yakni wawasan atau pengetahuan terkait tabungan. c. Asuransi, yakni wawasan atau pengetahuan terkait asuransi. d. Investasi, yakni wawasan atau pengetahuan terkait investasi.

Koperasi CU Prima Danarta sendiri mempunyai instrumen untuk pendampingan pengelolaan keuangan bagi anggotanya. Oleh karena itu indikator dari penelitian ini merupakan kolaborasi aspek-aspek pengukuran dari literatur-literatur di atas yaitu

1. Pengetahuan keuangan pribadi, yakni terkait pengetahuan terhadap pengaturan keuangan secara pribadi.
2. Tabungan, yakni wawasan atau pengetahuan terkait tabungan.
3. Asuransi, yakni wawasan atau pengetahuan terkait asuransi.
4. Investasi, yakni wawasan atau pengetahuan terkait investasi.
5. Hutang yang sehat
6. Pengenalan akan metode pendampingan keuangan Koperasi CU Prima Danarta yang disebut 12 Jalan Aman

3.5.2 Pendapatan (X2)

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai seseorang yang telah bekerja dengan mendapatkan upah atau penghasilan selama jangka waktu

yang telah ditentukan baik berupa uang maupun barang. Badan Pusat Statistik menggolongkan menjadi tiga pengertian pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa.
- 2) Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut.
- 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.

Dalam konteks penelitian ini, pendapatan yang dimaksud digolongkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Gaji dan upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu penerimaan yang didapat dari hasil usaha dalam bentuk produksi/dagang/jasa setelah dikurangi dengan harga pokok produksi dan biaya-biaya operasional (termasuk tenaga kerja).
- 3) Pendapatan dari melakukan kerja/usaha lain yaitu pendapatan yang didapat selain dari pendapatan utama, yang disebut sebagai pendapatan sampingan. Misalnya pendapatan dari menyewakan aset. bunga dari deposit di bank, sumbangan dari orang lain, kerja/usaha serabutan yang sifatnya tidak tetap dan lain-lain.

Pengukuran pendapatan dengan satuan atau ukuran moneter dan penetapan waktu bahwa pendapatan tersebut dapat dilaporkan sebagai pendapatan. Pendapatan dapat diakui apabila memenuhi kualitas keterukuran (measurability) dan keandalan (reliability). Tingkat kecukupan pendapatan dengan membandingkan terhadap nilai UMK .

3.5.3 Gaya Hidup (Z)

Gaya hidup disebut juga cerminan diri seseorang yang diiringi dengan berubahnya perilaku ke arah trend yang sedang berkembang, serta masuk kedalam kebutuhan sehari-hari (Pulungan dkk, 2018). Dengan demikian, gaya hidup dapat disimpulkan sebagai ekspresi diri seseorang mengenai gambaran hidupnya. Gaya hidup mempunyai beberapa indikator untuk pengukurannya, indikator AIO (Activity, Interest, Opinion) untuk mengukur gaya hidup. Adapun penjabarannya (Kusnandar dan Kurniawan, 2018) sebagai berikut:

- a. Activity, kegiatan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam mengalokasikan waktunya.
- b. Interest, berkaitan dengan minat seseorang untuk memilih sesuatu yang disukai.
- c. Opinion, tanggapan seseorang dalam memandang suatu peristiwa.

Menurut Kasali (1998), gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uangnya (Kasali 1998, pp. 225.).

Gaya hidup dalam konteks penelitian ini mengarah pada gaya hidup konsumtif. Artinya jika dari indikator nilainya semakin tinggi menunjukkan gaya hidup yang semakin konsumtif .

3.5.4 Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku keuangan bisa diartikan sebagai rencana yang penting bagi individu untuk mengelola keuangan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang (Wiyanto, dkk. 2019). Selain itu, perilaku keuangan menjadi sistem bagi individu dalam hal penggunaan uang untuk pemenuhan kebutuhan hidup Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Volume 2, 2021 31 (Sumiarni, 2019). Perilaku keuangan dapat dinilai dengan beberapa elemen. Dew dan Xiao, (2011) menuturkan 4 elemen yaitu:

- a. Konsumsi, pengeluaran dana oleh individu dalam melakukan pembelian.
- b. Manajemen keuangan pribadi, berkaitan dengan keterampilan individu untuk mengatur keuangannya.
- c. Tabungan dan investasi, terkait dengan dana yang disimpan untuk masa depan.
- d. Manajemen kredit, bagaimana individu dalam mengelola kredit.

Menurut Widagdo, Dimiyati, Yuniorita (2021), untuk mempermudah membaca tentang definisi operasional, dibuatlah tabel Operasionalisasi Variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Literasi Keuangan	Pengetahuan tentang pengaturan keuangan pribadi	Prinsip dari pengaturan keuangan adalah mengelola pendapatan agar bisa memenuhi kebutuhan hidup dan menyisihkan tabungan untuk masa depan	Mendari dan Kewal (2013)
	Pengetahuan terkait tabungan	Menabung yang baik jika dipersiapkan untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang	
		Setiap individu/keluarga sebaiknya mempunyai tabungan darurat untuk kebutuhan tak terduga yang sifatnya urgen dan biasanya dengan nominal yang cukup besar	
	Pengetahuan terkait asuransi	Asuransi merupakan bentuk perlindungan bagi keluarga yang ditinggalkan apabila pemegang asuransi tersebut meninggal dunia	

	Pengetahuan terkait investasi	Salah satu bentuk investasi adalah penanaman modal pada suatu perusahaan atau proyek tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan	
	Pengetahuan terkait pengelolaan hutang	Membayar angsuran tepat waktu adalah kewajiban yang harus dipenuhi secara disiplin.	Sari (2015)
	Metode pendampingan keuangan 12 Jalan Aman CU Prima Danarta	Saya mengetahui tentang metode pendampingan keuangan 12 Jalan Aman di Credit Union Prima Danarta	Panduan pendampingan keuangan 12 Jalan Aman
		Saya telah mengikuti pendampingan keuangan 12 Jalan Aman di Credit Union Prima Danarta	
Pendapatan	Tingkat UMK kota setempat	Saya mempunyai pendapatan di atas UMK sesuai domisili kota (UMK Surabaya Rp. 4.525.500; UMK Semarang Rp. 3.060.400; UMK Jember Rp. 2.555.700; UMK Magelang Rp. 2.236.800) Saya mempunyai pendapatan utama lebih dari UMK kota domisili saya	
	Gaji atau hasil usaha yang merupakan pendapatan utama	Saya mempunyai pendapatan utama yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup saya	Badan Pusat Statistik
	Pendapatan sampingan	Saya mempunyai hasil sampingan selain pendapatan utama	
Gaya Hidup	Activity, tindakan dalam mengalokasikan waktu	Saya suka menggunakan waktu libur untuk jalan-jalan atau rekreasi	Kusnandar dan Kurniawan (2018)
	Interest, minat seseorang untuk memilih sesuatu yang disukai	Saya suka membeli barang-barang bermerk / branded	
	Opinion, tanggapan dalam memandang suatu peristiwa	Mengikuti trend baru merupakan hal penting yang harus diutamakan anggaran keuangan menjadi berat	
		Tampil modis dan trendy adalah hal penting untuk meningkatkan kepercayaan diri	
	Mengalokasikan uang	Saya cenderung lebih suka makan/minum di café daripada warung PKL	
		Saya membelanjakan pendapatan saya untuk kebutuhan konsumsi lebih dari 60% setiap bulannya	Kasali (1998)
Perilaku Keuangan	Konsumsi, pengeluaran dana oleh individu dalam melakukan pembelian.	Saya melakukan pembelian dengan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan	Dew dan Xiao (2011)
		Saya sering melakukan pembelian dengan memanfaatkan diskon / promo.	
	Manajemen keuangan pribadi, berkaitan dengan keterampilan individu mengatur keuangannya.	Saya mempunyai catatan pendapatan dan pengeluaran bulanan	

	Tabungan dan investasi, terkait dengan dana yang disimpan untuk masa depan.	Saya mempunyai tabungan jangka pendek (jangka 3 bulan - 2 tahun) yang saya isi secara rutin (per hari/minggu/bulan)	
		Saya mempunyai tabungan darurat yang saya isi secara rutin (per bulan / 2 bulan / 3 bulan sekali)	
		Saya mempunya tabungan investasi atau pensiun yang saya isi secara rutin setiap bulan	
	Manajemen kredit, bagaimana individu dalam mengelola kredit.	Saya melakukan pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu	

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam mengumpulkan informasi kuantitatif, yaitu kuesioner, wawancara terencana, tes, observasi terencana, inventarisasi, skala rating, ukuran biasa (Hamdi dan Bahruddin, 2012, p.47 – 48).

Sesuai dengan tujuan penelitian kuantitatif yang ingin menghasilkan generalisasi hasil penelitian diperlukan teknik yang tepat sehingga dihasilkan data yang dapat diolah secara numerik. Colton & Covert (2007: 38) menjelaskan, teknik pengambilan data dengan pendekatan kuantitatif akan menghasilkan data yang bisa di sortir, di kategorisasi (dikelompokkan) dan dihitung serta kumpulan data-data tersebut dapat diringkas secara numerik dalam bentuk grafik, diagram, analisis statistik dan sejenisnya. Oleh karena itu, menurut Colton & Convert (2007: 38) penelitian kuantitatif dalam bentuk survei dan jajak pendapat biasanya menggunakan kuesioner tertutup sebab teknik ini akan menghasilkan data

kuantitatif dan tepat dianalisa dengan uji statistik. Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpul informasi pada penelitian kuantitatif seperti survei sudah lazim digunakan. Corbetta (2003: 117) menjelaskan, bahwa dalam penelitian survei dengan teknik pengumpulan informasi dengan cara menggunakan kuesioner yang telah diuji melalui prosedur kuantitatif yang disebarkan kepada sampel penelitian yang representatif.

Dunne, et.al (2005: 43) berpendapat, bahwa penggunaan kuesioner sebagai instrumen penelitian karena dinilai lebih efisien :

- 1) Kuesioner lebih efektif dari sisi biaya dan waktu, sebab dengan waktu dan biaya yang terbatas, apabila seorang peneliti menggunakan kuesioner maka ia tetap akan mampu mendapatkan responden dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan bila ia menggunakan teknik wawancara.
- 2) Data hasil kuesioner mudah diidentifikasi dan sudah berbentuk pola tertentu sehingga cocok dianalisa secara kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik survei dalam bentuk kuesioner dan studi literatur. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner akan dilakukan kepada sampel yang diteliti. Dengan membagikan kuesioner melalui google-form kepada koresponden di 4 kota Surabaya, Jember, Semarang dan Magelang. Dalam kuesioner tersebut memuat variabel-variabel yang merupakan bagian dari literasi keuangan, tingkat pendapatan, gaya hidup dan perilaku keuangan. Studi literatur akan dilakukan untuk pengumpulan data-data sekunder yang dibutuhkan.

Untuk mengukur nilai variabel , peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang dikembangkan dengan menggunakan skala likert. Skala likert

menurut Sugiyono (2012) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket atau kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya.

Tabel 3.2
Skala Likert

Skala Likert	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Ada pernyataan favourable dan unfavourable. Pernyataan favourable yaitu pernyataan yang menunjukkan sikap setuju, perasaan puas, tingkatan tinggi dari sikap obyek yang diukur. Pernyataan unfavourable yaitu pernyataan yang menunjukkan sikap tidak setuju, tingkatan rendah dari sikap obyek yang diukur.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pertanyaan disebut valid, apabila mampu

melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut. Alat pengukur untuk bisa mendapatkan data yang sah harus memiliki kriteria berikut. Pertama, instrument peneliti harus benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, harus memiliki sebuah instrument penelitian yang baik dalam membedakan data yang bersumber dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *alphacronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrument penelitian.

Reliabilitas diartikan sebagai sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan. Kehandalan (reabilitas) sangat terkait dengan akurasi dan konsistensi. Kekonsistenan instrument penelitian amat diperlukan

supaya hasilnya tidak berubah-ubah. Penelitian kita tidak mungkin memiliki kesimpulan jika data yang dihasilkan tidak dapat dipercaya.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal dapat dilihat dari grafik probability plot (P-Plot). Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011). Selain menggunakan model grafis, juga dapat menggunakan uji dari Kolmogorov Smirnov yang menggunakan konsep uji normalitas data sebagai berikut : H_0 : Data berdistribusi normal H_1 : Data berdistribusi tidak normal. Dengan menggunakan standar pengujian 5%, maka jika harga taraf signifikansi (Sig) yang dihasilkan dari pengujian lebih dari 5% atau $Sig > 0,05$ maka H_0 di terima, artinya data yang diuji dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika harga taraf signifikansi (Sig) yang dihasilkan dari pengujian kurang dari 5% atau $Sig < 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya data yang diuji dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Penggunaan analisis regresi ganda linier akan sempurna jika antar variabel bebas (independen) tidak saling berkorelasi secara nyata

(signifikan), oleh karena itu uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel yang nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2011). Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dengan menggunakan tolerance value dan atau harga VIF (variance inflation factor). Jika nilai-nilai tolerance value $> 0,10$ dan atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat gejala (terbebas dari) multikolinearitas (Ghozali, 2011)

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Gejala heteroskedastisitas terjadi apabila disturbance terms untuk setiap observasi tidak lagi konstan, tetapi bervariasi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian terhadap gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Rank Spearman dari semua variabel bebasnya dengan variabel pengganggunya atau menggunakan regresi ganda antara semua variabel bebas dengan variabel pengganggunya. Kriteria dari pengujian ini adalah : H_0 : Tidak terdapat gejala heteroskedastisitas H_1 : Terdapat gejala heteroskedastisitas dan variabel bebasnya Dengan menggunakan standar pengujian 5%, maka jika harga taraf signifikansi (Sig) yang dihasilkan dari pengujian lebih dari 5% atau Sig $>$

0,05 maka H_0 di terima, artinya data yang diuji dinyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya jika harga taraf signifikansi (Sig) yang dihasilkan dari pengujian kurang dari 5% atau $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya data yang diuji dinyatakan mempunyai gejala heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Jalur (Path Analysis)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis jalur (Path Analysis) dengan bantuan program aplikasi SPSS. Analisis jalur digunakan untuk menguji hipotesis dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Persamaan strukturalnya sebagai berikut :

Persamaan struktural I :

$$Z = p_{zx1}X1 + p_{zx2}X2 + \epsilon$$

Keterangan:

Z = Variabel dependen gaya hidup

X1 = Variabel independen literasi keuangan

X2 = Variabel independen pendapatan

p_{zx1} = Koefisien jalur X1 ke Z

p_{zx2} = Koefisien jalur X2 ke Z

ϵ = Koefisien jalur variabel error

Persamaan Struktural II :

$$Y = p_{yx1}X1 + p_{yx2}X2 + p_{yz}Z + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen perilaku keuangan

X1 = Variabel independen literasi keuangan

X2 = Variabel independen pendapatan

Z = Variabel independen gaya hidup

β_{yx1} = Koefisien jalur X1 ke Y

β_{yx2} = Koefisien jalur X2 ke Y

β_{yz} = Koefisien jalur Z ke Y

ϵ = Koefisien jalur variabel error

Persamaan Struktural III :

$$Y = \beta_{yzx1}X1 + \beta_{yzx2}X2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen perilaku keuangan

X1 = Variabel independen literasi keuangan

X2 = Variabel independen pendapatan

Z = Variabel intervening gaya hidup

β_{yzx1} = Koefisien jalur X1 ke Y melalui Z

β_{yzx2} = Koefisien jalur X2 ke Y melalui Z

ϵ = Koefisien jalur variabel error

3.7.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono 2017:275) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi naik turunnya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor bervariasi nilainya. Diterangkan dalam uji

koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi dalam penelitian ini diukur dengan bantuan program aplikasi SPSS.

3.7.3.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji statistik t mempunyai nilai signifikansi $\alpha : 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi t (p -value) $< 0,05$, maka hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.7.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis alternatif akan diterima jika nilai F lebih besar daripada derajat kepercayaan 0,05. Hal ini berarti semua variabel independen secara bersamaan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.7.3.4 Uji Sobel

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (Abu-Bader & Jones, 2021) dan dikenal dengan uji

Sobel (Sobel test). Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z. Rumus uji Sobel adalah sebagai berikut:

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan :

- sab : Besar standar eror pengaruh tidak langsung
- a : Jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)
- b : Jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)
- sa : Standar eror koefisien a
- sb : Standar eror koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung

$$t = ab / sab$$

Nilai t dari koefisien ab dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t table, jika t hitung > nilai t tabel maka dapat di simpulkan adanya pengaruh mediasi. Asumsi uji Sobel memerlukan jumlah sampel yang besar, jika jumlah sampel kecil, maka uji sobel menjadi kurang akurat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Umum Responden

Credit Union Prima Danarta adalah lembaga keuangan dalam bentuk koperasi yang mempunyai misi meningkatkan kualitas hidup anggota sebagai penggerak perubahan melalui pendidikan, pengembangan komunitas, pendampingan, kemitraan dan layanan keuangan prima.

Core business di bidang keuangan dengan kegiatan utama simpan pinjam. Namun secara gerakan global Credit Union, berkomitmen membantu kesejahteraan anggota dengan mengupayakan berbagai pemberdayaan meliputi pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan wawasan dan pola pikir anggota, pelatihan yang meningkatkan ketrampilan dan pendampingan dalam komunitas.

Salah satu bentuk pendidikan dan pendampingan adalah pengelolaan keuangan keluarga dengan metode 12 jalan aman. Anggota milenial adalah yang mempunyai tahun kelahiran 1981 – 1996 atau kalau di tahun 2023 ini usia 27 – 42 tahun, menjadi anggota potensial karena berada di area usia produktif. Total anggota milenial di Credit Union Prima Danarta 1077 orang (data per September 2022) atau sebesar 29.2%. Dari 1077 milenial tersebut sebanyak 958 yang sudah mempunyai pendapatan atau senilai 88.95%.

Responden penelitian ini adalah anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang tersebar di 4 kota sesuai area kerja lembaga yaitu di Surabaya, Semarang, Jember dan Magelang. Responden berjumlah 283. Sebagai gambaran

umum dan data pendukung, karakteristik responden bisa dikelompokkan dari beberapa aspek yaitu jenis kelamin, usia, profesi, pendidikan dan pendapatan.

4.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki – laki	94	33.2
Perempuan	189	66.8
Total	283	100

Sumber : Data primer 2023 yang diolah

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak jumlahnya. Ada dua hal yang bisa dicermati menjadi faktor penyebabnya. Selain karena secara umum partisipasi dan kepedulian perempuan lebih tinggi dalam survei-survei semacam ini khususnya yang terkait pengelolaan keuangan juga merupakan konsekuensi logis karena memang jumlah anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang menjadi populasi dari penelitian ini didominasi perempuan. Dari populasi sebanyak 958, sejumlah 386 atau 40.3% adalah laki – laki dan 572 atau 59.7% adalah perempuan.

4.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
27 – 32 th	65	22.9
33 – 37 th	119	42.1
38 – 42 th	99	35.0
Total	283	100

Sumber : Data primer 2023 yang diolah

Anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang berada pada rentang usia 33–37 tahun merupakan yang terbanyak, diikuti rentang usia 38–42 tahun dan selanjutnya pada rentang usia 27–32 tahun.

4.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

Responden berdasarkan profesi bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

Profesi	Jumlah Responden	Persentase (%)
Karyawan Swasta	142	50.2
PNS	22	7.8
TNI/Polri	2	0.7
Profesi Mandiri	8	2.8
Pedagang	33	11.7
Wiraswasta	72	25.4
Petani	4	1.4
Total	283	100

Sumber : Data primer 2023 yang diolah

Anggota milenial CU Prima Danarta yang menjadi responden dalam penelitian ini tiga terbanyak dari profesi karyawan swasta diikuti wiraswasta dan selanjutnya pedagang. Profesi wiraswasta dan pedagang sebenarnya sama-sama dari kelompok usaha namun secara spesifik wiraswasta lebih fokus pada usaha jasa dan produksi mandiri.

Kelompok profesi mandiri merupakan jenis profesi yang khusus. Terkadang ada yang statusnya PNS namun juga mempunyai sertifikat kompetensi untuk bisa membuka praktek sendiri. Jadi profesi mandiri ini adalah individu yang mempunyai keahlian tinggi di bidang tertentu dan bersifat mandiri. Yang termasuk

dalam kelompok ini adalah dokter, bidan, notaris, desainer, ahli IT/programer, auditor independen, dll.

4.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Responden berdasarkan pendidikan bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	6	2.1
SMP	15	5.3
SMA	119	42.0
Diploma	13	4.6
Sarjana	113	40.0
Magister	17	6.0
Total	283	100

Sumber : Data primer 2023 yang diolah

Responden dalam penelitian ini didominasi oleh dua tingkat pendidikan SMA dan Sarjana. Tingkat pendidikan seringkali mempengaruhi pemahaman dalam memaknai suatu pernyataan. Khususnya dalam penelitian ini memahami item-item pernyataan kuesioner.

4.1.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Responden berdasarkan pendapatan bisa dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
s/d 3 juta	125	44.2
> 3 – 6 juta	129	45.6
> 6 – 10 juta	21	7.4
> 10 juta	8	2.8
Total	283	100

Sumber : Data primer 2023 yang diolah

Responden dalam penelitian ini, dua terbanyak berada pada rentang pendapatan > 3 – 6 juta dan rentang pendapatan s/d 3 juta. Responden dengan tingkat pendapatan s/d 3 juta tidak berarti semua masuk dalam kategori pendapatan di bawah UMK karena untuk Jember dan Magelang UMK masih di bawah 3 juta. Demikian juga untuk responden dengan tingkat pendapatan > 3 – 6 juta juga tidak otomatis berada diatas UMK. Karena untuk Surabaya UMK senilai Rp. 4,525,500.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Peneliti menggunakan empat variabel dalam penelitian ini, dua variabel independen yaitu literasi keuangan dan pendapatan, satu variabel intervening yaitu gaya hidup dan satu variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

4.1.2.1 Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel literasi keuangan (X1) memiliki 8 item pernyataan pada kuesioner yang dibagikan kepada responden. Distribusi tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Distribusi Tanggapan Responden pada Indikator Variabel Literasi Keuangan (X1)

Indikator	Responden										Total	
	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Resp	%
X1.1	0	0.0	0	0.0	3	1.1	105	37.1	175	61.8	283	100
X1.2	0	0.0	0	0.0	9	3.2	117	41.3	157	55.5	283	100
X1.3	0	0.0	8	2.8	42	14.8	126	44.5	107	37.8	283	100
X1.4	1	0.4	19	6.7	50	17.7	145	51.2	68	24.0	283	100
X1.5	0	0.0	17	6.0	62	21.9	143	50.5	61	21.6	283	100
X1.6	0	0.0	0	0.0	5	1.8	115	40.6	163	57.6	283	100
X1.7	1	0.4	16	5.7	43	15.2	147	51.9	76	26.9	283	100
X1.8	2	0.7	29	10.2	54	19.1	135	47.7	63	22.3	283	100
Skor	4		89		268		1033		870		2264	
	0.2%		3.9%		11.8%		45.6%		38.4%		100%	

Sumber : Lampiran 3, Data hasil pengisian kuesioner

Data tabel menunjukkan variabel literasi keuangan item pernyataan pertama tentang prinsip dari pengaturan keuangan pribadi adalah mengelola

pendapatan agar bisa memenuhi kebutuhan hidup dan menyisihkan tabungan untuk masa depan mendapat tanggapan terbanyak dari responden dengan pernyataan sangat setuju, sejumlah 175 (61.8%) responden.

Item pernyataan kedua tentang menabung yang baik jika dipersiapkan untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek pada kisaran 3 bulan – 3 tahun, jangka panjang untuk kebutuhan diatas 3 tahun seperti tabungan investasi, pensiun dan tabungan pendidikan anak. Item pernyataan ini mendapat tanggapan terbanyak dari responden dengan pernyataan sangat setuju, sejumlah 157 (55.5%) responden.

Item pernyataan ketiga tentang setiap individu/keluarga sebaiknya mempunyai tabungan darurat untuk kebutuhan tak terduga yang sifatnya urgen dan biasanya dengan nominal yang cukup besar. Idealnya setiap individu/keluarga mempunyai tabungan darurat senilai minimal 6 kali kebutuhan pengeluaran bulanan. Item pernyataan ini mendapat tanggapan terbanyak dari responden dengan pernyataan setuju, sejumlah 126 (44.5%) responden.

Item pernyataan keempat tentang asuransi merupakan bentuk perlindungan bagi keluarga yang ditinggalkan apabila pemegang asuransi tersebut meninggal dunia. Perlindungan melalui asuransi ini sangat terasa apabila yang meninggal tersebut merupakan sumber ekonomi keluarga dan mempunyai pinjaman. Karena dengan asuransi selain mendapat santunan, pinjaman juga akan mendapatkan penyelesaian pembayaran/lunas. Item pernyataan ini mendapat tanggapan terbanyak dari responden dengan pernyataan setuju, sejumlah 145 (51.2%) responden.

Item pernyataan kelima tentang salah satu bentuk investasi adalah penanaman modal pada suatu perusahaan atau proyek tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan mendapat tanggapan terbanyak dari responden dengan pernyataan setuju, sejumlah 143 (50.5%) responden.

Item pernyataan keenam tentang membayar angsuran tepat waktu adalah kewajiban yang harus dipenuhi secara disiplin mendapat tanggapan terbanyak dari responden dengan pernyataan sangat setuju, sejumlah 163 (57.6%) responden.

Item pernyataan ketujuh tentang pernyataan bahwa responden mengenal 12 Jalan Aman yang merupakan metode pendampingan pengelolaan keuangan di CU Prima Danarta mendapat tanggapan terbanyak dari responden dengan pernyataan setuju, sejumlah 147 (51.9%) responden.

Item pernyataan kedelapan tentang pernyataan bahwa responden telah mengikuti pendampingan 12 Jalan Aman di CU Prima Danarta mendapat tanggapan terbanyak dari responden dengan pernyataan setuju, sejumlah 135 (47.7%) responden.

Secara keseluruhan responden terbanyak menyatakan setuju memahami tentang literasi keuangan dan telah mengikuti pendampingan 12 jalan aman yang merupakan metode pengelolaan keuangan CU Prima Danarta. Ditunjukkan dengan nilai skor 1033 (45.6%) dari keseluruhan total skor 2264.

4.1.2.2 Variabel Pendapatan (X2)

Variabel pendapatan (X2) memiliki 3 item pernyataan pada kuesioner yang dibagikan kepada responden. Distribusi tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Distribusi Tanggapan Responden pada Indikator Variabel Pendapatan (X2)

Indikator	Responden										Total	
	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Resp	%
X2.1	10	3.5	81	28.6	8	2.8	115	40.6	69	24.4	283	100
X2.2	6	2.1	36	12.7	60	21.2	133	47.0	48	17.0	283	100
X2.3	2	0.7	56	19.8	65	23.0	119	42.0	41	14.5	283	100
Skor	18		173		133		367		158		849	
	2.1%		20.4%		15.7%		43.2%		18.6%		100%	

Sumber : Lampiran 3, Data hasil pengisian kuesioner

Data tabel menunjukkan variabel pendapatan item pernyataan pertama tentang responden mempunyai pendapatan di atas UMK mendapat tanggapan terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 115 (40.6%).

Item pernyataan kedua tentang responden mempunyai pendapatan utama yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup mendapat tanggapan terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 133 (47.0%).

Item pernyataan ketiga tentang responden mempunyai hasil sampingan selain pendapatan utama mendapat tanggapan terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 119 (42.0)

Dengan demikian secara keseluruhan responden terbanyak menyatakan setuju terhadap item-item pernyataan tentang pendapatan. Ditunjukkan dengan nilai skor 367 (43.2%) dari keseluruhan total skor 849.

4.1.2.3 Variabel Gaya Hidup (Z)

Variabel gaya hidup (Z) memiliki 6 item pernyataan pada kuesioner yang dibagikan kepada responden. Distribusi tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Distribusi Tanggapan Responden pada Indikator Variabel Gaya Hidup (Z)

Indikator	Responden										Total	
	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Resp	%
Z.1	7	2.5	58	20.5	108	38.2	94	33.2	16	5.7	283	100
Z.2	39	13.8	151	53.4	67	23.7	25	8.8	1	0.4	283	100
Z.3	84	29.7	147	51.9	32	11.3	17	6.0	3	1.1	283	100
Z.4	29	10.2	79	27.9	117	41.3	54	19.1	4	1.4	283	100
Z.5	57	20.1	139	49.1	65	23.0	18	6.4	4	1.4	283	100
Z.6	20	7.1	124	43.8	74	26.1	52	18.4	13	4.6	283	100
Skor	236		698		463		260		41		1698	
	13.9%		41.1%		27.3%		15.3%		2.4%		100%	

Sumber : Lampiran 3, Data hasil pengisian kuesioner

Data tabel menunjukkan variabel gaya hidup item pernyataan pertama tentang responden suka menggunakan waktu libur untuk jalan-jalan atau rekreasi mendapat tanggapan terbanyak dengan pernyataan netral, sejumlah 108 (38.2%) responden. Pilihan netral memang terasa bias. Bisa karena ragu atau secara kondisional bisa terjadi keduanya dilakukan. Frekuensi melakukan dan tidak cukup seimbang. Maka pilihan netral dirasa yang paling tepat.

Item pernyataan kedua tentang responden gemar membeli barang-barang bermerk/branded mendapat tanggapan terbanyak dengan pernyataan tidak setuju, sejumlah 151 (53.4%) responden. Pada sebagian besar orang barang bermerk/branded memang menyenangkan namun lebih bermanfaat jika disesuaikan dengan kemampuan keuangannya.

Item pernyataan ketiga tentang mengikuti trend baru adalah hal penting yang harus diutamakan meskipun anggaran keuangan menjadi berat mendapat tanggapan terbanyak dengan pernyataan tidak setuju, sejumlah 147 (51.9%) responden. Ini berarti sebagian besar responden lebih memprioritaskan kondisi anggaran keuangannya daripada sekedar mengikuti trend baru.

Item pernyataan keempat tentang tampil modis dan trendy adalah hal penting untuk meningkatkan kepercayaan diri mendapat tanggapan terbanyak dengan pernyataan netral, sejumlah 147 (51.9%) responden. Pilihan netral bisa dikarenakan menyesuaikan pada situasi dan kondisi selama tidak memberatkan kondisi keuangan.

Item pernyataan kelima tentang kecenderungan lebih memilih makan/minum di café daripada warung /PKL mendapat tanggapan terbanyak dengan pernyataan tidak setuju, sejumlah 139 (49.1%) responden. Jenis makanan dan minuman yang sama antara warung/PKL dengan café memang jauh lebih tinggi harga di café. Memprioritaskan apa yang menjadi kebutuhan dan menyesuaikan kemampuan keuangan daripada sekedar menjaga gengsi atau menginginkan kenyamanan tempat semata memang lebih bermanfaat.

Item pernyataan keenam tentang membelanjakan lebih dari 60% pendapatan untuk kebutuhan konsumsi/konsumtif mendapat tanggapan terbanyak dengan pernyataan tidak setuju, sejumlah 124 (43.8%) responden. Hal ini memang persoalan dalam pengelolaan keuangan. Kebutuhan konsumtif biasanya kebutuhan paling tinggi. Namun tidak boleh melupakan kebutuhan untuk masa depan. Menabung tetap harus diupayakan secara rutin baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.

Dengan demikian secara keseluruhan responden terbanyak menyatakan tidak setuju terhadap item-item pernyataan tentang gaya hidup. Ditunjukkan dengan nilai skor 698 (41.1%) dari keseluruhan total skor 1698.

4.1.2.4 Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Variabel perilaku keuangan (Y) memiliki 7 item pernyataan pada kuesioner yang dibagikan kepada responden. Distribusi tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9
Distribusi Tanggapan Responden pada Indikator Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Indikator	Responden										Total	
	STS	%	TS	%	N	%	S	%	SS	%	Resp	%
Y.1	0	0.0	3	1.1	13	4.6	161	56.9	106	37.5	283	100
Y.2	0	0.0	18	6.4	46	16.3	131	46.3	88	31.1	283	100
Y.3	0	0.0	62	21.9	81	28.6	104	36.7	36	12.7	283	100
Y.4	0	0.0	33	11.7	76	26.9	136	48.1	38	13.4	283	100
Y.5	1	0.4	55	19.4	90	31.8	103	36.4	34	12.0	283	100
Y.6	0	0.0	21	7.4	53	18.7	140	49.5	69	24.4	283	100
Y.7	0	0.0	12	4.2	32	11.3	130	45.9	109	38.5	283	100
Skor	1		204		391		905		480		1981	
	0.1%		10.3%		19.7%		45.7%		24.2%		100%	

Sumber : Lampiran 3, Data hasil pengisian kuesioner

Data tabel menunjukkan item pernyataan pertama tentang setiap melakukan pembelian cenderung memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Kebutuhan adalah sesuatu yang tidak bisa ditunda pemenuhannya. Kalau ditunda akan mengakibatkan hal yang fatal seperti makan minum, pendidikan anak, pakaian, perumahan. Sedangkan keinginan adalah sesuatu yang masih bisa ditunda pemenuhannya dan tidak akan berakibat fatal seandainya tidak dipenuhi. Item pernyataan ini mendapat tanggapan responden terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 161 (56.9%) responden.

Item pernyataan kedua tentang sering melakukan pembelian dengan memanfaatkan diskon/promo mendapat tanggapan responden terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 131 (46.3%) responden.

Item pernyataan ketiga tentang mempunyai catatan pendapatan dan pengeluaran bulanan mendapat tanggapan responden terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 104 (36.7%) responden.

Item pernyataan keempat tentang mempunyai tabungan jangka pendek (jangka 3 bulan – 2 tahun) yang diisi secara rutin per hari/minggu/bulan mendapat tanggapan responden terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 136 (48.1%) responden.

Item pernyataan kelima tentang mempunyai tabungan darurat yang diisi secara rutin per bulan/2 bulan/3 bulan sekali mendapat tanggapan responden terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 103 (36.4%) responden.

Item pernyataan keenam tentang mempunyai tabungan investasi atau pensiun yang diisi secara rutin setiap bulan mendapat tanggapan responden terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 140 (49.5%) responden.

Item pernyataan ketujuh tentang melakukan pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu mendapat tanggapan responden terbanyak dengan pernyataan setuju, sejumlah 130 (45.9%) responden.

Secara keseluruhan responden terbanyak menyatakan setuju di semua item pernyataan pada variabel perilaku keuangan. Ditunjukkan dengan nilai skor 905 (45.7%) dari keseluruhan total skor 1981.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui ketepatan/kecermatan suatu

instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan metode korelasi *product moment*, yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total. Skor total sendiri adalah skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk instrumen tersebut. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Sebaliknya jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka instrumen penelitian tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) instrumen tersebut dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif konsisten dan stabil. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *cronbachalpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrument penelitian.

Suatu intstrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016).

Hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas untuk N = 100

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel} (utk N=100)	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	X1.1	0.690	0.1966	Valid	0.758	Reliabel
	X1.2	0.674	0.1966	Valid		Reliabel
	X1.3	0.667	0.1966	Valid		Reliabel
	X1.4	0.602	0.1966	Valid		Reliabel
	X1.5	0.404	0.1966	Valid		Reliabel
	X1.6	0.729	0.1966	Valid		Reliabel
	X1.7	0.778	0.1966	Valid		Reliabel
	X1.8	0.725	0.1966	Valid		Reliabel
X2	X2.1	0.843	0.1966	Valid	0.826	Reliabel
	X2.2	0.828	0.1966	Valid		Reliabel
	X2.3	0.729	0.1966	Valid		Reliabel
Z	Z.1	0.552	0.1966	Valid	0.763	Reliabel
	Z.2	0.682	0.1966	Valid		Reliabel
	Z.3	0.732	0.1966	Valid		Reliabel
	Z.4	0.727	0.1966	Valid		Reliabel
	Z.5	0.669	0.1966	Valid		Reliabel
	Z.6	0.612	0.1966	Valid		Reliabel
Y	Y.1	0.436	0.1966	Valid	0.756	Reliabel
	Y.2	0.345	0.1966	Valid		Reliabel
	Y.3	0.682	0.1966	Valid		Reliabel
	Y.4	0.783	0.1966	Valid		Reliabel
	Y.5	0.807	0.1966	Valid		Reliabel
	Y.6	0.713	0.1966	Valid		Reliabel
	Y.7	0.631	0.1966	Valid		Reliabel

Sumber : Lampiran 4, Output SPSS Uji validitas dan reliabilitas

Hasil uji validitas r hitung masing-masing item seperti yang terlihat dalam tabel di atas lebih besar dari r tabel. r tabel yang dimaksud adalah r tabel uji dua arah $df = N - 2$ dengan tingkat signifikansi 5%. Data yang dipakai untuk uji validitas dan reliabilitas ini sejumlah 100. r tabel (100-2) menunjukkan nilai 0.1966. Dengan demikian instrumen penelitian ini bisa dikatakan valid.

Hasil uji reliabilitas, semua nilai cronbach alpha pada tabel di atas > 0.60 . Sehingga instrumen penelitian bisa dikatakan reliabel.

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

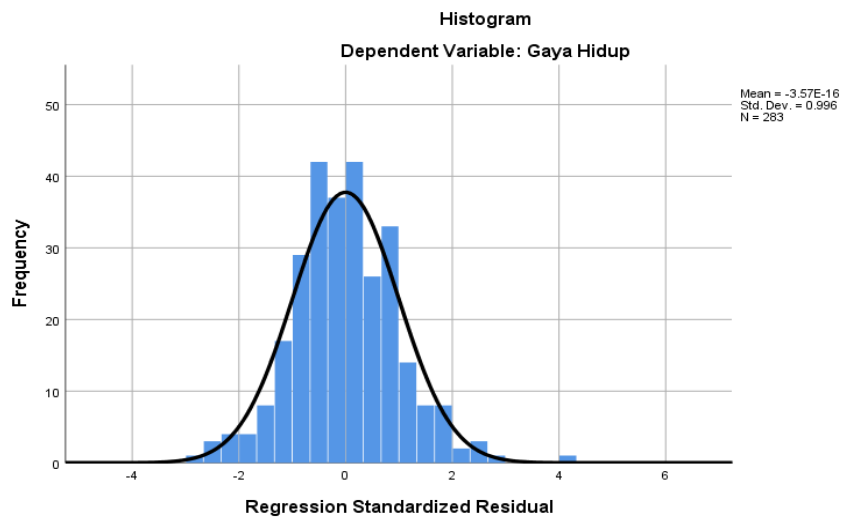
Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian regresi linear berganda, dengan menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

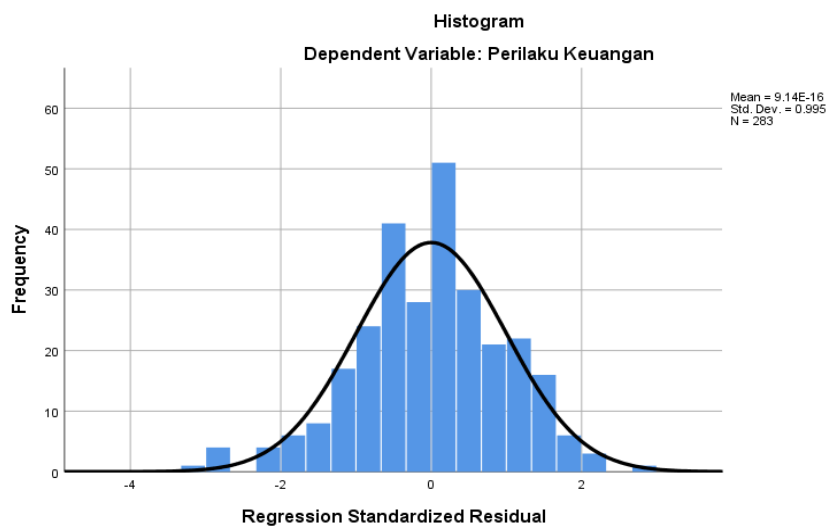
Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal dapat dilihat dari grafik histogram dan grafik probability plot (P-Plot). Uji normalitas dapat dideteksi sebagai berikut : jika menggunakan histogram dengan melihat garis yang membentuk lonceng mendekati bentuk yang simetris. Jika menggunakan grafik P-Plot, penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2011).

Selain menggunakan model grafis, juga dapat menggunakan uji dari Kolmogorov Smirnov dengan konsep, H_0 : Data berdistribusi normal, H_1 : Data berdistribusi tidak normal. Dengan menggunakan standar pengujian 5%, maka jika nilai taraf signifikansi (Sig) yang dihasilkan dari pengujian lebih dari 5% atau Sig

$> 0,05$ maka H_0 di terima, artinya data yang diuji dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai taraf signifikansi (Sig) yang dihasilkan dari pengujian kurang dari 5% atau $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 di tolak, artinya data yang diuji dinyatakan berdistribusi tidak normal.

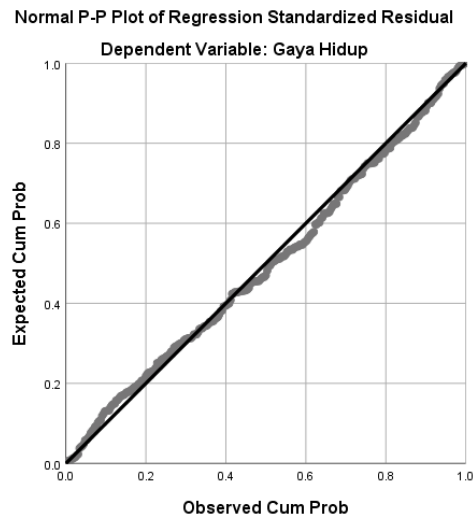


Gambar 4.1 : Histogram Uji Normalitas, Variabel Dependen Gaya Hidup

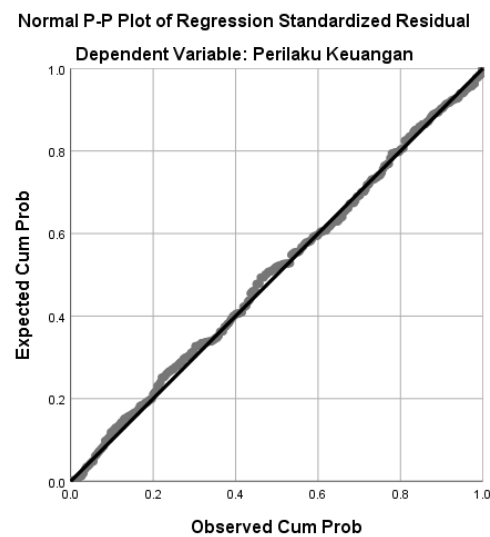


Gambar 4.2 : Histogram Uji Normalitas, Variabel Dependen Perilaku Keuangan
Kedua histogram menunjukkan garis yang membentuk lonceng mendekati

bentuk simetris. Ini berarti data terdistribusi secara normal.



Gambar 4.3 : Grafik P-Plot Uji Normalitas, Variabel Dependen Gaya Hidup



Gambar 4.4 : Grafik P-Plot Uji Normalitas, Variabel Dependen Perilaku Keuangan

Kedua grafik di atas menunjukkan pola penyebaran yang mendekati garis lurus. Ini berarti data terdistribusi secara normal.

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk memperkuat uji normalitas yang sudah ditunjukkan melalui histogram dan grafik P-Plot.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test, Variabel Dependen Gaya Hidup
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		283
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51262387
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.034
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.12
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test, Variabel Dependen Perilaku Keuangan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		283
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70864709
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.020
	Negative	-.034
Test Statistic		.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil dari pengujian Kolmogorov-Smirnov, taraf signifikansi (Sig) hitung senilai $0.2 > 0,05$ maka H_0 di terima, artinya data yang diuji dinyatakan berdistribusi normal.

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 4.13
Collinearity Statistic

Pengujian	Variabel	Tolerance	VIF
Z	X1	0.811	1.234
	X2	0.811	1.234
Y	X1	0.794	1.259
	X2	0.789	1.267
	Z	0.968	1.033

Sumber : Lampiran 4, Output SPSS Uji Asumsi Klasik

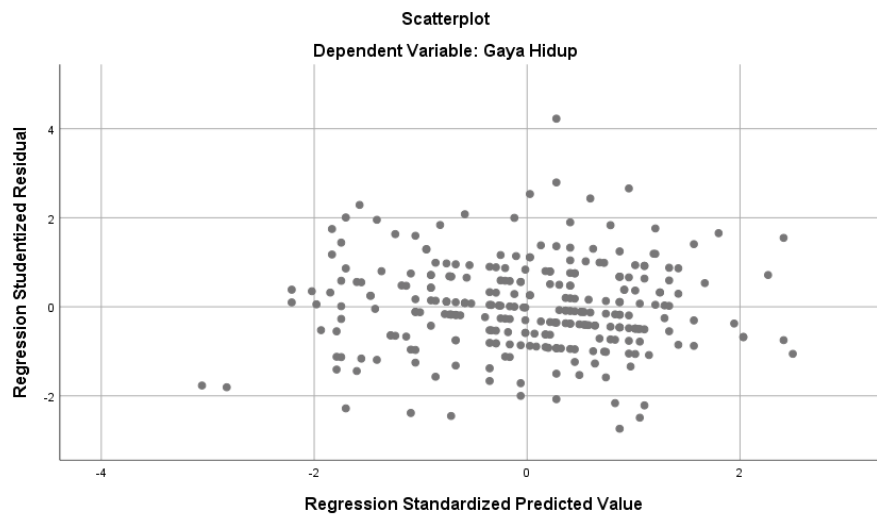
Tabel di atas menunjukkan nilai tolerance masing-masing variabel > 0.1 dan VIF masing-masing variabel < 10 . Ini berarti tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

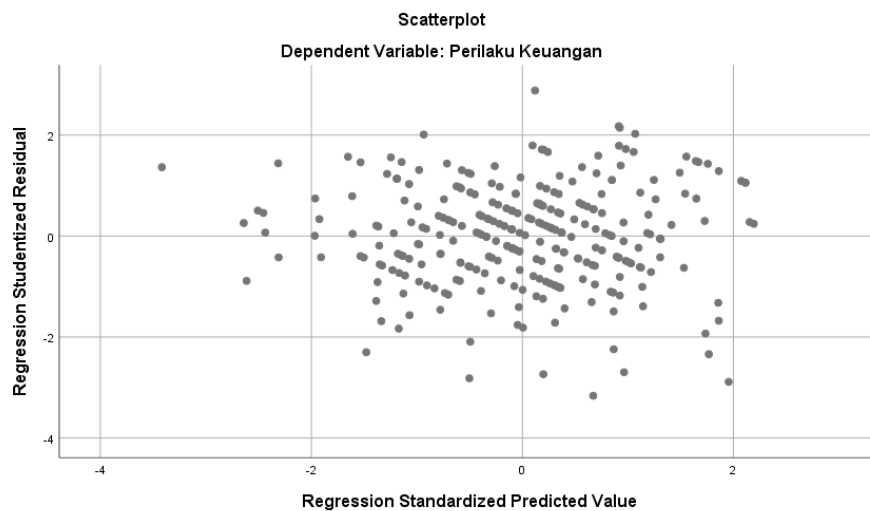
Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu penelitian ke penelitian yang lainnya.

Ada beberapa cara untuk melakukan uji ini, uji glejser, uji park, uji spearman dan dengan melihat grafik. Dalam penelitian ini digunakan dua uji heteroskedastisitas. Menggunakan metode grafik scatterplot dan uji glejser. Uji glejser ketentuannya adalah :

- a. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi < 0.05 , terjadi heteroskedastisitas .



Gambar 4.5 : Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas,
Varabel Dependen Gaya Hidup



Gambar 4.6 : Grafik Scatterplot, Uji Heteroskedastisitas
Varabel Dependen Perilaku Keuangan

Apabila pada gambar menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi adanya heteroskedastisitas pada model regresi (Ghozali, 2005).

Dari dua gambar grafik scatterplot 4.5 dan 4.6 terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta

tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji heteroskedastisitas secara grafis ini diperkuat dengan uji glejser.

Hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Glejser, Variabel Dependen Gaya Hidup
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.720	1.198		.601	.548
	Literasi	.050	.039	.084	1.264	.207
	Keuangan					
	Pendapatan	.030	.062	.032	.481	.631

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Tabel 4.15
Uji Glejser, Variabel Dependen Perilaku Keuangan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.230	1.010		.228	.820
	Literasi	.015	.029	.033	.504	.614
	Keuangan					
	Pendapatan	.086	.046	.124	1.868	.063
	Gaya Hidup	.032	.028	.068	1.139	.256

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Pada kedua tabel 4.14 dan 4.15 menunjukkan nilai Sig masing-masing variabel > 0.05 . Ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas

4.2.3 Hasil Analisis Jalur

Analisis jalur (path analysis) merupakan perluasan dari analisis regresi. Bertujuan untuk menguji pengaruh variabel intervening dalam memediasi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

4.2.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Ditunjukkan dengan tabel berikut ini :

Tabel 4.16
Tabel Uji Koefisien Determinasi, Variabel Dependen Gaya Hidup

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.250	1.05868

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Gaya Hidup

Berdasarkan hasil uji statistik koefisien determinasi pada tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* adalah 0,25. Ini menunjukkan variasi gaya hidup dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan dan pendapatan sebesar 25%, Sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh variabel lain dan error yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.17
Tabel Uji Koefisien Determinasi, Variabel Dependen Perilaku Keuangan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.453	2.72207

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil uji statistik koefisien determinasi pada tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* adalah 0,453. Ini menunjukkan variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup sebesar 45.3%, Sisanya sebesar 54.7% dipengaruhi oleh variabel lain dan error yang belum diteliti dalam penelitian ini.

4.2.3.2 Hasil Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.18
Hasil Uji t dan F

Variabel Independen	Variabel Dependen	t hitung	t tabel	Sig (T)	F hitung	F tabel	Sig (F)
Literasi Keuangan (X1)	Gaya Hidup (Z)	-2.343	1.650	0.020	4.322	2.64	0.014
Pendapatan (X2)	Gaya Hidup (Z)	2.622	1.650	0.009			
Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)	9.904	1.650	0.000	78.83	2.40	0.000
Pendapatan (X2)	Perilaku Keuangan (Y)	6.009	1.650	0.000			
Gaya Hidup (Z)	Perilaku Keuangan (Y)	-1.033	1.650	0.303			

Sumber : Lampiran 6, Analisis regresi model I, diolah

Hasil Uji t, Variabel Dependen Gaya Hidup

Berdasarkan tabel 4.18 nilai sig literasi keuangan $0.020 < 0.05$ dan t-hitung $-2.343 < -t\text{-tabel } -1.650$ yang berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap gaya hidup. Nilai sig pendapatan $0.009 < 0.05$ dan t-hitung $2.622 > t\text{-tabel } 1.650$ yang berarti pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap gaya hidup. Jadi secara individu/parsial variabel independen literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen gaya hidup (Z).

Hasil Uji t, Variabel Dependen Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 4.18 nilai sig literasi keuangan $0.000 < 0.05$ dan t-hitung $9.904 > t\text{-tabel } 1.650$ yang berarti literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Nilai sig pendapatan $0.000 < 0.05$ dan t-hitung $6.009 > t\text{-tabel } 1.650$ yang berarti pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Nilai sig gaya hidup $0.303 > 0.05$ dan t-hitung $-1.033 > -t\text{-tabel } -1.650$ yang berarti gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan dan sifat hubungannya negatif. Jadi secara individu/parsial variabel independen literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen perilaku keuangan, sedangkan variabel independen gaya hidup (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen perilaku keuangan (Y).

4.2.3.3 Hasil Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil Uji F, Variabel Dependen Gaya Hidup

Berdasarkan tabel 4.18 nilai sig literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2) $0.014 < 0.05$ dan F-hitung $4.322 > F\text{-tabel } 2.64$ yang berarti kedua variabel independen (X1 dan X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen gaya hidup (Z).

Hasil Uji F, Variabel Dependen Perilaku Keuangan

Berdasarkan tabel 4.18 nilai sig literasi keuangan (X1), pendapatan (X2) dan gaya hidup (Z) $0.000 < 0.05$ dan F-hitung $78.83 > F\text{-tabel } 2.40$ yang berarti

ketiga variabel independen (X1, X2 dan Z) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen perilaku keuangan (Y).

4.2.3.4 Perhitungan Koefisien Jalur Pengaruh Langsung

Pengujian pengaruh langsung variabel-variabel literasi keuangan (X1), pendapatan (X2) terhadap gaya hidup (Z) dan terhadap perilaku keuangan (Y) dan pengaruh langsung variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan anggota milenial Credit Union Prima Danarta.. Dengan demikian hipotesis H1 – H5 bisa dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.19
Nilai Koefisien Jalur Pengaruh Langsung

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Beta	t	Sig.	Keterangan
1	Literasi Keuangan	Gaya hidup	-0.153	-2.343	0.020	Signifikan
2	Pendapatan	Gaya Hidup	0.172	2.622	0.009	Signifikan
3	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan	0.490	9.904	0.000	Signifikan
4	Pendapatan	Perilaku Keuangan	0.298	6.009	0.000	Signifikan
5	Gaya Hidup	Perilaku Keuangan	-0.046	-1.033	0.303	Tdk Signifikan

Sumber : Lampiran 7, Analisis regresi model II, diolah

Hasil pengujian variabel literasi keuangan terhadap gaya hidup menunjukkan nilai signifikansi $0.020 < 0.05$ dan koefisien pengaruh langsung sebesar -0.153. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara literasi keuangan terhadap gaya hidup. Hipotesis H1 diterima.

Hasil pengujian variabel pendapatan terhadap gaya hidup menunjukkan nilai signifikansi $0.009 < 0.05$ dan koefisien pengaruh langsung sebesar 0.172. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pendapatan terhadap gaya hidup. Hipotesis H2 diterima.

Hasil pengujian variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan koefisien pengaruh langsung

sebesar 0.490. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hipotesis H3 diterima.

Hasil pengujian variabel pendapatan terhadap perilaku keuangan menunjukkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan koefisien pengaruh langsung sebesar 0.298. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara pendapatan terhadap perilaku keuangan. Hipotesis H4 diterima.

Hasil pengujian variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan menunjukkan nilai signifikansi $0.303 > 0.05$ dan koefisien pengaruh langsung sebesar -0.046. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Sifat hubungannya adalah negatif. Hipotesis H5 ditolak.

Nilai koefisien pengaruh langsung X1, X2 ke Z :

$$X1 \text{ ke } Z = -0.153.$$

$$X2 \text{ ke } Z = 0.172$$

Pengaruh langsung X1, X2 dan Z ke Y :

$$X1 \text{ ke } Y = 0.490$$

$$X2 \text{ ke } Y = 0.298$$

$$Z \text{ ke } Y = -0.046$$

Persamaan Struktural untuk Jalur Pengaruh Langsung sebagai berikut :

$$\text{Persamaan Struktural I : } Z = p_{zx1}X1 + p_{zx2}X2 + \epsilon$$

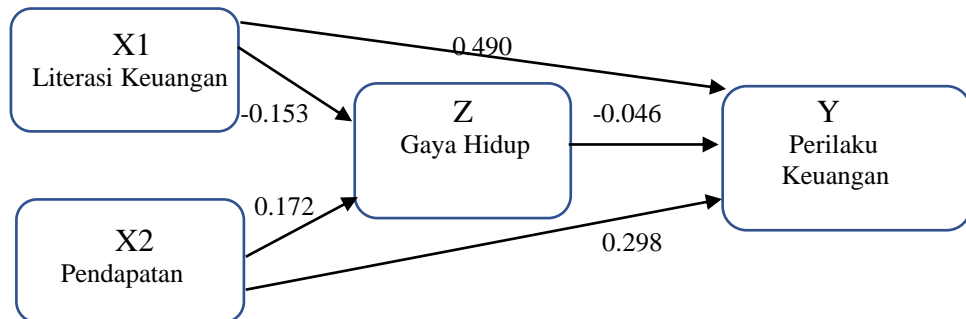
$$Z = -0.153 X1 + 0.172 X2 + \epsilon$$

$$\text{Persamaan Struktural II : } Y = p_{yx1}X1 + p_{yx2}X2 + p_{yz}Z + \epsilon$$

$$Y = 0.490 X1 + 0.298 X2 - 0.046 Z + \epsilon$$

4.2.3.5 Perhitungan Koefisien Jalur Pengaruh Tidak Langsung

Jalur pengaruh langsung dan tidak langsung dapat digambarkan secara konseptual sebagai berikut :



Gambar 4.7 : Analisis Jalur

Pengaruh tidak langsung :

$$X1 \text{ ke } Z \text{ ke } Y = -0.153 * -0.046 = 0.007038$$

$$X2 \text{ ke } Z \text{ ke } Y = 0.172 * -0.046 = -0.007912$$

Persamaan Struktural III : $Y = \rho_{yzx_1}X_1 + \rho_{yzx_2}X_2 + \epsilon$

$$Y = 0.007038 X_1 - 0.007912 X_2 + \epsilon$$

Variabel intervening gaya hidup (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), sehingga H5 ditolak. Secara otomatis, gaya hidup (Z) tidak bisa memediasi variabel independen literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2) terhadap perilaku keuangan (Y).

4.2.3.6 Uji Sobel

Untuk lebih menegaskan tidak adanya pengaruh mediasi, digunakan uji sobel sebagai berikut :

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan :

Sab : Besar standar error pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel independen (X1) dengan variabel intervening (Z)

b : Jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

sa : Standar eror koefisien a

sb : Standar eror koefisien b

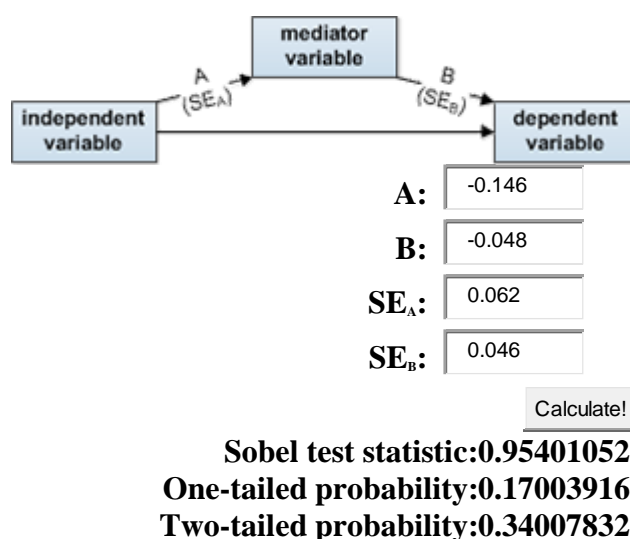
$$\begin{aligned}
 X1; Sab &= \sqrt{(-0.048 * 0.062)^2 + (-0.146 * 0.046)^2 + (0.062 * 0.046)^2} \\
 &= \sqrt{-0.002976^2 + -0.006716^2 + 0.002852^2} \\
 &= \sqrt{0.0000089 + 0.0000451 + 0.0000081} \\
 &= \sqrt{0.0000621} = 0.00788
 \end{aligned}$$

$$t = ab / sab = (-0.048 * -0.146) / 0.00788 = 0.8893401 \text{ (literasi keuangan)}$$

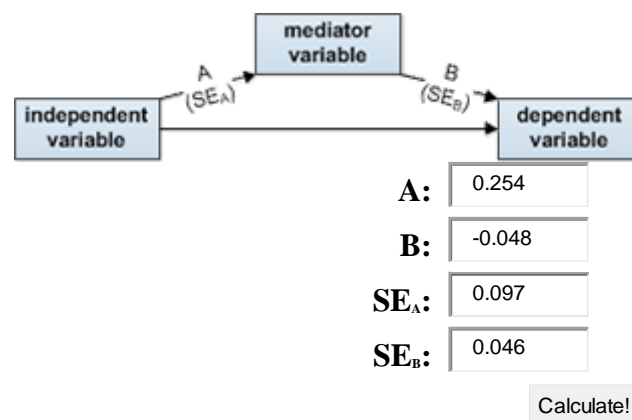
$$\begin{aligned}
 X2; Sab &= \sqrt{(-0.048 * 0.097)^2 + (0.254 * 0.046)^2 + (0.097 * 0.046)^2} \\
 &= \sqrt{-0.004656^2 + -0.011684^2 + -0.004462^2} \\
 &= \sqrt{0.0000217 + 0.0001365 + 0.0000199} \\
 &= \sqrt{0.0001781} = 0.013345547
 \end{aligned}$$

$$t = ab / sab = (0.254 * -0.048) / 0.013345547 = -0.9135631 \text{ (pendapatan)}$$

Untuk menguatkan hasil uji sobel manual, bisa menggunakan kalkulator sobel tes.



Gambar 4.8 : Hasil Uji Sobel dengan Kalkulator Sobel Test, Gaya Hidup memediasi Literasi Keuangan



Sobel test statistic:-0.96934793
One-tailed probability:0.16618581
Two-tailed probability:0.33237162

Gambar 4.9 : Hasil Uji Sobel dengan Kalkulator Sobel Test
Gaya Hidup Memediasi Pendapatan

Ada perbedaan hasil perhitungan uji sobel manual dengan kalkulator sobel tes. Namun demikian secara prinsip hasil statistik keduanya < 1.96 dan Two-tailed keduanya > 0.05 . Sehingga bisa dinyatakan bahwa gaya hidup sebagai variabel intervening tidak mampu memediasi variabel independen literasi keuangan (X1) dan pendapatan (X2) terhadap variabel dependen perilaku keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis keenam (H6) dan hipotesis ketujuh (H7) ditolak.

4.3 Interpretasi Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Gaya Hidup

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap gaya hidup anggota milenial CU Prima Danarta. Hal ini sesuai dengan hipotesis pertama (H1), yang berarti H1 diterima.

Kondisi literasi keuangan yang berpengaruh signifikan juga nampak pada deskripsi variabel penelitian. Ada 8 indikator dan semuanya didominasi dengan

pilihan setuju dan sangat setuju. Indikator pertama "Prinsip dari pengaturan keuangan pribadi adalah mengelola pendapatan agar bisa memenuhi kebutuhan hidup dan menyisihkan tabungan untuk masa depan" didominasi responden dengan pernyataan sangat setuju sejumlah 175 (61.8%). Indikator kedua "Menabung yang baik jika dipersiapkan untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang" didominasi responden dengan pernyataan sangat setuju sejumlah 157 (55.5%). Indikator ketiga "Setiap individu/keluarga sebaiknya mempunyai tabungan darurat untuk kebutuhan tak terduga yang sifatnya urgen dan biasanya dengan nominal yang cukup besar" didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 126 (44.5%). Indikator keempat "Asuransi merupakan bentuk perlindungan bagi keluarga yang ditinggalkan apabila pemegang asuransi tersebut meninggal dunia" didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 145 (51.2%). Indikator kelima "Salah satu bentuk investasi adalah penanaman modal pada suatu perusahaan atau proyek tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan" didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 143 (50.5%). Indikator keenam "Membayar angsuran tepat waktu adalah kewajiban yang harus dipenuhi secara disiplin" didominasi responden dengan pernyataan sangat setuju sejumlah 163 (57.6%). Indikator ketujuh "Saya mengetahui tentang 12 Jalan Aman yang merupakan metode pendampingan pengelolaan keuangan di CU Prima Danarta" didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 147 (51.9%). Indikator kedelapan "Saya telah mengikuti pendampingan 12 Jalan Aman di CU Prima Danarta" didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 135 (47.7%). Sehingga secara keseluruhan responden terbanyak menyatakan setuju memahami tentang literasi keuangan dan telah mengikuti pendampingan 12

jalan aman yang merupakan metode pengelolaan keuangan CU Prima Danarta. Ditunjukkan dengan nilai skor 1033 (45.6%) dari keseluruhan total skor 2264. Selanjutnya responden terbanyak kedua menyatakan sangat setuju yang ditunjukkan dengan nilai skor 870 (38.4%) dari keseluruhan total skor 2264.

Beberapa teori yang mendukung, Dwiastanti (2018), pengetahuan tentang keuangan tidak hanya membuat individu mampu memanfaatkan asetnya secara bijak namun melalui pengetahuan dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi. Pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu (Margaretha dan Pambudhi, 2015) dan Khrisna, Rofaida dan Sari (2010), menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya dari rendahnya pendapatan semata. Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang konsumtif termasuk salah satu kesalahan dalam pengelolaan keuangan jika tidak disesuaikan dengan pendapatan dan kemampuan keuangannya.

Sedangkan penelitian terdahulu yang relevan mendukung hasil penelitian ini adalah Farhan Ali (2020), bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif melalui gaya hidup konsumtif

Namun demikian menurut Hair et al. (2011) dan Sarstedt et al. (2017), nilai *R square* 0.75 termasuk ke dalam kategori kuat, 0.50 termasuk kategori moderat dan 0.25 termasuk kategori lemah. Menurut Chin (1998), nilai *R-Square* dikategorikan kuat jika lebih dari 0.67, moderat jika lebih dari 0.33 tetapi lebih rendah dari 0.67 dan lemah jika lebih dari 0.19 tetapi lebih rendah dari 0.33.

Jadi, dari tiga teori ahli diatas nilai *R square* literasi keuangan terhadap gaya hidup 0.255 (*adjusted R square* 0.250) termasuk dalam kategori lemah. Sumbangan pengaruhnya terhadap variasi naik turunnya variabel gaya hidup hanya sebesar 25% selebihnya senilai 75% dari variabel lain (variabel error) yang tidak diteliti.

Hal ini bisa disebabkan karena hasil pada deskripsi variabel penelitian gaya hidup menunjukkan dominasi responden yang tidak mengerucut ke pernyataan setuju/sangat setuju atau tidak setuju/sangat tidak setuju secara jelas namun pada pernyataan netralnya cukup besar. Mendominasi kedua setelah pernyataan tidak setuju, yaitu sebesar 27.3% atau dengan skor 463 dari total skor 1698. Dengan demikian antara literasi keuangan terhadap gaya hidup memang ada pengaruh signifikan namun lemah.

4.3.2 Pengaruh Pendapatan terhadap Gaya Hidup

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup anggota milenial CU Prima Danarta. Hal ini sesuai dengan hipotesis kedua (H2), yang berarti H2 diterima.

Kondisi pendapatan yang berpengaruh signifikan juga nampak pada deskripsi variabel penelitian. Ada 3 indikator dan semuanya didominasi dengan pernyataan setuju. Indikator pertama “Saya mempunyai pendapatan di atas UMK (UMK Surabaya Rp. 4.525.500; UMK Semarang Rp. 3.060.400; UMK Jember Rp. 2.555.700; UMK Magelang Rp. 2.236.800)” didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 115 (40.6%). Indikator kedua “Saya mempunyai pendapatan utama yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup” didominasi

responden dengan pernyataan setuju sejumlah 133 (47.0%). Indikator ketiga “Saya mempunyai hasil sampingan selain pendapatan utama didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 119 (42.0%). Sehingga secara keseluruhan responden memberikan pilihan setuju untuk semua indikator yang ada tentang besaran pendapatan diatas UMK, pendapatan utama cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan adanya pendapatan sampingan selain pendapatan utama.

Cukup memang tidak selalu pendapatan di atas UMK. Bisa saja pendapatan dibawah atau sama dengan UMK namun sudah merasa cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Meski belum bisa diukur, pernyataan cukup ini bisa mengindikasikan beberapa hal : individu tersebut mampu mengelola keuangannya dengan baik. Apalagi jika ternyata pendapatannya masih dibawah atau sama dengan UMK atau individu tersebut tidak mempunyai beban anggota keluarga yang harus ditanggung.

Hasil sampingan yang dinyatakan di sini memang tidak menjelaskan apakah nilainya mencukupi untuk menunjang pendapatan utama. Namun pendapatan sampingan ini mengindikasikan adanya lebih dari satu sumber pendapatan. Dan menurut metode pendampingan 12 jalan aman CU Prima Danarta, dari sisi resiko lebih aman daripada jika hanya satu sumber pendapatan. Karena jika terjadi sesuatu pada sumber pendapatan utama masih bisa survive dengan adanya sumber pendapatan yang lain. Hal ini didukung oleh teori Toweulu (2001), dalam penelitian Septia S.M. Nababan (2013), bahwa untuk memperbesar pendapatan seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.

Sementara teori yang mendukung hasil penelitian ini adalah Soekartawi (2011) menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah tetapi kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Hal ini juga menunjukkan gaya hidup yang sederhana menjadi gaya hidup yang konsumtif bisa dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang bertambah. Semakin bertambah tingkat pendapatannya semakin tinggi gaya hidup konsumtifnya.

Teori lain yang mendukung Kholilah & Irmani, 2013 hlm. 71, munculnya financial behavior merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Nilai R square pendapatan terhadap gaya hidup 0.255 (adjusted R square 0.250) termasuk dalam kategori lemah. Sumbangan pengaruhnya terhadap variasi naik turunnya variabel gaya hidup hanya sebesar 25% selebihnya senilai 75% dari variabel lain (variabel error) yang tidak diteliti.

Hal ini bisa disebabkan karena hasil pada deskripsi variabel penelitian gaya hidup menunjukkan dominasi responden yang tidak mengerucut ke pernyataan setuju/sangat setuju atau tidak setuju/sangat tidak setuju secara jelas namun pada pernyataan netralnya cukup besar. Mendominasi kedua setelah pernyataan tidak setuju, yaitu sebesar 27.3% atau dengan skor 463 dari total skor 1698. Dengan demikian antara pendapatan terhadap gaya hidup memang ada pengaruh signifikan namun lemah.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan anggota milenial CU Prima Danarta. Hal ini sesuai dengan hipotesis ketiga (H3), yang berarti H3 diterima.

Kondisi literasi keuangan yang berpengaruh signifikan juga nampak pada deskripsi variabel penelitian. Seperti yang sudah diuraikan pada poin 4.3.1 tentang indikator-indikator pada literasi keuangan yang secara keseluruhan responden memberikan pilihan setuju dan sangat setuju tentang pemahaman literasi keuangan dan telah mengikuti pendampingan pengelolaan keuangan CU Prima Danarta.

Indikator-indikator pada perilaku keuangan sendiri ada 7, ditunjukkan dengan pilihan responden sebagai berikut : Indikator pertama “Setiap melakukan pembelanjaan saya cenderung memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan” Kebutuhan adalah sesuatu yang tidak bisa ditunda pemenuhannya. Kalau ditunda akan mengakibatkan hal yang fatal seperti makan minum, pendidikan anak, pakaian, perumahan. Sedangkan keinginan adalah sesuatu yang masih bisa ditunda pemenuhannya dan tidak akan berakibat fatal seandainya tidak dipenuhi. Pernyataan ini didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 161 (56.9%) responden. Indikator kedua “Saya sering melakukan pembelian dengan memanfaatkan diskon/promo” didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 131 (46.3%). Indikator ketiga “Saya mempunyai catatan pendapatan dan pengeluaran bulanan didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 104 (36.7%). Indikator keempat “Saya mempunyai tabungan jangka pendek (jangka 3 bulan - 2 tahun) yang saya isi secara rutin per hari / minggu / bulan”

didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 136 (48.1%). Indikator kelima “Saya mempunyai tabungan darurat yang saya isi secara rutin per bulan / 2 bulan / 3 bulan sekali” didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 103 (36.4%). Indikator keenam “Saya mempunyai tabungan investasi atau pensiun yang saya isi secara rutin setiap bulan” didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 140 (49.5%). Indikator ketujuh “Saya melakukan pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu” didominasi responden dengan pernyataan setuju sejumlah 130 (45.9%). Sehingga secara keseluruhan responden terbanyak menyatakan setuju di semua indikator variabel perilaku keuangan. Ditunjukkan dengan nilai skor 905 (45.7%) dari keseluruhan total skor 1981. Dengan demikian terlihat pengaruh signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Teori yang mendukung hasil ini, Bhushan dan Medury (2013), menjelaskan pentingnya literasi keuangan karena beberapa alasan berikut : Konsumen yang memiliki literasi keuangan bisa melalui masa-masa keuangan yang sulit karena faktanya mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan diversifikasi investasi mereka. Literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana.

Menurut penelitian Nababan dan Sadalia (2012), di dalam Jurnal Anita Sari (2015 hal 174), perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat

anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Sedangkan penelitian terdahulu yang relevan yang mendukung hasil penelitian ini adalah Azzizah Nurul Safura (2020), bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial. Sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan milenial semakin baik perilaku keuangannya. Listiyani, Azis, Wahyudi (2021), literasi keuangan berpengaruh dan positif terhadap perilaku keuangan. Indria Fatmawati, Lutfi (2021), pengetahuan keuangan berdampak positif secara signifikan pada perilaku keuangan generasi milenial. Kusnandar, Rinandiyana (2018), literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan personal. Responden dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih rendah. Nur Fatimah Susanti (2018), literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Nilai *R square* literasi keuangan terhadap perilaku keuangan 0.459 (adjusted R square 0.453) termasuk dalam kategori lemah menurut Hair (2011) dan Sarskedt (2017), dan kategori moderat menurut Chin (1998). Sumbangan pengaruhnya terhadap variasi naik turun perilaku keuangan sebesar 45.3% selebihnya senilai 54.7% dari variabel lain (variabel error) yang tidak diteliti.

4.3.4 Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku

keuangan anggota milenial CU Prima Danarta. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang keempat (H4), yang berarti H4 diterima.

Kondisi pendapatan yang berpengaruh signifikan juga nampak pada deskripsi variabel penelitian. Seperti yang sudah diuraikan pada poin 4.3.2 yang secara keseluruhan responden menyatakan setuju terhadap indikator-indikator pernyataan tentang pendapatan yang meliputi besaran pendapatan diatas UMK, pendapatan utama cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dan adanya pendapatan sampingan selain pendapatan utama.

Sedangkan seperti yang sudah diuraikan pada poin 4.3.3 tentang indikator-indikator pada perilaku keuangan sebanyak 7 indikator dan kesemuanya didominasi dengan pernyataan setuju dari responden. Dengan demikian terlihat hubungan signifikan antara pendapatan terhadap perilaku keuangan.

Teori yang mendukung hasil penelitian ini, Fatimah (2018), faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan individu yaitu pengetahuan keuangan (financial knowledge), sikap keuangan (financial attitude), tingkat pendapatan, lokus pengendalian, dan lain-lain.

Sedangkan penelitian terdahulu yang relevan yang mendukung hasil penelitian ini Nur Fatimah Susanti (2018), literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Nilai *R square* pendapatan terhadap perilaku keuangan 0.459 (adjusted *R square* 0.453) termasuk dalam kategori lemah menurut Hair (2011) dan Sarskedt (2017), dan kategori moderat menurut Chin (1998). Sumbangan pengaruhnya

terhadap variasi naik turun perilaku keuangan sebesar 45.3% selebihnya senilai 54.7% dari variabel lain (variabel error) yang tidak diteliti.

4.3.5 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan anggota milenial CU Prima Danarta. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang kelima (H5), yang berarti H5 ditolak.

Ada 6 indikator pada variabel gaya hidup : Indikator pertama “Saya suka menggunakan waktu libur untuk jalan-jalan atau rekreasi” didominasi responden dengan pernyataan netral sejumlah 108 (38.2%) Pilihan netral memang terasa bias. Bisa karena ragu atau memang terjadi keduanya dilakukan. Frekuensi melakukan dan tidak melakukan cukup seimbang. Maka pilihan netral dirasa yang paling tepat. Indikator kedua “Saya suka membeli barang-barang bermerk / branded” didominasi responden dengan pernyataan tidak setuju sejumlah 151 (53.4%). Indikator ketiga “Mengikuti trend baru adalah hal penting yang harus diutamakan meskipun anggaran keuangan menjadi berat” didominasi responden dengan pernyataan tidak setuju sejumlah 147 (51.9%). Indikator keempat “Tampil modis dan trendy adalah hal penting untuk meningkatkan kepercayaan diri” didominasi responden dengan pernyataan netral sejumlah 147 (51.9%). Sama dengan penjelasan untuk indikator pertama, bahwa pilihan netral bisa karena ragu atau memang terjadi keduanya dilakukan. Frekuensi melakukan dan tidak melakukan cukup seimbang disesuaikan dengan kondisi. Indikator kelima “Saya cenderung lebih memilih makan/minum di café daripada warung /PKL” didominasi responden dengan pernyataan tidak setuju sejumlah 139 (49.1%). Indikator

keenam “Saya membelanjakan lebih dari 60% pendapatan saya untuk kebutuhan konsumsi/konsumtif didominasi responden dengan pernyataan tidak setuju sejumlah 124 (43.8%). Secara keseluruhan deskripsi variabel penelitian gaya hidup memang menunjukkan hasil dominasi responden yang menyatakan tidak setuju mencapai skor 698 (41.1%). Namun demikian pernyataan responden pada jawaban netral dan setuju juga cukup tinggi. Masing-masing dengan skor 463 (27.3%) dan 260 (15.3%). Ini berarti pilihan responden tidak mengerucut pada salah satu skala penilaian dan yang setara. Pernyataan setuju memang tidak sampai mendominasi salah satu indikator namun penyebaran respondennya cukup seimbang dengan responden yang menyatakan netral atau responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden yang menyatakan tidak setuju tidak mendominasi secara kuat.

Dengan demikian, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

Dirangkum dari laman The Kasasa Exchange generasi millennial sering digambarkan sebagai "pemalas" dan dinilai lebih suka menghabiskan uang yang seharusnya mereka tabung untuk membeli rumah dan lebih memilih untuk jajan es kopi susu.

(Badan Pusat Statistik, 2018), karakter dari generasi milenial yakni informatif, inovatif, kreatif, serta produktif.

Sedangkan menurut data yang dilansir dari survei Indonesia Millennial Report (2019), generasi milenial dalam keputusan pengelolaan keuangannya cenderung untuk kebutuhan sehari-hari. Mereka memiliki pengeluaran bulanan terbesar berada di kebutuhan konsumtif keluarga, sedangkan jika dibandingkan

dengan alokasi untuk dana masa depan seperti investasi memiliki alokasi yang sedikit.

Sesuai penuturan Tirta Segara (Dewan Komisioner OJK). Gaya hidup milenial pada era ini cenderung menerapkan gaya hidup YOLO (You Only Live Once) yaitu anggapan bahwa “hidup hanya satu kali, sehingga harus menikmati hidup”. Tidak jarang uang yang dimiliki generasi milenial saat ini lebih cenderung untuk liburan atau memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang dapat menyenangkan dirinya.

Namun demikian kalau kita mencermati hasil pernyataan pada setiap indikator gaya hidup tidak sepenuhnya demikian. Hal ini dikarenakan literasi keuangan dan besarnya pendapatan berpengaruh pada pemenuhan gaya hidup seseorang. Seseorang yang sudah memahami dan mengikuti literasi keuangan dengan baik akan mempunyai kontrol terhadap gaya hidup yang lebih bijak. Demikian juga dengan pendapatan. Seseorang dengan pendapatan relatif rendah akan mengatur gaya hidupnya lebih hemat dibanding dengan yang berpendapatan tinggi.

Artinya ada keterkaitan literasi keuangan dan pendapatan terhadap gaya hidup pada konteks penelitian ini. Namun ternyata seseorang dengan gaya hidup bijak tidak menjamin bahwa dia juga akan melakukan kaidah-kaidah perilaku keuangan yang sehat. Bisa dikarenakan pendapatan yang tidak mencukupi untuk mempersiapkan sejumlah tabungan-tabungan baik untuk keperluan jangka pendek maupun jangka panjang. Pendapatan terbanyak ada pada rentang s/d 3 juta sebanyak 125 orang (44.2%) dan pada rentang > 3 jt – 6 jt ada pada rentang 129 orang (45.6%).

4.3.6 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup pada anggota milenial CU Prima Danarta. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang kelima (H6), yang berarti H6 ditolak.

Hasil ini merupakan konsekuensi logis dari hipotesis kelima (H5) yang ditolak. Artinya jika gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara otomatis juga tidak akan mempunyai peran sebagai variabel mediasi. Namun demikian, tetap diperkuat dengan uji sobel. Secara penghitungan manual didapatkan nilai 0.8893401 dan dengan kalkulator sobel menunjukkan nilai 0.95401052. Ini berarti menunjukkan bahwa gaya hidup tidak mempunyai peran sebagai variabel mediasi antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Seperti penjelasan pada poin 4.3.5 bahwa secara keseluruhan deskripsi variabel penelitian gaya hidup memang menunjukkan hasil dominasi responden yang menyatakan tidak setuju mencapai skor 698 (41.1%). Namun demikian pernyataan responden pada jawaban netral dan setuju juga cukup tinggi. Masing-masing dengan skor 463 (27.3%) dan 260 (15.3%). Ini berarti pilihan responden tidak mengerucut pada salah satu skala penilaian dan yang setara. Pernyataan setuju memang tidak sampai mendominasi salah satu indikator namun penyebaran respondennya cukup seimbang dengan responden yang menyatakan netral ataupun dengan responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden yang menyatakan tidak setuju tidak mendominasi secara kuat.

Menurut data yang dilansir dari survei Indonesia Millennial Report (2019), generasi milenial dalam keputusan pengelolaan keuangannya cenderung untuk kebutuhan sehari-hari. Mereka memiliki pengeluaran bulanan terbesar berada di kebutuhan konsumtif keluarga, sedangkan jika dibandingkan dengan alokasi untuk dana masa depan seperti investasi memiliki alokasi yang sedikit. Ini merupakan karakteristik generasi milenial disamping karakteristik lain yang positif tentunya seperti yang dilansir dari Badan Pusat Statistik, 2018. Karakter positif dari generasi milenial yakni informatif, inovatif, kreatif, serta produktif. Generasi milenial adalah usia 26 – 42 th. Sebagian generasi milenial yang ada pada usia muda sebagian besar ada dalam kondisi baru bekerja dengan pendapatan yang masih dibawah atau sama dengan UMR dan gaya hidup yang lebih bebas karena belum memikirkan keluarga atau baru membangun rumah tangga. Dengan demikian gaya hidupnya tidak berpengaruh signifikan dengan perilaku keuangannya.

Dengan demikian gaya hidup tidak mampu berperan memediasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

4.3.7 Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan melalui Gaya Hidup

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data diperoleh hasil yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap perilaku keuangan melalui gaya hidup pada anggota milenial CU Prima Danarta. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang ketujuh (H7), yang berarti H7 ditolak.

Hal yang sama berlaku pada variabel pendapatan. Konsekuensi logis dari hipotesis kelima (H5) yang ditolak, maka gaya hidup tidak mempunyai peran

sebagai variabel mediasi antara pendapatan terhadap perilaku keuangan. Namun demikian, tetap diperkuat dengan uji sobel. Secara penghitungan manual didapatkan nilai 0.9135631 dan dengan kalkulator sobel menunjukkan nilai 0.96934793. Ini berarti menunjukkan bahwa gaya hidup tidak mempunyai peran sebagai variabel mediasi antara pendapatan terhadap perilaku keuangan.

Seperti penjelasan pada poin 4.3.5 bahwa secara keseluruhan deskripsi variabel penelitian gaya hidup memang menunjukkan hasil dominasi responden yang menyatakan tidak setuju mencapai skor 698 (41.1%). Namun demikian pernyataan responden pada jawaban netral dan setuju juga cukup tinggi. Masing-masing dengan skor 463 (27.3%) dan 260 (15.3%). Ini berarti pilihan responden tidak mengerucut pada salah satu skala penilaian dan yang setara. Pernyataan setuju memang tidak sampai mendominasi salah satu indikator namun penyebaran respondennya cukup seimbang dengan responden yang menyatakan netral ataupun dengan responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Artinya bahwa responden yang menyatakan tidak setuju tidak mendominasi secara kuat.

Dan seperti penjelasan pada poin 4.3.6 tentang karakteristik generasi milenial yang konsumtif, sebagian yang berada pada usia muda baru bekerja, belum memikirkan kebutuhan keluarga atau baru membina rumah tangga. Dengan demikian gaya hidupnya tidak berpengaruh signifikan dengan perilaku keuangannya.

Dengan demikian gaya hidup tidak mampu berperan memediasi pendapatan terhadap perilaku keuangan.

Variabel intervening gaya hidup menjadi faktor kekhasan/keunikan penelitian ini. Hal ini dikarenakan belum banyak ditemukan dalam penelitian terdahulu yang relevan yang menjadi kajian pustaka empiris dalam penelitian ini.

Memang hasilnya tidak sesuai dengan hipotesis H5 dimana diduga gaya hidup berpengaruh signifikan namun ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup dianggap menjadi cerminan dari perilaku keuangan. Hanya saja gaya hidup lebih pada menyoroti cara hidup dalam mengalokasikan waktu, opini, minat, penggunaan dana. Sedangkan perilaku keuangan lebih fokus pada keputusan-keputusan yang terkait penggunaan keuangan seperti tabungan, pinjaman tepat waktu, asuransi, investasi, dll

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Penyebaran kuesioner melalui google form.

Cara ini mempunyai kelemahan kurang bisa dikontrol keseragaman persepsi dari koresponden terhadap isian kuesioner. Jika mencermati dari tingkat pendidikan pemahaman koresponden semestinya cukup baik. Lulusan SMA s/d Sarjana sebesar 86.6% meliputi SMA 42%, Diploma 4.6% dan Sarjana 40%. Namun ada juga yang lulusan SD dan SMP sebesar 7.4%

2. Indikator kuesioner pada variabel pendapatan.

Penelitian ini hanya menggunakan 3 Indikator sehingga dirasa kurang mendalam untuk digunakan sebagai alat analisis pengaruh. Bisa diperluas dengan menambahkan pertanyaan/ Pernyataan bagi yang sudah menikah apakah pasangan juga mempunyai pendapatan. Kemudian jumlah beban keluarga yang ditanggung karena pasti akan mempengaruhi kemampuan keuangan individu tersebut.

3. Indikator pada gaya hidup ada 2 yang masih terasa bias sehingga responden mendominasi pilihan netral pada 2 indikator tersebut. Pilihan netral memang tidak selalu mengindikasikan keraguan. Bisa juga karena memang seimbang antara melakukan dan tidak melakukan pada pernyataan yang dituliskan tersebut. Namun dari sisi penilaian akhirnya tidak mengerucut secara tegas ke skala penilaian tertentu. Perlu lebih diperdalam, faktor-faktor eksternal apa saja yang sekiranya bisa mempengaruhi gaya hidup seseorang dan seberapa kuat karakter seseorang mempengaruhi gaya hidupnya.
4. Nilai adjusted R square yang kecil dibawah 50%, menunjukkan model yang digunakan dalam penelitian ini kurang tepat variasinya sehingga masih banyak faktor eksternal yang lebih berpengaruh kuat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari analisis hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta. Ini berarti anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang tingkat literasi keuangannya lebih tinggi mempunyai gaya hidup tidak konsumtif daripada anggota milenial dengan tingkat literasi keuangan lebih rendah.
2. Pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap gaya hidup pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta. Ini berarti anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang pendapatannya lebih tinggi mempunyai gaya hidup yang lebih konsumtif daripada anggota milenial dengan pendapatan lebih rendah.
3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta. Ini berarti anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang tingkat literasi keuangannya lebih tinggi mempunyai perilaku keuangan yang lebih baik daripada anggota milenial dengan tingkat literasi keuangan lebih rendah.
4. Pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan anggota milenial Credit Union Prima Danarta. Ini berarti anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang mempunyai pendapatan lebih tinggi

mempunyai perilaku keuangan yang lebih baik daripada anggota milenial dengan pendapatan lebih rendah.

5. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan anggota milenial Credit Union Prima Danarta. Ini berarti anggota milenial Credit Union Prima Danarta yang gaya hidupnya tidak konsumtif tidak selalu mempunyai perilaku keuangan yang lebih baik daripada anggota milenial dengan gaya hidup konsumtif.
6. Gaya hidup tidak mampu berperan memediasi literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada anggota milenial Credit Union Prima Danarta. Ini berarti tanpa adanya gaya hidup sebagai variabel intervening, literasi keuangan tetap mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan
7. Gaya hidup tidak mampu berperan memediasi pendapatan terhadap perilaku keuangan bagi anggota milenial Credit Union Prima Danarta. Ini berarti tanpa adanya gaya hidup sebagai variabel intervening, pendapatan tetap mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

5.2 Implikasi

Dari hasil simpulan diatas dapat diberikan implikasi sebagai berikut :

5.2.1 Implikasi Teoritis

Gaya hidup menjadi area rentan bagi generasi milenial pada umumnya dan anggota milenial CU Prima Danarta khususnya. Literasi keuangan dan pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap gaya hidup . Namun diantara keduanya, pendapatan mempunyai pengaruh yang lebih besar. Dengan demikian semakin tinggi pendapatan akan semakin tinggi pula gaya hidup konsumtif pada anggota

milenial CU Prima Danarta. Untuk mengendalikan hal ini perlu adanya literasi keuangan yang kuat. Tanpa adanya literasi keuangan yang kuat gaya hidup bisa tidak terkendali.

Literasi keuangan dan pendapatan juga berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan. Namun, gaya hidup ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini perlu menjadi pemikiran yang lebih mendalam. Faktor-faktor eksternal apa saja yang sekiranya bisa mempengaruhi gaya hidup seseorang. Seberapa kuat karakter seseorang mempengaruhi gaya hidupnya.

5.2.2 Implikasi praktis

CU Prima Danarta berbasis literasi keuangan dalam memberikan pendidikan dan pendampingan bagi anggota. Namun masih banyak anggota yang belum bersedia mengikuti pendidikan dan pendampingan literasi keuangan khususnya anggota milenial. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi CU Prima Danarta bagaimana mengupayakan literasi keuangan yang praktis, menarik dan inovatif agar anggota milenial CU Prima Danarta bersedia untuk mengikutinya karena literasi keuangan sangat berpengaruh pada gaya hidup dan perilaku keuangan. Sudah waktunya meninjau ulang metode pendampingan keuangan yang sekarang apakah masih relevan untuk generasi milenial dan generasi sesudahnya,

CU Prima Danarta bisa melakukan terobosan dengan literasi keuangan kekinian berbasis karakter sehingga anggota milenial punya ketertarikan mengikuti sesuai minat dirinya.

5.3 Saran

Berdasarkan apa yang masih menjadi kekurangan dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya :

1. Merumuskan indikator pendapatan yang lebih komprehensif, karena dalam kenyataannya pendapatan terkait dengan kemampuan keuangan dan kemampuan keuangan terkait dengan beban yang harus ditanggung dalam suatu keluarga dan dipengaruhi juga oleh kondisi apakah pasangan mempunyai penghasilan atau tidak.
2. Beberapa standar dalam menetapkan indikator gaya hidup perlu diperbaiki dengan pernyataan yang lebih jelas dan lugas serta bisa diperluas dengan seberapa kuat karakter mempengaruhi gaya hidup seseorang.
3. Mencoba kembali penelitian dengan gaya hidup sebagai variabel intervening namun dengan populasi generasi X. Karena generasi X dinilai sudah lebih mapan dalam hal pendapatan dan kemampuan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiana dan Karmini, 2012. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar, *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol no 1, 39-48*.
- Agus, I. K. et al. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Desa Bebandem, Karangasem, *E-Jurnal EP Unud, 6 [8], 6(8), pp. 1573–1600*.
- Al-Kholilah, N. dan Iramani, 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Arianti Baiq Fitri, 2020. Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Akuntansi Vol 10 No 1*, Universitas Bengkulu.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arwildayanto, dkk., 2017. *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Assael, H. (1984). *Consumer Behaviour And Marketing Action*, Boston Kent Publishing Company.
- Azizah Nurul Safura, 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial, *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 hal 92 – 101*, Indonesia, Subang, STIE Sutaatmadja.
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA), 4(2), 155–160*.
- Capuano, A., & Ramsay, I. (2012). What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration of Financial Literacy, Social Influences and Behavioural Economics. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.1793502>
- Chaney, David. 2003. *Lifestyle: Suatu Pengantar Komperhensif*. Yogyakarta dan Bandung: Jalasutra.
- Chen, H. & Volpe, R. P., 1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review, 7(2): 107- 128*.

- David Colton & David W. Covert, 2007. *Designing and Constructing Instruments For Social Research and Evaluation*. San Fransisco: John Wiley & Son Inc.
- Deng, Hsu-Tong, et al., 2013. Influence of Financial Literacy of Teachers on Financial Education Teaching in Elementary School. *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*. Vol. 3 no. 1 hlm. 68-73.
- Dimiyati dkk., 2019. *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir*, Jember, Mandala Press
- Dunne, Patrick, Lusch, Robert F., Griffith, (2005 :473). *Retailing* (4th Ed.). Delhi: South Western, A Division of Thomson Learning.
- Dwiastanti Anis, 2018. Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga, *Prosiding SNA MK, 28 September 2016*, hlm. 1-12.
- Farhan Ali, 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Konsumtif Di Kalangan Pekerja, *Media Mahardhika Vol. 18 No. 2*, STIE Mahardhika Surabaya.
- Fatimah, Susanti, 2018. Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik, *Jurnal Pendidikan Akuntansi. Volume 6 Nomor 1*, Universitas Negeri Surabaya.
- Fatmawati, Lutfi, 2021. *Pengaruh Lokus Pengendalian Dan Pengetahuan Keuangan Pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial Dengan Moderasi Pendapatan*, *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol 10, No 1, STIE Perbanas Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hadi, Sutrisno, 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction, *46(Ebic 2017)*, 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115–128. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>.

- Herdjiono, Damanik, Musamus, 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 1(3), 226–241.
- <https://caritahu.kontan.co.id/news/jangan-bingung-ini-beda-generasi-millennial-generasi-x-y-alpha-dan-baby-boomers?page=all>.
- Huston, Sandra J. 2010. Measuring financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*. Vol. 44 no. 2. Hlm. 296-316.
- Hylviana Cynthia (penerjemah), Taruk Fredy Rante (penyelar), (2014). *Financial Literacy for Credit Unions Members*, Association of Asian Confederation of Credit Union, Alinea Baru Yogyakarta.
- Ida dan Dwinta, 2010. Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol 12 no 3*, STIE Trisakti
- Irawan, Abdi Setiawan, 2018. Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keluarga melalui Perencanaan Keuangan (Studi Demografi Masyarakat Kota Tanjung Balai), *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik Vol 8 No 2*, Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Jawahir Gustav, <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/26/170000565/mengenal-apa-itu-generasi-baby-boomers-x-y-z-millennials-dan-alpha?page=all>.
- Jhonson, E & Margaret S.S. 2007. From Financial Literacy to Financial Capability Among The Young. *Journal of Sociology and Social Welfare*, 34, 119-146.
- Jorgensen, B.L. 2007. Financial Literacy of College Student: Parental and Peer Influences. *Thesis Master of Sains in Human Development*. Virginia.
- Juliandi Azuar, 2019. Belajar Mudah SPSS, Tutorial
- Junaidi, 2005. Titik Presentase Distribusi t.df = 1 – 200, <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Junaidi, 2005. Titik Presentase Distribusi F Probabilita, <http://junaidichaniago.wordpress.com>
- Kartika, Jubaedah, Kusmana, 2020. Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di Era Digital, *PROSIDING BIEMA Bussiness Management Economic and Accounting National Seminar Volume 1, 2020 | Hlm. 1535 – 1550*, Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

- Khasali dan Rhenald, 2005. *Management Public Relation. Konsep dan Aplikasinya*, PT Pustaka Umum Grafiti Jakarta.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>.
- Kotler, Amstrong. 2001. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Keduabelas. Jilid I. Jakarta. Erlangga.
- Krishna, A, Rofaida, R. & Sari, M., 2010. Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia). *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*; Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia, 8-10 November 2010.
- Kusnandar, Rinandiyana, 2018. Apakah Menjadi Kekinian Merubah Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 55-60.
- Lee Kyungmee, 2017. Rethinking The Accessibility Of Online Higher Education: A Historical Review, *The Internet And Higher Education*.
- Lestari, Rudi, 2018. Apakah Menjadi Kekinian Merubah Perilaku Keuangan Generasi Millennial Di Universitas Siliwangi, *Jurnal Ekonomi manajemen Vol 4 no 1 hal 55 – 60*, Indonesia Universitas Siliwangi.
- Listiyani, Alfida, Wahyudi, 2021. Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial Di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia I, *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Volume 2, hlm. 28-44*.
- Lusardi, Annamaria dan Olivia S. Mitchell, 2014. The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*. Vol 52. no. 1. Hlm. 5-43.
- Lusardi et al. 2010. Financial Literacy Among The Young. *Journal of Consumer Affairs* Volume 44 Issue 2.
- Lusardi, Annamaria dan Peter Tufano, 2009. Debt Literacy, Financial Experiences, and Overindebtens. NBER Working Paper Series. no 14808.
- Manurung Adler Haymar, 2012. *Teori Perilaku Keuangan*, PT Adler Manurung Press.
- Margareta dan Sari, 2015. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol 17 No 1*.

- Marsh, B.A. 2006. Examining The Personal Financial Attitudes, Behavior and Knowledge Levels at First-Year and Senior Students at Baptist Universities in the States of Texas. Bowling Green State University.
- Mendari dan Kewal. Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia. Vol. 9 No.2. Hal 130 – 140.*
- Muchlisin, Riadi, 2013. *Pengertian dan Fungsi Perbankan*. Bandung: Alfabeta.
- Mendel, L & Klein, L.S. 2009. The Impact of Financial Literacy Education on Subsequent Financial Behaviour. Association for Financial Counseling and Planning Education.
- Mien, Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phuong. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance And Social Sciences.*
- Muchlisin Riadi, 2013. Perilaku Keuangan (Financial Behaviour), Kajian Pustaka
- Nababan dan Isfenti, 2013. Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, *Jurnal Media Informasi Manajemen 1(1), 1-15.*
- Natalie, Newton, Palm, 2010. Kerangka Penilaian Literasi Keuangan Dan Keputusan Pilihan Investasi Pensiun, *Jurnal Bisnis Dan Keuangan Akuntansi Australasia, Vol 5 No 2.*
- Nazir Mohammad, 2011. *Metode Penelitian Jakarta*, Ghalia Indonesia.
- Ningtyas Mega Noerman, 2019. *Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial, Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia Vol 13 no 1 hal 20 - 27*, Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Asia.
- Nofsinger, John R. 2001. Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and What to Do About It. Prentice Hall.
- Oseifuah, Emmanuel Kojo, 2010. Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa, *Thohoyandou: Department of Accounting and Auditing University of Venda.*
- Otoritas Jasa Keuangan, 2016. *Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan / atau Masyarakat.*
- Piliang, Yasraf Amir. 1998. *Sebuah Dunia yang dilipat, Realitas Kebudayaan menjelang Milenium ketiga dan Matinya Posmodernisme*. Bandung: Penerbit Mizan.

- Pradana, A. P. and Soeyono, M. S. (2014). Factors Analysis Affecting the Welfare Of the Fishermen Workers Families in Puger Wetan Village Puger District Jember Regency J, <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/64452/Agung%20Putra%20Pradana.pdf?sequence=1>.
- Purwanto dan Taftasani, 2018. Pengaruh Jumlah Tanggungan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K31 Universitas Padjadjaran, *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2), p. 33. doi: 10.24198/focus.v1i2.18255.
- Puspitawati, H. et al., 2019. Kontribusi Ekonomi Perempuan, Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Keluarga pada Keluarga Nelayan dan Buruh Tani Bawang Merah, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 12(2), pp. 87–99. doi: 10.24156/jikk.2019.12.2.87.
- Ramadhani, Chyntia, 2021. Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Generasi Milenial, Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Informasi. Medan, UMN Al Washliyah, Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi.
- Ratnasari Nurfika, 2021. Analisis Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial, Surakarta, Universitas Muhammadiyah.
- Rahmayanti, Hanifah, Salam, 2019. *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan*, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Vol 2 No 1, Universitas Teknologi Sumbawa.
- Ricciardi V. And Simon, H, K. (2000). What is Behavior in Finance?, *Business, Education, and Technology Journal*, Fall: 1 – 9
- Ridwan, 2014. *Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Sabinus Beni, 2017. Credit Union sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Dayak Kalimantan Barat, *Prosiding INTERNATIONAL CONGRESS I DAYAK CULTURE*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Buana Bengkayang.
- Safryani, Alfida, Triwahyuningtyas, 2020. Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 8 No. 3, 2020*, Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Sari M dan Rofaida R, 2010. Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya.

- Sari, O. I. (2021, August 19). Riset: 85% Milenial Indonesia Belum Sehat Kondisi Keuangannya. Retrieved from <https://katadata.co.id/intannirmala/finansial/611f192879703/riset-85-milenial-indonesia-belum-sehat-kondisi-keuangannya>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F., 2017. Partial least squares structural equation modeling. *Handbook of market research*, 26, 1-40.
- Shaari, N. A., Hasan, N. A., Mohamed, R. K. M. H., & Sabri, M. A. J. M. (2013). Financial literacy: A study among the university student. *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 5(2), 279–299.
- Setiawati dan Nurkhin, 2018. Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa, *Economic Education Analysis Journal*, Vol 6 No 3, 727-736. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20283>
- Soekartawi, dkk. 2011. *Ilmu Usahatani*, Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Suryana, 2009. Mengapa Koefisien Determinasi Kecil, *Statistika Terapan*
- Suryanto. 2017. Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, Vol VII No 1, Universitas Padjajajaran.
- Syafitri, N. (2019) Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Medan Belawan.
- Thapa dan Nepal, 2021. Literasi Keuangan di Nepal : Analisis Survei dari Mahasiswa, *Tinjauan Ekonomi NRB*, Universitas Tribhuvan.
- Tiara, 2019. Studi Komparatif Rata-Rata Pendapatan Berdasarkan Psak 44 Dan Simulasi Rata-Rata Pendapatan Berdasarkan Psak 72 (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estat Tahun 2019), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol 9 No 2*, Universitas Brawijaya.
- Tribunnews. 2014. “OJK Ingin Ibu Rumah Tangga Pintar Masalah Keuangan”. (<http://www.tribunnews.com/bisnis/2014/12/14/ojk-ingin-ibu-rumah-tanggapintar-mengelola-keuangan>), diakses pada 18 Februari 2016.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*.

- Widagdo, Dimyati, Handayani, 2021. *Cara Mudah Menyusun Proposal Dan Laporan Penelitian*, Jember, Mandala Press.
- Widagdo, Handayani, 2020. *Riset Kuantitatif Manajemen Sumberdaya Manusia*, Jember, Mandala Press.
- Worthington, Andrew C. 2006. Predicting financial literacy in Australia. *Financial Services Review*, 15(1), 59-7.
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2017). Financial education and financial satisfaction: Financial literacy, behavior, and capability as mediators. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5) 805–817. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0009>.
- Xiao, J. J. (2013). Family Economic Wellbeing', *Handbook of Marriage and the Family: Third Edition*, (January 2013), pp. 1–914. doi: 10.1007/978-1-4614-3987-5_24.
- Zainul Arifin, A. (2018). Influence of financial attitude, financial behavior, financial capability on financial satisfaction. *186(INSYMA)*, 100–103. <https://doi.org/10.2991/insyma18.2018.25>.
- Zait, Adriana. dan Patricea Elena Berteau, 2014. *Financial Literacy - Conceptual Definition and Proposed Approach for a Measurement Instrument*. *Journal of Accounting and Management*. Vol. 4 no. 3. Hlm. 37-42.

LAMPIRAN 1 : DATA RESPONDEN

No	Cap waktu	Nama lengkap anda	Jenis Kelamin	No HP/WA	Alamat dan Kota Domisili	Kd	Usia	Profesi	Pendidik	Pendapatan	Tangg	Juml Tanggungan
1	2023/03/30 4:58:09 PM GMT+7	Abed Nalendra Satiya Widjajanto	Laki-laki	82228299996	Jl. Letjen. S. Parman VI no. 9 RT/ JB	JB	36	Wiraswasta	S1	1000000	Tidak	
2	2023/05/19 2:26:38 PM GMT+7	Abed Nalendriana	Perempuan	82330350000	Jl. S. Parman VI / 9	JB	31	Karyawan swasta	SMA	3300000	Tidak	
3	2023/04/01 3:12:44 PM GMT+7	abed nego budi nugroho	laki-laki	82234116846	surabaya	SB	33	Karyawan swasta	D3	4500000	Tidak	
4	2023/03/29 10:58:09 PM GMT+7	Achmad Murnafi	Laki-laki	87754773330	Sukomanunggal Surabaya	SB	36	Karyawan swasta	SMA	2800000	Tidak	
5	2023/04/01 2:26:55 PM GMT+7	Adi febrianto	Laki-laki	82120032001	Surabaya	SB	37	Poli	S1	15.000.000	Tidak	
6	2023/04/01 4:26:40 PM GMT+7	Adi putra	Laki-laki	8226450196	Jln.sepanjiang indah VII / no.37	SB	37	Wiraswasta	SMA	4 - 5 jt	Ya	2 á€" 3 orang
7	2023/03/06 3:59:26 PM GMT+7	Aditya Prasetyo Iati	Laki-laki	85726946469	Botton magelang	MG	35	Karyawan swasta	S1	4000000	Ya	2 á€" 3 orang
8	2023/04/01 7:47:30 PM GMT+7	Agnes	Perempuan	82282096698	Bougenville AN12 Wisma Tropo	SB	38	Wiraswasta	S1	15jt	Ya	2 á€" 3 orang
9	2023/04/14 3:24:22 PM GMT+7	Agnes Dyna Yulianti	Perempuan	85641314647	Sukun II No 20 Banyumanik Sent	SM	42	Pedagang	SMA	5.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang
10	2023/04/01 3:33:18 PM GMT+7	Agnes Sisi	Perempuan	81335718066	Surabaya	SB	38	Wiraswasta	SMP	3.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
11	2023/03/30 9:31:42 AM GMT+7	AGNES WIJAYA	Perempuan	82220255808	Jl. Merpati No. 269 Magelang	MG	34	Karyawan swasta	SMA	4500000	Ya	2 á€" 3 orang
12	2023/03/30 3:39:33 PM GMT+7	Agung Priyo Hasnanto	Laki-laki	82257839926	Perum bukit permai blok F.3 jert	JB	41	Guru	S1	500000	Tidak	
13	2023/05/22 1:05:09 PM GMT+7	Agus Dwi Permana	L	82147179930	Perum karangrejo asri F.4 jembu	JB	27	Karyawan swasta	SMA	1600000	Tidak	
14	2023/05/23 6:35:55 PM GMT+7	Agus Dwi Permana	Laki-laki	82147179930	Perum karangrejo asri	JB	27	Karyawan swasta	SMA	1600000	Tidak	
15	2023/04/01 12:47:55 PM GMT+7	Agus mardianto	Laki-laki	85733552132	Jl. Tambakwedi tengah 3 no. 92	SB	40	Karyawan swasta	S1	5.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
16	2023/03/30 9:55:41 AM GMT+7	Agus Setiawan	Laki-laki	8112680884	Banyumanik - Kota Semarang	SM	39	Dosen	S2	5000000	Ya	2 á€" 3 orang
17	2023/04/03 7:51:49 PM GMT+7	Agustin Putri Kurniasari	P	85645731188	Kupang Krajan IV / 102 A . Surab	SB	40	Karyawan swasta	Sarjana	5000000	Ya	2 á€" 3 orang
18	2023/04/13 8:20:26 PM GMT+7	Agustina Dian	Perempuan	81999020911	Karang Bendo, Semarang	SM	38	Wiraswasta	S1	5.000.000	Tidak	
19	2023/05/23 6:22:07 PM GMT+7	Ahmad Musemil	Laki-laki	8235879202	Ds sugerkidul kec jelbuk kab jen	JB	30	Wiraswasta	SMA	4500000	Ya	2 á€" 3 orang
20	2023/04/01 2:34:30 PM GMT+7	Ahmad Yusuf	Laki-laki	82165453132	Jl. Kematian Baru Barat Gg Mat	SB	39	Pedagang	SMA	8.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang
21	2023/05/23 5:12:52 PM GMT+7	Ahmad zaini	L	82302097250	Siwankidul panduman jember	JB	31	Wiraswasta	SMA	3000000	Ya	2 á€" 3 orang
22	2023/03/31 1:20:14 AM GMT+7	Ajeng chi	Perempuan	85228188407	Magelang	MG	40	Wiraswasta	S1	1500000	Tidak	
23	2023/03/30 6:34:09 AM GMT+7	Alquodri Rifky Sandhika	Laki-laki	85729088050	Perum Bintang Regency Blok C r	SM	35	Karyawan swasta	S1	10.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
24	2023/04/20 11:28:56 AM GMT+7	Amadea Cahyarani	Perempuan	81703381758	Jl. Usman Harun II, Jakarta Timu	SB	29	Karyawan swasta	D3	5500000	Tidak	
25	2023/04/10 10:49:01 AM GMT+7	Amandus	Laki-laki	6.28968E+12	Jl. Raya Kendalsari 12-A Suraba	SB	38	Karyawan swasta	SMA	5000000	Ya	1 orang
26	2023/04/01 3:57:55 PM GMT+7	ANC	Perempuan	85743356194	Surabaya	SB	28	Wiraswasta	S2	Sekitar 6 juta	Tidak	
27	2023/03/31 11:05:17 AM GMT+7	Andhita Widiyastuti	Perempuan	81390509876	Salatiga, Indonesia	MG	37	Dokter	S1	8000000	Ya	2 á€" 3 orang
28	2023/05/24 7:37:27 PM GMT+7	Andik purwanto	Laki-laki	81252257248	Balongsanggeng Gresik	SB	38	Wiraswasta	SMA	5000000	Ya	Lebih dari 3 orang
29	2023/03/31 1:53:02 PM GMT+7	Andra Gussonda	Pria	85725757944	Gg Langgar Kemirirejo Kota Mag	MG	30	Wiraswasta	S1	2jt-3jt perbu	Ya	2 á€" 3 orang
30	2023/03/06 7:26:42 PM GMT+7	Andriani	Perempuan	81325231677	Magelang	MG	39	Karyawan Swast	S1	3500000	Tidak	
31	2023/04/03 12:21:14 PM GMT+7	Anisa Rachmawati	wanita	81333249624	punggul RT 1 RW 3 Gedangan	SB	36	Karyawan swasta	SMA	3.750.000	Tidak	
32	2023/04/01 3:35:29 PM GMT+7	Anita	perempuan	8.21406E+11	surabaya	SB	40	Karyawan swasta	S2	3jt	Ya	2 á€" 3 orang
33	2023/04/01 1:55:54 PM GMT+7	Anita Berti,S.S.	Perempuan	81330897782	Tenggumung Baru Selatan No.3	SB	41	Guru	S1	4.700.000	Tidak	
34	2023/04/15 10:13:19 AM GMT+7	Antonius Cahyono Tondoprasety	Laki-laki	85730794499	wisma lidah kulon blok xb-43 R	SB	40	Guru	S2	5.000.000	Ya	1 orang
35	2023/04/01 2:19:03 PM GMT+7	Apriyono	Laki-laki	81233292832	Bratang gedde 1 /33 surabaya	SB	37	Karyawan swasta	SMA	3000000	Ya	2 á€" 3 orang
36	2023/03/06 4:09:01 PM GMT+7	Ardian Dwi Cahya	Laki-laki	81235150005	Jl.merpati 269 PGRI mertoyuda	MG	34	Karyawan swasta	SMA	3.400.000	Ya	2 á€" 3 orang

No	Cap waktu	Nama lengkap anda	Jenis Kelamin	No HP/AWA	Alamat dan Kota Domisili	Kd	Usia/Profesi	Pendidik	Pendapatan	Tangg	Juml Tanggungan
37	2023/05/23 5:26:09 PM GMT+7	Artalina Dwi Yuliani	Perempuan	81333689718	Jl. Mastrip XI/2	JB	37 Guru	S1	4300000	Ya	2 â€” 3 orang
38	2023/03/20 11:38:12 AM GMT+7	ASHI ENDRA NINGRUM	PEREMPUAN	85233500723	JEMBER	JB	35 Guru	S1	Rp. 500.000,	Tidak	
39	2023/05/24 7:06:08 PM GMT+7	Astutik	Perempuan	82196626258	Sidoarjo	SB	40 Pedagang	SMA	4000000	Ya	Lebih dari 3 orang
40	2023/03/30 3:19:49 PM GMT+7	AULIA MAHARDIKA	Perempuan	81252205442	Jln. Srikaya gang delima Patrang	JB	33 Wiraswasta	D3	5-10jt/bin	Tidak	
41	2023/05/24 8:05:45 PM GMT+7	Bagus Putra	Laki-laki	85230400568	Taman Sidoarjo	SB	31 Karyawan swas	S1	4000000	Tidak	
42	2023/04/01 4:46:05 PM GMT+7	Bagus Putra Wijanarko	Laki-Laki	85230400568	Jl. Anggrek 3 No.1 Wage - Tama	SB	31 Karyawan swas	S1	5jt	Ya	2 â€” 3 orang
43	2023/04/21 1:09:17 PM GMT+7	Bayu setya amilludin	Laki laki	82132387292	Wonosari lor kb1 no16c	SB	35 Karyawan Swas	SMA	4 500 000	Ya	1 orang
44	2023/04/15 10:22:25 AM GMT+7	Benidektus Yulita	Laki - laki	81553658526	Jl. Perintis I/12, Surabaya	SB	39 Wiraswasta	SMA	3,5jt	Ya	2 â€” 3 orang
45	2023/04/21 8:58:30 AM GMT+7	Bertha Hertha Mauli	Wanita	81249997963	Perumahan Menganti Permai B	SB	42 Karyawan Swas	D3	5.000.000	Ya	2 â€” 3 orang
46	2023/04/15 10:03:42 AM GMT+7	Bertiana jemina	Perempuan	81210910116	Surabaya jawa timur berdomisili	SB	41 Wiraswasta	SMP	Pendapatan su	Ya	Lebih dari 3 orang
47	2023/05/24 7:32:01 PM GMT+7	Budi Hermawan	Laki-laki	8570707744	WonorejoRungkut Surabaya	SB	39 Karyawan swas	S1	5600000	Ya	2 â€” 3 orang
48	2023/05/23 9:11:11 PM GMT+7	Bybel Setyo	Laki-laki	85258676005	Jl. Piere Tendean Jember	JB	41 Wiraswasta	S1	3500000	Ya	2 â€” 3 orang
49	2023/05/24 7:15:00 PM GMT+7	Casmidah	Perempuan	8823237036	Jl. Tumpang Raya no100 Semar	SM	35 Wiraswasta	SMA	3400000	Ya	1 orang
50	2023/03/30 9:09:33 AM GMT+7	Catarina Aderiga Aprilia	Perempuan	81293580004	Perum Griyo Rejo Indah Jl. Gere	MG	27 Wiraswasta	SMA	4.500.000	Ya	2 â€” 3 orang
51	2023/05/24 9:19:54 PM GMT+7	Christian Indarto	Laki-laki	85646572269	MT Haryono lombang	SB	38 Wiraswasta	S1	3500000	Ya	1 orang
52	2023/03/30 3:12:07 PM GMT+7	Christiana Ayu Prastianti	Perempuan	81358524618	Jember	JB	33 Perawat	D3	2000000	Tidak	
53	2023/05/23 5:04:04 PM GMT+7	Chusnul Khotimah	Perempuan	85336992550	Jl. Mawar XIII/9	JB	33 Wiraswasta	S1	2750000	Ya	1 orang
54	2023/04/07 3:29:32 PM GMT+7	Citra Y Wardhani	Perempuan	33652207845	Tandes, Surabaya	SB	38 Karyawan swas	D3	6500000	Ya	2 â€” 3 orang
55	2023/03/30 6:36:32 AM GMT+7	Clara krisma dewi	Perempuan	81575190363	Jl. Kantil sari di kota semarang	SM	30 Karyawan swas	SMA	1.100.000	Ya	2 â€” 3 orang
56	2023/04/01 2:32:08 PM GMT+7	Cornelius Swiyanto	L	81808219493	Sidoarjo	SB	36 Wiraswasta	S1	5jt	Ya	2 â€” 3 orang
57	2023/05/23 5:21:34 PM GMT+7	Dadang	Laki-laki	85258611270	Desa panduman jemver	JB	40 Karyawan swas	SD	2500000	Ya	2 â€” 3 orang
58	2023/04/11 11:10:45 PM GMT+7	Damianus Beloni	Perempuan	+62 895-3933-	Jl Sukun I no 30 Banyumanik Sel	SM	36 Karyawan swas	S1	3,5 juta	Ya	2 â€” 3 orang
59	2023/04/01 1:19:36 PM GMT+7	Debora Budi Tri Wulandari	Perempuan	81231952312	Kedinding Tengah Baru Gg IX Nd	SB	29 Karyawan swas	S1	5.000.000	Ya	2 â€” 3 orang
60	2023/03/31 11:42:15 AM GMT+7	Devina	Perempuan	85702720705	Kota Magelang	MG	38 Wiraswasta	SMA	1500000	Tidak	
61	2023/04/16 8:18:11 AM GMT+7	Dewi Mulyani Rahayu	Perempuan	85731828060	Pondok benowo indah dy 14	SB	33 Karyawan swas	S1	6000000	Ya	1 orang
62	2023/03/21 3:04:33 PM GMT+7	Dewi N.W	Perempuan	85856763035	Kemlaten, Surabaya	SB	38 Karyawan swas	S1	3500000	Tidak	
63	2023/04/01 6:23:23 PM GMT+7	Dewi Novitasari	Perempuan	82332173322	Wonokromo ss baru gang 6 no	SB	33 Pedagang	SMP	1.500.000	Ya	2 â€” 3 orang
64	2023/04/19 5:00:36 PM GMT+7	Dewi Rusianan setyawati	Perempuan	82334834388	Perum graha permata indah AA	JB	42 Wiraswasta	SMA	3000000	Tidak	
65	2023/04/03 9:34:56 AM GMT+7	Dewi sulfia	Perempuan	83830464415	Pulo Tegal Sari 2/32 Wonokrom	SB	29 Pedagang	SMA	600	Tidak	
66	2023/03/31 1:00:39 PM GMT+7	Dhyani Ayu Perwiraningrum, S.K	Perempuan	85739967272	Perum Griya Mangli indah BF 9	JB	37 Dosen	S2	2.733.000	Ya	Lebih dari 3 orang
67	2023/05/22 10:48:01 AM GMT+7	Diah Katerina Sari	Perempuan	82132745048	Perum Griya Kencana Jember	JB	39 Karyawan swas	SMA	2850000	Ya	1 orang
68	2023/03/31 11:20:53 AM GMT+7	Diah Oktaviani / Magelang	perempuan	85870181716	Magelang	MG	40 Wiraswasta	SMA	1500000	Tidak	
69	2023/03/30 8:18:11 AM GMT+7	DIANI KARTIKA	WANITA	81225099295	JL SUHADATA TIMUR V KOTA SEM	SM	30 Karyawan swas	S1	4.500.000	Ya	1 orang
70	2023/04/01 2:43:13 PM GMT+7	Dian suciati	Perempuan	85807203294	Pulo Tegalsari 1 no. 11	SB	38 Ibu rumah tang	SMA	3.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang
71	2023/04/20 9:10:23 AM GMT+7	Diana Lindawati	Perempuan	82280001616	Pacet, Mojokerto	SB	37 Karyawan swas	S1	4000000	Ya	2 â€” 3 orang
72	2023/04/01 12:22:44 PM GMT+7	dika ulandari	wanita	81357126248	wonorejo 1/2 surabaya	SB	30 Karyawan swas	SMK	2000000	Ya	2 â€” 3 orang

No	Cap waktu	Nama lengkap anda	Jenis Kelamin	No HP/WA	Alamat dan Kota Domisili	Kd	Usia	Profesi	Pendidik	Pendapatan	Tangg	Jumi Tanggungan
73	2023/04/17 10:49:05 AM GMT+7	Dominicus Wahyu P	Laki-laki	81326491541	Surabaya	SB	36	Dosen	S2	6.000.000	Ya	2.â€" 3 orang
74	2023/04/01 12:58:05 PM GMT+7	Doni Andrianto	Laki-laki	82140689922	Babatan Gg 4F no 9A sby	SB	32	Karyawan swas	SMA	4.800.000.00	Ya	2.â€" 3 orang
75	2023/03/30 9:20:46 PM GMT+7	dwi rafika noviyanti	perempuan	81947402914	dusun wonosari rt03 rw21 kelu	MG	32	Wiraswasta	SMP	4.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang
76	2023/04/01 10:33:46 PM GMT+7	Dwi retno pertiwi	Perempuan	81259763382	Wonosari wetan baru 8/29 kota	SB	28	Wiraswasta	S1	4.300.000	Tidak	
77	2023/05/24 7:26:57 PM GMT+7	Dwi Rizki Muri	Perempuan	82240325333	Kejawan Putih Tambak Surabaya	SB	32	Karyawan swas	SMA	2500000	Tidak	
78	2023/03/06 5:20:01 PM GMT+7	Edowin I. P. Sianipar	Laki-laki	87796095905	Perum Alam Hijau E5/22, Semp	JB	33	Karyawan swas	S1	Rp. 3.400.00	Ya	1 orang
79	2023/04/21 8:18:27 AM GMT+7	Edtalia Kusuma Dewi	Perempuan	81310355508	Sidoarjo	SB	34	Wiraswasta	S1	8.000.000	Ya	1 orang
80	2023/04/17 12:46:27 AM GMT+7	Efri Susanti	Perempuan	88235247188	Rungkut Surabaya	SB	39	Wiraswasta	SMA	Rp 3.000.00	Ya	2.â€" 3 orang
81	2023/04/14 3:20:31 PM GMT+7	Eka Kristiana	Perempuan	0899-5068-461	Jl Sukun I No 30 Banyumanik Se	SM	33	Karyawan swas	SMA	2.900.000	Ya	2.â€" 3 orang
82	2023/04/11 7:55:19 PM GMT+7	Eka Sri Hariyanti	Perempuan	89665998964	Bagongan Sukorejo Mertoyuda	MG	35	Pedagang	SMA	700000	Tidak	
83	2023/04/16 5:00:09 AM GMT+7	Eko kardianto	Laki-laki	82244426688	Mrutu kaliyari gang 3A no.4 S	SB	40	Pedagang	SMA	+/- 5.000.00	Ya	2.â€" 3 orang
84	2023/03/30 6:29:37 AM GMT+7	Elisabet Apriani	Perempuan	81326619833	Jl. Badak VIII No. 1 Semarang	SM	37	Pedagang	S1	5000000	Ya	1 orang
85	2023/04/01 2:22:49 PM GMT+7	Elisabeth Lusmini	Perempuan	82143338011	Jl. Karang rejo3/12, Surabaya	SB	42	Karyawan swas	S1	4.300.000	Ya	2.â€" 3 orang
86	2023/04/20 2:37:29 PM GMT+7	Elisah	Perempuan	81230715170	Medokan Semampir blok F no 8	SB	36	Karyawan swas	S1	2.800.000	Ya	2.â€" 3 orang
87	2023/04/01 3:24:13 PM GMT+7	Elizabeth Novi Arsit	Perempuan	82143682669	Bratang Gede III C No 12, surab	SB	42	Karyawan swas	D3	Rp 4.000.00	Ya	2.â€" 3 orang
88	2023/04/01 2:08:07 PM GMT+7	Emiria Kristianti	Wanita	82131854383	Permata Green Menganti Rege	SB	42	Karyawan swas	S1	5000000	Ya	2.â€" 3 orang
89	2023/04/13 4:16:50 PM GMT+7	Endang lestari	Perempuan	85726703080	Lingkungan glodogan RT 08 RW	SM	34	Pedagang	SMP	2.000.000	Ya	2.â€" 3 orang
90	2023/04/13 3:36:33 PM GMT+7	Erma lestari	Perempuan	95383889088	Jl igatot subroto no 24 rt 06 rw	SM	39	Karyawan swas	S1	4000000	Ya	2.â€" 3 orang
91	2023/04/18 11:44:55 AM GMT+7	Ervina Indriagni	Perempuan	82242326299	Banyuwangi	JB	40	Guru	S1	1.500.000	Tidak	
92	2023/04/20 5:33:37 PM GMT+7	Erwan Dwi Setiawan	Laki-laki	81330539231	Karang Rejo 7 Surabaya	SB	42	Karyawan swas	S1	10.000.000	Ya	2.â€" 3 orang
93	2023/04/15 9:52:23 AM GMT+7	Erwyn Friandrias	Laki-laki	82337831324	Banyuwangi	JB	42	Guru	S1	2 juta	Ya	2.â€" 3 orang
94	2023/04/11 7:45:35 PM GMT+7	Esty cahya pratiwi	Perempuan	85709459729	Klentengan, Sukorejo, Mertoyu	MG	29	Pedagang	SMA	1500000	Tidak	
95	2023/05/01 9:35:13 PM GMT+7	Eva melina	Perempuan	82338015126	Surabaya	SB	39	Wiraswasta	SMA	1.500.000	Ya	Lebih dari 3 orang
96	2023/03/31 4:22:09 PM GMT+7	Fadlatul mustaqimah	Perempuan	85865081081	Gataklatat pucungrejo muntia	MG	34	Pedagang	SMK	5 juta	Ya	Lebih dari 3 orang
97	2023/04/19 6:46:31 PM GMT+7	febr yanti	perempuan	81249065980	perumahan muktisari	JB	37	Wiraswasta	SMA	2.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang
98	2023/04/04 8:45:17 AM GMT+7	Felix Gamaliel Pribadi	Laki-Laki	85729007368	Desa Tambakrejo Kec. Waru, Ka	SB	35	Karyawan swas	S2	6500000	Ya	2.â€" 3 orang
99	2023/04/13 12:34:27 PM GMT+7	Fernanda Alfadiani	Perempuan	0858-6780-523	Prajenan, Mertoyudan, Magelai	MG	31	Karyawan Swas	SMA	25000000	Ya	1 orang
100	2023/03/31 11:44:42 AM GMT+7	Figio Eden Harpael T	Laki-laki	8990444192	Trawas, Mojokerto	SB	30	Karyawan swas	S2	2000.000 - 3	Tidak	
101	2023/03/31 11:39:27 AM GMT+7	Fion Henry Saron Trianto	Laki-laki	81330013951	Jl. Mangga 5 no 171 Kalinegoro	MG	28	Wiraswasta	S1	3000000	Tidak	
102	2023/03/30 6:40:56 AM GMT+7	Fista destyani	Perempuan	85600077599	Pesona arumsari C3 Sambiroto	SM	37	Karyawan swas	S1	4000000	Ya	1 orang
103	2023/04/01 3:00:52 PM GMT+7	Fitria Diah Wulansari	Perempuan	87853791204	Pulo tegalsari gg 5b no 52 Surab	SB	34	Wiraswasta	SMK	2000000	Ya	2.â€" 3 orang
104	2023/03/30 6:27:02 AM GMT+7	Fitriana	Perempuan	85726727950	Perum Bintang Regency Blok C	SM	31	Karyawan swas	SMA	3.000.000	Ya	2.â€" 3 orang
105	2023/04/11 8:01:50 PM GMT+7	Floransia	Wanita	89669648739	Boyalali	SM	32	Karyawan swas	S2	5000000	Tidak	
106	2023/04/15 11:20:01 AM GMT+7	Francisca Sonya Asmara	Wanita	81231541357	Keputih Utara Gg langgar 14A S	SB	42	Karyawan swas	S1	5.000.0000	Ya	1 orang
107	2023/04/13 5:45:48 PM GMT+7	Fransisko Gillang Kurniawan	Laki2	85640222216	Rindang Asih 44 Ungaran	SM	35	Guru	S1	400000	Tidak	
108	2023/03/31 10:54:15 AM GMT+7	fredy lestio	laki laki	85729646930	magelang	MG	37	Pedagang	SMA	3jt	Tidak	1 orang

No	Cap waktu	Nama lengkap anda	Jenis Kelamin	No HP/WA	Alamat dan Kota Domisili	Kd	Usia/Profesi	Pendidik/Pendapatan	Tangg	Juml Tanggungan	
109	2023/03/30 10:25:00 AM GMT+7	Ginanjur kusuma wardan	Laki laki	87705423953	Argorejo, sedayu, bantul	MG	35 Karyawan Swas	S1 3.000.000	Ya	1 orang	
110	2023/04/20 9:56:49 AM GMT+7	Jiridha restu anggraini	Perempuan	85330142704	Jember..perum bumi tegal besa	JB	36 Karyawan swas	S1 4.000.000	Ya	2.â€” 3 orang	
111	2023/03/30 6:07:30 PM GMT+7	Gressy Robertta Rawung	Wanita	8979455747	Jl semeru no 85 jember	JB	40 Karyawan swas	SMA 2.000.000	Ya	2.â€” 3 orang	
112	2023/04/01 2:24:37 PM GMT+7	Habibah	Perempuan	82229252921	Kupang krajan 5 b no19	SB	30 Pedagang	Sma 15.000.000	Ya	2.â€” 3 orang	
113	2023/04/01 1:08:54 PM GMT+7	Hana Puji Astuti	Wanita	89675722777	Jl. Apel no. 41, Gedangan, Sidoar	SB	33 Wiraswasta	S2 4.7jt	Ya	2.â€” 3 orang	
114	2023/03/30 5:12:38 PM GMT+7	Harra Satria Nugraha	Laki laki	85857442124	Surabaya	SB	27 Karyawan swas	S1 8000000	Tidak		
115	2023/05/22 12:58:25 PM GMT+7	Haryati Nur Cahya	Perempuan	8223254249	Perum Pesona Wirolegi Jember	JB	32 Guru	S1 1.100000	Ya	1 orang	
116	2023/05/22 3:07:24 PM GMT+7	Helmi Efendi	Laki-laki	81252637513	Pwrum Puri Bunga nirwana jim	JB	33 TNI	SMA 3800000	Ya	2.â€” 3 orang	
117	2023/04/01 1:59:28 PM GMT+7	Hendri	Laki-laki	82332215332	Jl. Medokan keputih, Surabaya	SB	34 Karyawan swas	S2 3 juta	Ya	2.â€” 3 orang	
118	2023/04/15 8:44:01 AM GMT+7	Hendrik Purnomo	Pria	85854650664	Jln Berbek IIIF no 2 waru Sidoar	SB	37 Wiraswasta	SMA 5.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang	
119	2023/05/22 1:44:48 PM GMT+7	Heni Susilowati	P	85607528879	Dusun krajan dea daraono kec	JB	35 Pedagang	SMA 3500000	Ya	1 orang	
120	2023/03/30 6:44:58 AM GMT+7	Heri Arifin	Lali laki	85726869555	Jl karang bendo Semarang	SM	40 Wiraswasta	SMA 3.000.000	Ya	1 orang	
121	2023/05/23 9:17:00 PM GMT+7	Heti Andiana	Perempuan	81515742887	Jl. Ajisaka jember	JB	37 Wiraswasta	SMA 1000000	Ya	1 orang	
122	2023/05/22 1:13:57 PM GMT+7	Hilda Alfiana Novelasari	P	85331429062	Perum Puri Bunha Nirwana Teb	JB	29 Karyawan swas	S1 2300000	Ya	1 orang	
123	2023/04/12 12:36:38 PM GMT+7	Hosana Harylestanto	Pria	85244735725	Magelang	MG	42 PNS	S1 10000000	Ya	2.â€” 3 orang	
124	2023/04/03 6:39:37 PM GMT+7	I GUSTI MADE ARMYADI WAHYU	LAKI LAKI	85259131033	MANUKAN LOR VIII/35 SURABA	SB	41 Karyawan swas	S1 3.615.315	Ya	Lebih dari 3 orang	
125	2023/03/30 1:31:09 PM GMT+7	Iin Rinawati	Perempuan	85803076113	Perum Bintang Regency RT 05 R	SM	29 Karyawan swas	D3 4000000	Ya	2.â€” 3 orang	
126	2023/05/23 9:26:14 PM GMT+7	Iit Maulidah	Perempuan	85236252718	Balung jember	JB	41 Guru	S2 4250000	Ya	2.â€” 3 orang	
127	2023/04/01 3:20:10 PM GMT+7	Ika Nur Endah	Perempuan	85645104985	Jl. Tambak Wedi Tengah 3 / 92	SB	37 Karyawan swas	SMU 3.600.000	Ya	2.â€” 3 orang	
128	2023/04/20 11:19:29 AM GMT+7	Ika Puspita Sari	Perempuan	83857662233	Perum Puri wagir asri blok D-2	JB	41 Wiraswasta	SMA 2000000	Tidak		
129	2023/05/24 6:37:09 PM GMT+7	Ika Setyaningaih	Perempuan	88805701034	Jl. Panduk Surabaya	SB	41 Pedagang	SMA 3200000	Ya	2.â€” 3 orang	
130	2023/03/30 3:25:41 PM GMT+7	Indah Susiyawaty	Perempuan	85232338209	Perum. Ghara citra mas blok u	JB	39 Guru	S1 3.200.000	Ya	2.â€” 3 orang	
131	2023/03/14 5:01:08 PM GMT+7	Indra Hermawan Sutanto	Laki - laki	81328586516	Dusun Kalimalang 003/001 Des	MG	36 Karyawan Swas	SMA 4.000.000	Ya	2.â€” 3 orang	
132	2023/03/30 8:41:48 PM GMT+7	Indri	Perempuan	82244224452	Jember	JB	29 Karyawan swas	SMA 3000000	Tidak		
133	2023/03/21 1:14:47 PM GMT+7	Irnawati	Perempuan	81234948323	Jember	JB	40 Guru	S1 4.000.000	Tidak		
134	2023/03/20 10:54:02 AM GMT+7	Isa Nurliyanti	Perempuan	81221575710	Mars blok j2 - Gresik	SB	39 Wiraswasta	SMA 5000000	Tidak		
135	2023/04/07 12:12:39 PM GMT+7	Jefiano susilo	Pria	81358941211	jember	JB	39 wiraswasta	S1 5.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang	
136	2023/04/04 11:02:35 AM GMT+7	Julung puspita sari	Perempuan	85730827552	JEMBER	JB	31 Karyawan swas	SMA 2.000.000	Tidak		
137	2023/04/01 2:33:49 PM GMT+7	Junaidi Sutanto	Pria	818527489	Ngagel Madya, Surabaya	SB	34 Wiraswasta	Sarjana	10 juta	Ya	2.â€” 3 orang
138	2023/04/20 7:55:28 PM GMT+7	Junaidi Sutanto	Pria	818527489	Ngagel Surabaya	SB	34 Karyawan swas	S1 9 jutaan	Ya	2.â€” 3 orang	
139	2023/05/24 6:49:24 PM GMT+7	Kasianto	Laki-laki	81249111431	Jl. Wonosari lor Surabaya	SB	41 Karyawan swas	SMA 3500000	Ya	2.â€” 3 orang	
140	2023/04/11 9:20:20 PM GMT+7	kisanda aditya suratman	laki-laki	81215826614	perumahan lembah hijau jl sem	MG	33 Wiraswasta	SMA 1.950.000	Tidak		
141	2023/03/30 7:34:09 AM GMT+7	Kornelia Paskatria Cahayani	Perempuan	85640040937	Perum Pesona Arumsari C3 RT	SM	32 Wiraswasta	S2 7000000	Ya	2.â€” 3 orang	
142	2023/05/23 12:40:55 PM GMT+7	Kris Dian Wati	Perempuan	82330855657	Puri bunga nirwana jember	JB	37 Wiraswasta	SMA 1000000	Ya	1 orang	
143	2023/05/24 9:02:57 PM GMT+7	Laili Ernawati	Perempuan	85100269442	Kranjangan jember	JB	38 Pedagang	SMP 2500000	Ya	2.â€” 3 orang	
144	2023/04/01 12:46:54 PM GMT+7	Lapu Remidita	Laki - laki	81233645220	Kedinding Tengah Baru Gg IX N	SB	31 Karyawan swas	S1 3.100.000	Ya	2.â€” 3 orang	

No	Cap waktu	Nama lengkap anda	Jenis Kelamin	No HP/WA	Alamat dan Kota Domisili	Kd	Usia/Profesi	Pendidik	Pendapatan	Tangg	Juml Tanggungan
145	2023/03/31 11:59:59 AM GMT+7	Lina wati	Perempuan	85249695090	Peeumahan alam hijau blok g3	JB	33 Wiraswasta	SMA	2000000	Tidak	
146	2023/04/13 3:15:29 PM GMT+7	Luis Arasanti	Perempuan	85641146335	Jl. Ketintang Selatan Surabaya	SB	39 Wiraswasta	SMA	3.500.000	Ya	2 à€" 3 orang
147	2023/03/30 6:54:29 AM GMT+7	Luis wuryantini	Perempuan	85641146335	Jl.Sukun 1/36Rt 02 Rw 02 Srand	SM	39 Wiraswasta	SMA	3.500.000	Ya	2 à€" 3 orang
148	2023/03/30 9:13:10 AM GMT+7	LUKAS WAHYU WARDIATMOKO	LAKI LAKI	0895-4155-217	KARANGANYAR RT. 6 RW. 13 MU	SM	38 Wiraswasta	S1	1000000	Ya	2 à€" 3 orang
149	2023/05/24 7:21:00 PM GMT+7	Lukman Hadi	Laki-laki	85733098107	Karyawan	SB	36 Karyawan swas	SMA	4200000	Ya	2 à€" 3 orang
150	2023/05/23 6:12:46 PM GMT+7	Magdalena Anita Yulianti	Perempuan	8133324999	Perum Gunung Batu Jember	JB	41 Perawat	D3	3650000	Ya	2 à€" 3 orang
151	2023/04/02 2:29:57 PM GMT+7	Mahdhalena Sintha M	Perempuan	83856885528	Puri Kokoh Gresik blok B9	SB	27 Karyawan swas	S2	> 4.000.000	Ya	1 orang
152	2023/05/23 6:26:52 PM GMT+7	Maisarofah	Perempuan	89634899389	Kebon indah jember	JB	34 Wiraswasta	SMP	900000	Tidak	
153	2023/03/30 9:36:59 AM GMT+7	Margaretha Devi Puji Astuti	Wanita	88227247848	Podosoko 3 Gupitan Candimuly	MG	27 Karyawan Swas	S1	1120000	Ya	2 à€" 3 orang
154	2023/03/30 9:33:05 AM GMT+7	Maria Ayu	Perempuan	82221121981	Botton balong 565A, Rt01/Rw0	MG	31 Wiraswasta	SMA	1.000.000	Tidak	
155	2023/03/30 8:27:57 AM GMT+7	Maria Gartika Saraswati	Perempuan	81215784043	Jl. Gaharu Barat Dalam No 82 B	SM	31 Wiraswasta	S1	3.100.000	Ya	1 orang
156	2023/04/01 6:04:00 PM GMT+7	Maria Veronica	Perempuan	81357392640	De Naila village M-58 Driyorejo	SB	37 Karyawan swas	S1	À+5.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang
157	2023/04/19 7:09:53 PM GMT+7	Martha lumongga hutabarar	Perempuan	8585524380	Jl sawo 1/9 patrang jember	JB	39 Karyawan swas	S1	3.800.000	Ya	Lebih dari 3 orang
158	2023/05/22 10:40:11 AM GMT+7	Martharia Anugeawsti	P	81559783456	Jl. Letjen Suprpto Jember	JB	30 Karyawan swas	S1	3500000	Tidak	
159	2023/03/30 9:16:44 AM GMT+7	Mary Oktavia	perempuan	87705448960	Yogyakarta	MG	38 Karyawan swas	S1	4.000.000	Tidak	
160	2023/04/11 10:58:10 AM GMT+7	Mei Sulis setiowati	Perempuan	89683022883	Perum Queen Gardenia Orchid	JB	38 Wiraswasta	SMA	1000000	Ya	Lebih dari 3 orang
161	2023/04/07 10:32:26 AM GMT+7	Mifta huljanah	Perempuan	8134810293	Perum graha permata indah bid	JB	32 Karyawan swas	S2	4000000	Ya	1 orang
162	2023/04/15 9:02:12 AM GMT+7	Miftakur Rochman	Laki-laki	85731217271	Jl. Malik Ibrahim No.37, Kwangs	SB	32 Karyawan swas	S1	4.500.000	Ya	2 à€" 3 orang
163	2023/04/01 2:29:57 PM GMT+7	Mike wardani	Perempuan	82140719758	Jln.banyu urip kidul xe/35 sura	SB	35 Karyawan swas	Smk	4.000.000	Ya	1 orang
164	2023/04/15 8:20:52 PM GMT+7	Mike wardani	Perempuan	82140719758	Jln banyu urip kidul xe/35 sby	SB	35 Karyawan swas	SMA	4juta	Ya	1 orang
165	2023/04/01 12:05:30 PM GMT+7	Monica Aria	Perempuan	81225345064	Jl.sukun 1 no 42, Banyumanik, S	SM	41 Guru	S1	1.000.000	Tidak	
166	2023/04/11 10:03:58 PM GMT+7	Monika Bangkit Setyaningrum	Perempuan	82134945394	Kalimalang 003/001 Mertoyuda	MG	31 Wiraswasta	SMA	200000	Tidak	
167	2023/04/01 3:54:20 PM GMT+7	MUAYYEMAH	PEREMPUAN	81455175713	WONOKROMO	SB	34 Wiraswasta	SD	50000	Tidak	
168	2023/04/14 3:32:52 PM GMT+7	Muhammad Nanang Mutaqqi	Laki-laki	82131447261	Jl Banowati Tengah III No 12	SM	29 Karyawan swas	SMA	3.500.000	Ya	1 orang
169	2023/05/24 8:45:58 PM GMT+7	Mujib Hariadi	Laki-laki	85733255355	Wonokromo Pasar Surabaya	SB	39 Wiraswasta	SMA	7500000	Ya	Lebih dari 3 orang
170	2023/05/23 5:07:43 PM GMT+7	Muslihana	P	8.95338E+11	Pleretendean jember	JB	33 Pedagang	SD	4000000	Ya	2 à€" 3 orang
171	2023/04/20 1:27:30 PM GMT+7	Nanang s.	Pria	85631342828	Swan menganti mas gresik	SB	33 Karyawan swas	D3	5.700.000	Ya	Lebih dari 3 orang
172	2023/03/31 8:08:26 AM GMT+7	Nanik subahidah	Perempuan	89921743737	Jl rasamala 2 no 19 gg. Mawar	JB	34 Wiraswasta	SMA	2400000	Ya	Lebih dari 3 orang
173	2023/04/20 12:11:16 PM GMT+7	Neny Setyowati	Perempuan	85784789562	Jl.hj rohmani no 149 gedangan	SB	37 Karyawan swas	SMA	3.500.000	Ya	2 à€" 3 orang
174	2023/03/06 4:01:39 PM GMT+7	Nimik Handayani	Perempuan	85729142539	Magelang	MG	42 Karyawan swas	S1	3000000	Ya	2 à€" 3 orang
175	2023/03/30 7:48:57 PM GMT+7	Noer Aini Agustiningtyas	Perempuan	85102432566	Pondok Gede EB 11	JB	41 Wiraswasta	SMK	3000000	Tidak	
176	2023/04/03 9:14:45 AM GMT+7	Nono Soedjatmiko	Laki laki	82228621864	Dk. Kramat Rt.003 Rw.008 Desa	JB	35 Wiraswasta	SMA	Rp 2.400.000	Ya	2 à€" 3 orang
177	2023/03/31 7:55:21 PM GMT+7	Nony aprillia	Perempuan	82331575249	Jember	JB	27 Karyawan swas	S1	3jt	Tidak	
178	2023/04/01 2:18:23 PM GMT+7	Norma CitrabDewi Sirait	Perempuan	82330544778	Surabaya	SB	38 Guru	S1	4.939.000	Tidak	
179	2023/05/24 9:02:53 PM GMT+7	Novianti Kusumawardani	Perempuan	85854068880	Dukuh Pakis Surabaya	SB	33 Karyawan swas	S1	4350000	Ya	2 à€" 3 orang
180	2023/05/22 10:32:53 AM GMT+7	Novita Estringsih	Perempuan	85748629936	Perum Pondok Gede Jember	JB	38 Guru	S1	4350000	Tidak	

No	Cap waktu	Nama lengkap anda	Jenis Kelamin	No HP/WA	Alamat dan Kota Domisili	Kd	Usia/Profesi	Pendidik	Pendapatan	Tangg	Juml Tanggungan
181	2023/05/22 3:17:17 PM GMT+7	Nuke Yovita Rosiana	Perempuan	8974014883	Perum tegal besar permai 1 blo	JB	37/Pedagang	SMA	3000000	Ya	2 á€" 3 orang
182	2023/05/23 8:14:22 PM GMT+7	Nur Afifah	Perempuan	82334805542	Desa panduman jember	JB	31/Petani	SMA	2000000	Ya	1 orang
183	2023/03/30 5:23:59 PM GMT+7	Nur Hasanah	Perempuan	85257444875	Jember	JB	35/Pedagang	SMA	1500000	Ya	2 á€" 3 orang
184	2023/04/01 12:35:43 PM GMT+7	Nurhamidah	Perempuan	87702517613	Karang Rejo 3/14	SB	37/Pedagang	SD	Sehari 600 ri	Ya	2 á€" 3 orang
185	2023/04/20 12:38:27 PM GMT+7	Nurhamidah	Perempuan	87702517613	Jln Karangrejo 3/14	SB	37/Pedagang	SD	Sehari 500 ri	Ya	2 á€" 3 orang
186	2023/04/15 9:48:47 AM GMT+7	Otniel Priangga	Pria	85233022661	Perumahan Permata Tasikmadu	SB	37/Wiraswasta	S1	10.000.000	Ya	1 orang
187	2023/05/24 9:30:54 PM GMT+7	Otniel Priyanga	Laki-laki	8.50265E+11	Ketintang Baru Aspol	SB	36/Karyawan swas	S1	3700000	Tidak	
188	2023/04/03 4:17:54 AM GMT+7	Pande satrya dewi	Perempuan	81333682625	Jl dharmawangsa 202 kaliwining	JB	37/Karyawan swas	D3	2.500.000	Ya	2 á€" 3 orang
189	2023/04/01 2:43:42 PM GMT+7	Phalupi Ariyanti	Perempuan	8563013892	Pakis Gunung III No. 4A	SB	31/Wiraswasta	Sarjana	6000000	Tidak	
190	2023/03/30 5:19:25 PM GMT+7	Prapti Budiati Rustika	Perempuan	6586027143	Balung _jember _jatim	JB	41/Wiraswasta	SMA	6jt	Ya	2 á€" 3 orang
191	2023/04/19 5:04:19 PM GMT+7	Practica anggi theresia	Perempuan	81390133140	Jember	JB	32/Guru	S1	1500000	Tidak	
192	2023/04/01 12:07:37 PM GMT+7	Primanda Oktaviani	Perempuan	82338274888	Surabaya	SB	28/Karyawan swas	S1	5.200.000	Ya	2 á€" 3 orang
193	2023/03/31 7:38:15 AM GMT+7	Prita Kusuma Wardhani	Perempuan	87857720691	Taman ubud kencana Tangeran	JB	38/Karyawan swas	S1	11.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang
194	2023/03/30 9:38:35 AM GMT+7	putri handayani	Perempuan	83838040712	Jl gedongsongo Semarang	SM	33/Karyawan swas	S1	2750000	Tidak	
195	2023/04/20 11:30:46 AM GMT+7	Qorik nur istikomah	Perempuan	83802080775	Banyu urip kidulEg no 34 rt 08 r	SB	34/Wiraswasta	SMP	2000000	Ya	Lebih dari 3 orang
196	2023/04/20 12:46:07 PM GMT+7	QURROTA A YUNIN	PEREMPUAN	85707717372	WONOREJO 2 NO.61	SB	32/Wiraswasta	SMA	4000000	Tidak	
197	2023/03/30 6:44:08 AM GMT+7	Rahayu Mulia Ratri Hapsari	Perempuan	8562524603	Jl Rumpun Diponegoro VIII/157	SM	32/Karyawan swas	S1	500000	Tidak	
198	2023/04/01 6:59:05 PM GMT+7	Rahayu setianingsih	Perempuan	83125222746	Jl.pulo Tegal.sari 1/15	SB	35/Karyawan swas	SMA	3500	Tidak	
199	2023/03/30 3:54:09 PM GMT+7	Ratih Christalia	Perempuan	8990580611	Cikarang Jawa Barat	JB	33/Karyawan swas	S1	5juta	Tidak	
200	2023/03/06 4:04:14 PM GMT+7	Ratna Windari	Perempuan	81216145883	Jl. Randu Wirolegi Cluster A3, S	JB	31/Karyawan swas	S1	2.300.000	Ya	2 á€" 3 orang
201	2023/04/02 8:22:44 AM GMT+7	Rengga Septian Hadi	Laki laki	82234202811	Wonosari lor kb 1-16 f	SB	30/Karyawan swas	SMA	2.500.000	Tidak	
202	2023/03/20 10:47:44 AM GMT+7	Reni Dwi Agustina	Perempuan	81251050802	Perum Pondok Gede Blok EA/ 9	JB	41/Guru	S2	2.500.000	Ya	2 á€" 3 orang
203	2023/03/30 3:55:58 PM GMT+7	Resti Diah narulita	Perempuan	81328216738	Gondang rt3rw3 mungkid mgl	MG	32/Wiraswasta	SMA	3000000/bln	Ya	2 á€" 3 orang
204	2023/04/01 2:46:43 PM GMT+7	Retno Kumalasari	Perempuan	81336836991	Kemlaten Baru Barat GG Matah	SB	39/Pedagang	Sarjana	5000000	Tidak	
205	2023/03/30 7:37:34 AM GMT+7	Reza Wibowo	Laki-laki	85693632000	Perum Pesona Arumsari C3 RT	SM	34/Wiraswasta	S1	13000000	Ya	2 á€" 3 orang
206	2023/05/24 6:49:24 PM GMT+7	Ria Indah	Perempuan	87877709977	Sidoarjo	SB	39/Wiraswasta	S1	6500000	Ya	2 á€" 3 orang
207	2023/04/04 3:42:29 PM GMT+7	RIA NAVALIA ELKA	PEREMPUAN	81703092933	JL STASIUN NO.62 BEBEKAN RT	SB	34/Wiraswasta	SMA	5-10jt	Ya	2 á€" 3 orang
208	2023/04/12 3:12:30 AM GMT+7	Rifqiatu sholeha	Perempuan	82131647330	Jelbuk jember	JB	30/Wiraswasta	SMA	1000000	Ya	2 á€" 3 orang
209	2023/05/23 9:03:01 PM GMT+7	Rina Ika Wahyuning Tyas	Perempuan	81358110827	Perum Kebonsari Villags	JB	40/Guru	S1	3500000	Ya	2 á€" 3 orang
210	2023/05/19 5:50:23 PM GMT+7	Ririn Puji Rahayu	Perempuan	85258611270	desa panduman jember	JB	35/Petani	SMA	2500000	Tidak	
211	2023/04/14 6:49:13 AM GMT+7	Riris P	Perempuan	81328261162	Muntian, Magelang	MG	35/Karyawan swas	S1	4000000	Ya	2 á€" 3 orang
212	2023/04/05 8:58:42 AM GMT+7	Risken BS Silalahi	Laki-laki	81392062393	Jl.Taman Marina No.22 RT 03/R	SM	40/Guru	S1	3.400.000 /b	Ya	Lebih dari 3 orang
213	2023/03/20 11:14:55 AM GMT+7	Ristin natalata	Perempuan	8.95377E+11	Salakan tidar rt2 rw3 kota mege	MG	29/Pedagang	SMP	Kurang lebih	Ya	2 á€" 3 orang
214	2023/05/19 5:54:30 PM GMT+7	Rita	Perempuan	85100701575	Dusun krajan panduman jember	JB	39/Petani	SMP	1300000	Tidak	
215	2023/04/21 1:04:17 PM GMT+7	Rosalia	Perempuan	81339160069	Surabaya	SB	36/Karyawan Swas	S1	Tidak mener	Ya	2 á€" 3 orang
216	2023/03/21 1:00:05 PM GMT+7	Rosita erina hadi	Perempuan	8980690537	Bernady land slawu. Cluster gar	JB	30/Guru	S1	1.500.000	Ya	Lebih dari 3 orang

No	Cap waktu	Nama lengkap anda	Jenis Kelamin	No HP /WA	Alamat dan Kota Domisili	Kd	Usia/Profesi	Pendidik/Pendapatan	Tangg	Juml Tanggungan
217	2023/04/01 6:13:09 PM GMT+7	Rudhi virgarius b	Laki - laki	85648075088	Liliun barat 8 no.9 krian, sidobar	SB	42 Karyawan swasta	7.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
218	2023/03/07 9:49:20 AM GMT+7	Rusmi susanti	Perempuan	85713791603	Bolong kulon rt 09/03 tegalsari,	MG	36 Pedagang	6000000	Tidak	
219	2023/03/30 11:00:13 AM GMT+7	Rusmi	Perempuan	852923339059	Sriyasan wringin putih Borobud	MG	34 Pedagang	1bln 10 jt	Ya	Lebih dari 3 orang
220	2023/04/01 2:32:03 PM GMT+7	Santo Rohani	Laki-laki	8950851967	Kulon Progo	SM	42 PNS	4000000	Ya	Lebih dari 3 orang
221	2023/04/01 8:59:40 AM GMT+7	Satriya Wibowo Indrayanto	Laki laki	81226699997	Perum Puri Antirogo 2 Blok AF	JB	32 Karyawan swasta	4.5	Ya	2 á€" 3 orang
222	2023/04/01 12:52:45 PM GMT+7	Selly dian actaviani	Perempuan	8997098020	Rungkut tengah gg pertolongan	SB	30 Karyawan swasta	2.400.000	Ya	Lebih dari 3 orang
223	2023/04/15 9:46:35 AM GMT+7	Servina ani trisyani	Perempuan	82336363751	Istana tegal besar kutai c6	JB	36 Karyawan swasta	4000000	Ya	2 á€" 3 orang
224	2023/05/23 12:30:15 PM GMT+7	Setyawati	Perempuan	85708779447	Dusun siwan kidul desa pandur	JB	39 Karyawan swasta	2200000	Ya	2 á€" 3 orang
225	2023/03/30 9:58:30 AM GMT+7	sien ardea hannidhita	laki laki	8988979364	tidar warung 02/04 Tidar Selata	MG	30 Karyawan Swast	4.5	Ya	2 á€" 3 orang
226	2023/04/13 3:02:58 PM GMT+7	Siti Aniroh	Perempuan	81901812884	DK. DEPOK RT 02/02 Semarang	SM	32 Pedagang	5 juta	Ya	2 á€" 3 orang
227	2023/04/11 8:42:34 PM GMT+7	Siti kholifah	Perempuan	82265088659	Ngrajek 3 mungkid magelang	MG	35 Pedagang	50 perhari	Ya	Lebih dari 3 orang
228	2023/05/24 8:12:06 PM GMT+7	Siti Rodiyah	Perempuan	81554031722	Pulwonokromo 3 Surabaya	SB	34 Wiraswasta	2850000	Ya	1 orang
229	2023/03/20 2:26:19 PM GMT+7	SLAMET RIYADI	Laki-laki	85859444441	Jember karangrejo gumukmas	JB	27 Wiraswasta	2000000	Ya	2 á€" 3 orang
230	2023/05/23 6:31:18 PM GMT+7	Sri Diyanti	Perempuan	8.23346E+11	Kamal Jember	JB	27 Pedagang	4000000	Ya	2 á€" 3 orang
231	2023/04/11 7:48:36 PM GMT+7	Sri Munjiyati	Perempuan	08578622252e	Sarirejo, Sukorejo, Mertoyudan	MG	42 Wiraswasta	800.000,00	Ya	2 á€" 3 orang
232	2023/04/16 2:56:54 PM GMT+7	Stefanus Dyan Indriyawan	Pria	85292779649	Star Safira Regency blok B.1 no.	SB	34 Karyawan swasta	10.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
233	2023/03/30 3:27:46 PM GMT+7	Sugma Meta Riadining	Perempuan	82143934343	Jl. Sriwijaya V Blok P-16 Jember	JB	34 PNS	3.400.000	Ya	2 á€" 3 orang
234	2023/03/31 1:46:24 PM GMT+7	Sulisitiyana Rini	Perempuan	85602920017	Bolong, Tegalsari, Candimulyo	MG	34 Wiraswasta	3.000.000/bl	Ya	Lebih dari 3 orang
235	2023/03/30 8:01:22 AM GMT+7	Sulistiyani Indayati	Perempuan	81805870186	Punsae D9/1 Kalongan Ungaran	SM	38 Karyawan swasta	2.721.620	Tidak	
236	2023/05/23 5:16:47 PM GMT+7	Susan Kristiandari	Perempuan	82338308570	Perum BTB Jember	JB	39 Wiraswasta	1500000	Ya	1 orang
237	2023/03/30 12:15:02 PM GMT+7	Suyantinah	Perempuan	85868190178	Jurang rt6 rw 1 kalialak salama	MG	38 Pedagang	1500000	Tidak	
238	2023/03/30 6:05:09 PM GMT+7	Taufiq hidayat	Laki laki	89505365337	Jl.dusun rowo pakusari -jember	JB	33 Pedagang	2500000	Ya	2 á€" 3 orang
239	2023/03/06 4:12:49 PM GMT+7	Tektonia	Laki laki	85848692300	Magelang	MG	42 Karyawan swasta	2.700.000	Ya	Lebih dari 3 orang
240	2023/03/20 10:28:25 AM GMT+7	THERESA WAHYU MURWANING	PEREMPUAN	85865074217	KARANGANYAR RT 06 RW 13 M	SM	40 Karyawan swasta	3.500.000	Ya	2 á€" 3 orang
241	2023/04/13 6:35:06 PM GMT+7	Theresia Avila Y	Perempuan	85641141720	Karang anyar rt6 rw 13 Semarang	SM	39 Guru	Rp 3.000.000	Ya	1 orang
242	2023/03/30 9:17:36 AM GMT+7	THOMAS SASMOYO ARDI	LAKI LAKI	0895-3668-740	KARANGANYAR RT 6 RW 13 MUJSM		29 Karyawan swasta	2800000	Ya	2 á€" 3 orang
243	2023/03/30 4:06:56 PM GMT+7	Tiarma Ida Hutabarat	Perempuan	81559777530	Jl. Nusa Indah 7A No 41 Jember	JB	40 Guru	2.100.000,-	Ya	2 á€" 3 orang
244	2023/03/31 10:37:48 AM GMT+7	Tirza Gloria Florensa Panggabear	Perempuan	81325016110	Magelang	MG	27 Karyawan swasta	2jt	Ya	1 orang
245	2023/04/01 2:02:40 PM GMT+7	Titin Sri wulan	Perempuan	8885213723	Wonosari lor KB 1/16e	SB	38 Wiraswasta	1.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
246	2023/03/14 4:58:24 PM GMT+7	Tri Agus Widodo	Laki-laki	856411857499	Lingkungan Kembangan Sumber	MG	31 Karyawan Swast	2.400.000	Ya	2 á€" 3 orang
247	2023/03/30 6:36:52 AM GMT+7	Tri Ani Yulianti	Perempuan	82225225251	Jl. Bintoro 7A no.21	SM	29 Karyawan swasta	3500000	Tidak	
248	2023/04/21 8:53:02 AM GMT+7	Tri Mindarti	Perempuan	85648620261	Jl. Kebonsari LVK V No 22 Surab	SB	38 Karyawan Swast	5.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
249	2023/04/02 1:23:28 PM GMT+7	Tri Wahyuni Kristianingsih	Perempuan	82140722346	Jalan Merapi Gang Mawar 13 M	JB	35 PNS	3.400.000	Ya	2 á€" 3 orang
250	2023/03/31 8:27:44 PM GMT+7	Tria agustina	Perempuan	81225020606	Salatiga	MG	32 Karyawan swasta	4000000	Tidak	
251	2023/05/24 7:58:37 PM GMT+7	Trimoutomo	Laki-laki	81390916066	Sronol Wetan Semarang	SM	37 Pedagang	3500000	Ya	2 á€" 3 orang
252	2023/04/13 4:23:29 PM GMT+7	Tutut Triana	Perempuan	0831-0569-364	Drojoan, Bumirejo, Mungkid,	MMG	40 Wiraswasta	1.500.000	Tidak	

No	Cap waktu	Nama lengkap anda	Jenis Kelamin	No HP/WA	Alamat dan Kota Domisili	Kd	Usia	Profesi	Pendidik	Pendapatan	Tangg	Juml Tanggungan
253	2023/03/31 8:12:04 AM GMT+7	Udik kristari	Laki	85732150393	Surabaya	SB	38	Wiraswasta	SMA	10.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
254	2023/04/13 4:27:08 PM GMT+7	Uut Nindiyani	Perempuan	0813-2836-350	Drojojan, Bumirejo, Mungkid, N	MG	42	Karyawan Swas	SMP	1.850.000	Tidak	
255	2023/03/31 1:40:26 PM GMT+7	Venantius Adhitya Anugrah Indra	Laki-Laki	82137062906	Salakam 1/3 Tidar Selatan Mage	MG	33	Wiraswasta	SMA	15000000	Ya	2 á€" 3 orang
256	2023/04/13 3:22:38 PM GMT+7	Venantius Artha Primawan	Pria	8562788128	Semarang	SM	42	Karyawan swas	D3	3500000	Ya	2 á€" 3 orang
257	2023/03/30 12:38:01 PM GMT+7	Veronica Aderika Dwi Koesuman	Perempuan	85733703973	Perumahan Griyo Rejo Indah jl.	MG	29	Karyawan Swas	SMA	3.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
258	2023/03/30 12:54:20 PM GMT+7	Veronika Novi Dwi Yuliana	Perempuan	82137062903	Salakam 1/3 Tidar Selatan Mage	MG	33	Karyawan Swas	SMA	2200000	Ya	2 á€" 3 orang
259	2023/03/30 9:42:06 AM GMT+7	Viera Ariyanti	Perempuan	85742323913	Wonosari 03/021 Gunungpring	MG	27	Karyawan Swas	SMA	2.000.000	Ya	2 á€" 3 orang
260	2023/03/30 9:48:06 AM GMT+7	Vincentius Galih Setiawan	Laki laki	81226903388	Muntilan	MG	37	Karyawan Swas	S1	3000000	Ya	2 á€" 3 orang
261	2023/04/24 2:40:11 PM GMT+7	Vinus Zai, M.Th.	Laki-Laki	82245339767	Pacet Barat Desa Pacet Kabupaten	SB	37	Dosen	S2	3500000	Ya	2 á€" 3 orang
262	2023/05/22 10:53:49 AM GMT+7	Vita gita Puspita Sari	P	85746105353	Jl karimata gg 6 jember	JB	31	Guru	S1	1875000	Ya	1 orang
263	2023/04/01 6:44:11 PM GMT+7	Vitha Rizky	Perempuan	85103052063	Jl.kh.agus salim 23A jember	JB	40	Wiraswasta	SMA	Rp.3.500.000	Tidak	
264	2023/03/07 6:29:15 PM GMT+7	Wahyu Respati W	Perempuan	85234766899	Jember	JB	34	Karyawan swas	S1	3.800.000	Ya	1 orang
265	2023/05/19 5:45:02 PM GMT+7	Wahyudi Kurniawan	Laki-laki	81335504563	Desa Panduman, Jelbuk, Jembe	JB	32	Petani	SMA	1500000	Ya	2 á€" 3 orang
266	2023/04/03 9:20:00 PM GMT+7	Wendy sulistyowati	Perempuan	81333164516	Perumahan Wahyu taman sarif	SB	27	Karyawan swas	SMA	3000000	Ya	1 orang
267	2023/04/21 8:15:57 AM GMT+7	Wendy Sulistyowati	Perempuan	81333764516	Perumahan Wahyu taman sarif	SB	27	Wiraswasta	SMA	3000000	Ya	1 orang
268	2023/05/19 5:39:54 PM GMT+7	Willy Yanie	Perempuan	85259366633	Perum Bumi Mangli, Jember	JB	37	Pedagang	S1	4500000	Ya	2 á€" 3 orang
269	2023/03/30 4:01:57 PM GMT+7	Windah Nur Mayasari	Perempuan	82127778886	Tabanan Bali	JB	36	Wiraswasta	SMA	5.000.000	Tidak	
270	2023/04/01 1:52:46 PM GMT+7	Yabes febryanto	Laki-laki	87751319382	Randu indah no.4	SB	29	Wiraswasta	S1	7jt	Ya	Lebih dari 3 orang
271	2023/03/31 11:23:40 AM GMT+7	Yakob Agus Setyawan / Magelan	Laki - laki	81327582749	Magelang	MG	37	Karyawan Swas	SMA	3900000	Ya	Lebih dari 3 orang
272	2023/05/24 7:50:26 PM GMT+7	Yayuk Lestari	Perempuan	8788103407	Depokrejo	SB	37	Pedagang	SMA	3500000	Tidak	
273	2023/03/30 9:45:14 AM GMT+7	Yeni aryono	Perempuan	85877888810	Magelang	MG	42	Karyawan Swas	SMA	5 jt	Ya	2 á€" 3 orang
274	2023/03/06 4:18:34 PM GMT+7	Yessy	Perempuan	85742481335	Jalan singosari 1131 magelang	MG	37	Karyawan swas	D3	2.137.500	Ya	Lebih dari 3 orang
275	2023/03/30 4:39:16 PM GMT+7	yessy suyusa	perempuan	81332030268	Sidoreno kabupaten Jember	JB	33	Wiraswasta	S1	1200000	Ya	2 á€" 3 orang
276	2023/05/24 7:16:23 PM GMT+7	Yohanes Kristanto	Laki-laki	81235051253	Jlm PulowonokromoSueabaya	SB	41	Karyawan swas	SMA	4500000	Ya	2 á€" 3 orang
277	2023/03/30 4:33:05 PM GMT+7	YOHANES KURNIAWAN	LAKI LAKI	82245681914	JEMBER	JB	31	Karyawan swas	S1	3.200.000	Ya	2 á€" 3 orang
278	2023/03/31 11:57:10 AM GMT+7	Yohanes Nova kurniawan	Laki laki	89674277010	Salakan tidar rt01 rw03 Magela	MG	36	Wiraswasta	SMA	1000000	Tidak	
279	2023/04/01 1:46:30 PM GMT+7	Yosep bowo setyo bidi	Laki laki	818339974	Petemon kuburan 84	SB	42	Wiraswasta	SMA	10jt - 20jt	Ya	Lebih dari 3 orang
280	2023/03/31 11:31:38 AM GMT+7	Yosep pramanto	Laki laki	81215151939	Pandansari sumberrejo mertoy	MG	35	Karyawan Swas	S1	3000000	Ya	2 á€" 3 orang
281	2023/03/31 11:34:34 AM GMT+7	Yudi kristanto	Laki laki	85826647047	Magelang	MG	42	Karyawan Swas	SMA	3 jt	Ya	2 á€" 3 orang
282	2023/04/01 6:58:32 PM GMT+7	Yuli Rachmawati	Perempuan	82231110791	Granting Baru VII No.1	SB	31	Karyawan swas	S1	2.800.000	Ya	2 á€" 3 orang
283	2023/04/15 10:28:16 AM GMT+7	Yulianto	Pria	85331133500	Semolowaru Utara 1/139 Surab	SB	38	Karyawan swas	SMA	4,1 juta	Ya	2 á€" 3 orang
284	2023/04/11 11:07:35 PM GMT+7	Yuni Ningsih	Perempuan	+62 813-2662	Jl Sukun I Semarang	SM	35	Karyawan swas	S1	5 juta	Ya	2 á€" 3 orang
285	2023/04/15 10:13:33 AM GMT+7	Yusi kristiana	Perempuan	83183000229	Perum mastrip blok v. No. 27 su	JB	42	Karyawan swas	SMA	2.000.000	Ya	Lebih dari 3 orang
286	2023/03/30 9:37:16 AM GMT+7	yustin aryono	perempuan	8988948853	magelang	MG	41	Karyawan Swas	SMA	4 jt	Tidak	
287	2023/05/24 9:25:30 PM GMT+7	Yusuf Hariyanto	Laki-laki	85706744884	Wonokromo Surabaya	SB	30	Karyawan swas	S1	3200000	Tidak	

LAMPIRAN 2. KUESIONER

KUESIONER
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MELALUI GAYA HIDUP
(Studi pada Anggota Milenial Credit Union Prima Danarta)

Nama : L / P ; No HP :

Usia saat ini : Pekerjaan / Usaha :

Penghasilan saat ini (mohon menuliskan nominalnya) : Rp.

Apakah anda menanggung biaya hidup keluarga

- () Ya.
 () Tidak

Jika memilih ya berapa jumlah anggota keluarga yang ditanggung ?

- () 1 orang
 () 2 – 3 orang
 () Lebih dari 3 orang

KETERANGAN CARA PENGISIAN :

Berilah tanda X untuk setiap pernyataan ini sesuai dengan kenyataan yang anda pikirkan, rasakan dan lakukan.

1 = Sangat tidak setuju ; 2 = Tidak setuju ;
 3 = Netral ; 4 = Setuju ; 5 = Sangat setuju

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
	LITERASI KEUANGAN					
1	Prinsip dari pengaturan keuangan pribadi adalah mengelola pendapatan agar bisa memenuhi kebutuhan hidup dan menyisihkan tabungan untuk masa depan					
2	Menabung yang baik jika dipersiapkan untuk kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang					
3	Setiap individu/keluarga sebaiknya mempunyai tabungan darurat untuk kebutuhan tak terduga yang sifatnya urgen dan biasanya dengan nominal yang cukup besar					
4	Asuransi merupakan bentuk perlindungan bagi keluarga yang ditinggalkan apabila pemegang asuransi tersebut meninggal dunia					
5	Salah satu bentuk investasi adalah penanaman modal pada suatu perusahaan atau proyek tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan					

6	Membayar angsuran tepat waktu adalah kewajiban yang harus dipenuhi secara disiplin.					
7	Saya mengetahui tentang 12 Jalan Aman yang merupakan metode pendampingan pengelolaan keuangan di CU Prima Danarta					
8	Saya telah mengikuti pendampingan 12 Jalan Aman di CU Prima Danarta					
	PENDAPATAN	1	2	3	4	5
9	Saya mempunyai pendapatan di atas UMK (UMK Surabaya Rp. 4.525.500; UMK Semarang Rp. 3.060.400; UMK Jember Rp. 2.555.700; UMK Magelang Rp. 2.236.800)					
10	Saya mempunyai pendapatan utama yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup					
11	Saya mempunyai hasil sampingan selain pendapatan utama					
	GAYA HIDUP					
12	Saya suka menggunakan waktu libur untuk jalan-jalan atau rekreasi					
13	Saya suka membeli barang-barang bermerk / branded					
14	Mengikuti trend baru adalah hal penting yang harus diutamakan meskipun anggaran keuangan menjadi berat					
15	Tampil modis dan trendy adalah hal penting untuk meningkatkan kepercayaan diri					
16	Saya cenderung lebih memilih makan/minum di café daripada warung /PKL					
17	Saya membelanjakan lebih dari 60% pendapatan saya untuk kebutuhan konsumsi/konsumtif					
	PERILAKU KEUANGAN					
18	Setiap melakukan pembelanjaan saya cenderung memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan					
19	Saya sering melakukan pembelian dengan memanfaatkan diskon / promo.					
20	Saya mempunyai catatan pendapatan dan pengeluaran bulanan					
21	Saya mempunyai tabungan jangka pendek (jangka 3 bulan – 2 tahun) yang saya isi secara rutin per hari / minggu / bulan					
22	Saya mempunyai tabungan darurat yang saya isi secara rutin per bulan / 2 bulan / 3 bulan sekali					
23	Saya mempunya tabungan investasi atau pensiun yang saya isi secara rutin setiap bulan					
24	Saya melakukan pembayaran angsuran pinjaman tepat waktu					

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
115	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5
116	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4
117	5	5	5	3	3	5	4	3	5	3	3	3	2	2	2	2	2	5	2	2	4	3	4	4
118	4	3	3	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	5	5	5	2	2	2	4	2
119	5	5	4	5	4	5	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	5	5	2	2	2	5	5
120	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	5	4	3	4	4	3	4
121	5	5	5	4	3	5	3	1	1	3	5	3	3	1	1	1	2	5	5	3	4	3	4	5
122	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	5	5	4	4	4	4	4
123	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	2	2	3	2	2	5	5	4	4	2	5	4
124	5	4	3	5	5	5	5	4	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	5	5
125	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	1	3	2	2	4	4	4	4	5	4	4
126	4	4	3	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	5	2	3	3	4	2
127	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4
128	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	4	5
129	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
130	5	5	5	1	5	5	3	5	5	4	3	3	2	1	4	1	3	5	3	3	3	3	3	5
131	5	5	5	5	2	5	5	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	5	3	3	3	3	5	5
132	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3
133	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	2	3	2	2	4	2	4	5	5	3	3	3	3	3
134	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	2	2	5	4	5	5	5	3	3
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5
136	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4
137	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5
138	5	5	4	5	4	5	4	5	5	2	4	5	2	2	4	2	2	4	4	2	5	5	4	5
139	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
140	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	2	1	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5
141	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	5	5	3	2	4	4	3
142	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	2	3	5	5	4	5	4	5	5
143	5	5	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	2	2	3	2	2	4	5	4	5	5	5	5
144	5	5	5	5	4	5	4	4	2	3	4	4	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4
145	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4
146	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	5	4	4	3	5	4
147	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	5
148	4	4	3	2	2	4	3	2	1	1	4	2	1	1	2	1	5	5	5	2	3	2	2	2
149	5	5	5	4	4	5	5	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	4	5	4	4	4	4	4
150	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4
151	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	1	2	4	2	1	4	5	4	4	4	2	5
152	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4
153	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
154	5	5	4	4	3	5	4	3	4	4	2	5	3	3	2	2	2	5	5	2	4	4	5	5
155	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	2	3	2	1	2	2	2	5	4	4	3	3	3	5
156	5	4	4	5	4	4	4	5	2	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4
157	5	5	5	3	3	5	5	4	4	4	5	3	3	1	3	2	3	5	5	5	4	4	5	5
158	5	5	5	5	4	5	5	4	2	4	2	4	3	2	2	2	1	5	4	2	2	4	5	5
159	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	2	3	3	2	2	2	3	5	4	3	3	3	5	5
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	5	5	4	4	4	4	4
162	5	5	4	4	4	5	4	4	2	2	5	3	2	1	2	1	2	5	5	4	3	2	5	4
163	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3
164	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	5
165	4	4	4	4	5	4	2	2	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	5	2	4	4
166	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	4	3	5	5
167	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	2	2	3	1	2	5	4	4	2	2	5	5
168	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
169	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	4
170	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	2	3	3	2	4	2	2	5	5	4	5	5	5	5
171	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	4	5	4	3	3	3	4

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
173	5	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	5	3	2	3	3	2	4	5	4	4	4	4	4
174	4	5	5	5	3	5	3	3	5	4	3	3	2	1	3	2	3	3	5	3	4	4	4	4
175	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	5	4	4	4	5	5
176	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	5	5
177	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	2	2	2	2	2
178	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	4	4	2	3	3	4	5
179	4	4	3	5	3	5	5	5	2	3	4	2	2	1	1	1	2	5	5	3	3	4	2	4
180	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
181	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4
182	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	3	3	3	5
183	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	5	5	2	4	4	4	4
184	5	5	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3
185	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
186	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4
187	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	3	1	1	1	1	3	5	5	4	4	4	4	5
188	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	1	3	2	3	5	5	3	4	2	4	5
189	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	1	1	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5
190	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	5	4	4	3	3	3	5
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	3	4
192	5	4	4	3	4	5	4	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4
193	5	5	5	4	4	5	4	4	2	3	3	2	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4
194	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	4	2	2	5	5	5	5	5	5	5
195	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5
196	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4
197	5	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
198	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	1	1	3	2	1	5	5	3	5	5	5	5
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4
200	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	2	2	2	2	4	5	3	4	4	5	4
201	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	4	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	4	5
202	5	5	4	5	5	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	5	3	4	3	4	4
203	5	5	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5
204	4	4	5	4	3	5	4	4	2	4	3	2	2	2	2	1	2	4	4	4	3	3	3	5
205	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	5	2	4	3	5	4
206	5	5	4	4	3	5	4	4	2	4	5	2	2	2	4	2	2	5	4	4	4	2	5	5
207	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4
208	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	2	2	1	1	2	1	5	5	2	5	4	2	2	5
209	5	3	3	3	3	5	4	4	2	4	5	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	5
210	4	4	3	3	2	5	3	2	2	4	4	2	1	1	3	2	4	5	4	3	4	2	4	5
211	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4
212	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	5	3	1	1	1	1	3	5	5	5	2	4	2	2
213	5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	2	3	3	1	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
215	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5
216	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	3	5	5	5	5
217	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	2	4	3	4	5	5	4	3	3	4	5
218	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3
219	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	2	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	5
220	5	5	4	3	3	5	4	4	2	2	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	5	5
221	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4
222	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	5
223	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3
224	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
225	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	4	5	5
226	5	5	4	2	4	5	4	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	5
227	4	4	2	4	4	5	4	5	2	2	5	2	2	2	3	2	3	5	4	5	3	3	3	5
228	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	2	1	3	2	2	5	5	4	4	4	3	5

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X2.1	X2.2	X2.3	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
229	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	2	2	1	2	2	3	2	5	4	3	4	2	4	4
230	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	1	2	4	4	2	4	2	4	4
231	4	3	4	5	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2	3	1	3	4	4	2	3	3	3	3
232	5	5	4	3	3	5	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	4	5	5	4	4	2	5	4
233	5	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4
234	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	2	1	3	2	3	5	4	4	4	4	5	4
235	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	3	3	2	1	4	2	3	5	5	5	4	4	4	4
236	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	1	3	1	2	4	4	2	3	3	4	4
237	4	5	5	4	5	5	4	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4
238	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4
239	5	5	3	5	5	5	5	5	2	4	3	4	2	1	1	2	2	5	4	4	4	3	5	5
240	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
241	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	5	3	3	3	4	4
242	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4
243	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	5	4	4	5
244	4	5	3	5	3	5	4	3	5	4	4	3	1	1	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5
245	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	2	2	2	3	2	4	5	4	4	4	4	5
246	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4
247	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	2	2	2	4	2
248	5	5	4	4	4	5	5	3	2	3	4	1	1	1	1	1	1	5	3	4	4	2	5	5
249	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	2	2	4	2	2	5	5	3	5	4	5	5
250	5	5	4	4	4	5	4	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	5	5	4	4	2	3	4
251	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	5	5
252	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	3	5
253	5	5	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5
254	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	1	4	3	2	3	5	3	3	4	5	5
255	5	4	5	4	5	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4
256	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
257	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
258	5	5	4	4	3	4	4	3	2	1	4	1	1	2	2	1	5	5	4	2	4	2	4	4
259	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	5	4	3	4	4	3	5
260	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	3	1	2	3	2	4	3	3	4	4	5	3
261	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	4	4	3	3	2	2	4	4
262	4	5	5	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3
263	5	5	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
264	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	2	2	3	2	2	5	4	4	4	3	4	4
265	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	2	3	1	3	2	2	4	5	5	5	4	4	5
266	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
267	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4
268	5	4	2	2	4	4	2	2	2	5	5	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4
269	5	5	4	4	2	5	5	5	4	2	4	2	2	1	2	1	2	5	5	2	2	2	4	5
270	5	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4
271	5	4	4	3	4	4	3	3	5	3	4	2	2	2	3	2	3	5	5	4	4	2	2	4
272	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4
273	4	4	4	3	2	5	3	3	4	3	3	3	2	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4
274	4	4	4	5	4	5	4	4	2	5	4	4	2	3	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4
275	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	5	5	3	4	4	3	4
276	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4
277	4	4	4	4	2	5	3	2	4	2	4	3	1	1	4	1	2	5	4	2	2	2	2	4
278	5	5	5	4	4	5	4	5	2	3	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	3	4	4
279	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	2	1	3	3	2	4	3	3	4	5	4	5
280	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4
281	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	1	1	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3
282	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	1	1	1	2	5	5	2	2	2	2	5
283	4	4	5	5	5	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	4	4	5	2	3	3	5	4	4

LAMPIRAN 4. OUTPUT SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas

		Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.622**	.423**	.314**	.138	.623**	.447**	.393**	.690**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.172	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.622**	1	.426**	.460**	.025	.549**	.400**	.371**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.809	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.423**	.426**	1	.437**	.210*	.487**	.331**	.265**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.036	.000	.001	.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.314**	.460**	.437**	1	.199*	.317**	.252*	.197*	.602**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.047	.001	.011	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.138	.025	.210*	.199*	1	.174	.183	.095	.404**
	Sig. (2-tailed)	.172	.809	.036	.047		.084	.069	.349	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.623**	.549**	.487**	.317**	.174	1	.480**	.468**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.084		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.447**	.400**	.331**	.252*	.183	.480**	1	.790**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.011	.069	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.393**	.371**	.265**	.197*	.095	.468**	.790**	1	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008	.049	.349	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.690**	.674**	.667**	.602**	.404**	.729**	.778**	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.758	9

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.593**	.367**	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.593**	1	.425**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.367**	.425**	1	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.843**	.828**	.729**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.826	4

Correlations

		Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6	Z
Z.1	Pearson Correlation	1	.316**	.228*	.448**	.254*	-.018	.552**
	Sig. (2-tailed)		.001	.022	.000	.011	.862	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.2	Pearson Correlation	.316**	1	.450**	.303**	.397**	.324**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.002	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.3	Pearson Correlation	.228*	.450**	1	.405**	.362**	.485**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.4	Pearson Correlation	.448**	.303**	.405**	1	.369**	.329**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.5	Pearson Correlation	.254*	.397**	.362**	.369**	1	.250*	.669**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.000	.000		.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z.6	Pearson Correlation	-.018	.324**	.485**	.329**	.250*	1	.612**
	Sig. (2-tailed)	.862	.001	.000	.001	.012		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Z	Pearson Correlation	.552**	.682**	.732**	.727**	.669**	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.002	.125	.139	.264**	.277**	.376**	.436**
	Sig. (2-tailed)		.988	.216	.168	.008	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.002	1	.241*	.062	.156	.086	-.067	.345**
	Sig. (2-tailed)	.988		.016	.542	.122	.395	.509	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.125	.241*	1	.456**	.418**	.327**	.279**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.216	.016		.000	.000	.001	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.139	.062	.456**	1	.655**	.604**	.491**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.168	.542	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.264**	.156	.418**	.655**	1	.526**	.492**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.008	.122	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.277**	.086	.327**	.604**	.526**	1	.322**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.005	.395	.001	.000	.000		.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.376**	-.067	.279**	.491**	.492**	.322**	1	.631**
	Sig. (2-tailed)	.000	.509	.005	.000	.000	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.436**	.345**	.682**	.783**	.807**	.713**	.631**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.756	8

LAMPIRAN 5 : OUTPUT SPSS

Uji Asumsi Klasik : Normalitas, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		283
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.51262387
Most Extreme Differences	Absolute	.047
	Positive	.047
	Negative	-.034
Test Statistic		.047
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		283
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70864709
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.020
	Negative	-.034
Test Statistic		.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.720	1.198		.601	.548
	Literasi Keuangan	.050	.039	.084	1.264	.207
	Pendapatan	.030	.062	.032	.481	.631

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.230	1.010		.228	.820
	Literasi Keuangan	.015	.029	.033	.504	.614
	Pendapatan	.086	.046	.124	1.868	.063
	Gaya Hidup	.032	.028	.068	1.139	.256

a. Dependent Variable: Abs_Res2

LAMPIRAN 6 : OUTPUT SPSS :
Analisis Regresi Model I, Dependent Variable : Gaya Hidup

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.250	1.05868

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Gaya Hidup

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.648	2	53.824	4.322	.014 ^b
	Residual	3486.939	280	12.453		
	Total	3594.587	282			

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.236	1.888		9.127	.000		
Literasi Keuangan	-.146	.062	-.153	-2.343	.020	.809	1.236
Pendapatan	.254	.097	.172	2.622	.009	.809	1.236

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

LAMPIRAN 7: OUTPUT SPSS**Analisis Regresi Model II, Dependent Variable : Perilaku Keuangan****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.459	.453	2.72207

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pendapatan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1752.308	3	584.103	78.830	.000 ^b
	Residual	2067.297	279	7.410		
	Total	3819.604	282			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Pendapatan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6.695	1.659		4.035	.000		
Literasi Keuangan	.480	.048	.490	9.904	.000	.793	1.260
Pendapatan	.455	.076	.298	6.009	.000	.790	1.266
Gaya Hidup	-.048	.046	-.046	-1.033	.303	.970	1.031

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

